



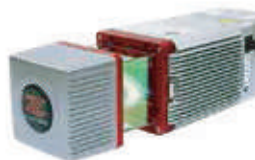
GEOPRIMA SOLUSI



THE BEST TOOLS, THE BEST RESULTS

Alat-Alat Terbaik, Hasil Terbaik

ANNUAL & SUSTAINABILITY
REPORT 2022





GEOPRIMA SOLUSI

THE BEST TOOLS, THE BEST RESULTS

Alat-Alat Terbaik, Hasil Terbaik

**ANNUAL & SUSTAINABILITY
REPORT 2022**

DAFTAR ISI

Table of Content

1

IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Shares Information - 1

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights - 3
Rata - Rata Pertumbuhan Tahunan
Compound Annual Growth Rate - 5
Ikhtisar Saham
Shares Highlights - 7

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report - 9

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners - 10
Laporan Direksi
Reports of The Board of Directors - 14

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile - 19

Informasi Umum Perseroan
General Information - 20
Kegiatan Usaha
Business Activities - 24
Produk Dan Jasa Perseroan
Company Products and Services - 28
Jejak Langkah
Milestone - 32
Struktur Organisasi
Organizational Structure - 34
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile - 35
Profil Direksi
Board of Directors Profile - 43
Skala Usaha
Business Scale - 50
Sumber Daya Manusia
Human Resources - 51
Pemegang Saham
Shareholders - 52

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion - 57

Tinjauan Umum
General Review - 58
Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi
Operation Review Per Operating Segment - 59
Tinjauan Keuangan
Financial Review - 60
Prospek Usaha
Business Prospect - 66
Target Tahun 2023
Targets In 2023 - 67
Pembagian Dividen
Dividend Distribution - 68

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance - 71

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy - 72
Rapat Umum Pemegang Saham (RURPS)
General Meeting of Shareholders (Gms) - 76
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners - 81
Direksi
The Board of Directors - 83
Komite Audit
Audit Committee - 87
Budaya Perusahaan
Corporate Culture - 100

6

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report - 105

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy - 106

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance

Overview - 107

Profil Perusahaan

Company Profile - 108

Penjelasan Direksi

Explanation of Directors - 108

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance - 111

Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance - 114

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Responsibility For Sustainable Service Development - 119

Lain – Lain

Others - 119



ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2022

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK



IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Shares Information



IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Shares Information

STATUS PERUSAHAAN TERBUKA

PT Geoprima Solusi berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2021. Oleh karena itu, Laporan Tahunan yang tersedia dalam Situs Web Perseroan hanya Laporan Tahunan 2021 dan 2022

Public Company Status

PT Geoprima Solusi changed its status from a private company to a public company since 2021. Therefore, the annual reports available on the company's website are only the 2021 and 2022 annual reports



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables are stated in Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Revenues	15.209.318.316	11.291.724.780	19.797.691.979	68.385.768.225
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(6.653.031.293)	(5.666.052.174)	(11.397.657.805)	(44.136.415.574)
Laba Bruto Gross Profit	8.556.287.023	5.625.672.606	8.400.034.174	24.249.352.651
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(8.368.845.846)	(6.944.471.849)	(4.074.267.489)	(5.896.864.578)
Laba Usaha Operating Income	187.441.177	(1.318.799.243)	4.325.766.685	18.352.488.073
Beban Lain – Lain Other Expenses	283.578	(2.633.290.299)	(5.739.741.315)	(281.919.290)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	187.724.755	(3.952.089.542)	(1.413.974.630)	18.070.568.783
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(97.408.993)	142.219.125	149.800.636	5.049.911.156
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	90.315.762	(3.809.870.417)	(1.264.173.994)	13.020.657.627
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	305.315.750	(1.180.084.416)	928.882.981	(196.236.372)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	395.631.512	(4.989.954.833)	(335.291.013)	12.824.421.255
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings Per Share (in Rupiah)	0,13	(5,71)	(3)	34

Catatan:

Laporan menjelaskan bahwa perusahaan tidak memiliki anak perusahaan, sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian yang bisa dikaitkan dengan perusahaan tersebut.

Notes:

The company does not have any subsidiaries, so there is no profit / loss attributable

Posisi Keuangan

Financial Position

Uraian	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	34.905.284.881	45.865.196.767	34.594.326.588	43.297.928.847
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	26.211.905.022	17.368.624.096	29.266.882.174	15.946.985.377
Total Aset Total Assets	61.117.189.903	63.233.820.863	63.861.208.762	59.244.914.224
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.742.699.368	9.500.354.308	16.180.514.235	16.175.131.791
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.180.569.711	3.953.802.993	2.678.264.132	3.560.116.581
Total Liabilitas Total Liabilities	10.923.269.079	13.454.157.301	18.858.778.367	19.735.248.372
Ekuitas Equity	50.193.920.824	49.779.663.562	45.002.430.395	39.509.665.852
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	61.117.189.903	63.233.820.863	63.861.208.762	59.244.914.224

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2022	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset Income to Total Assets Ratio	0,15%	(6,03%)	(1,98%)	21,98%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Income to Equity Ratio	0,18%	(7,65%)	(2,81%)	32,96%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income to Revenue Ratio	0,59%	(33,74%)	(6,39%)	(19,04%)
Rasio Lancar Current Ratio	5,18 x	4,83 x	2,14 x	2,68 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,22 x	0,27 x	0,42 x	0,50 x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,18 x	0,21 x	0,30 x	0,33 x

RATA - RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN

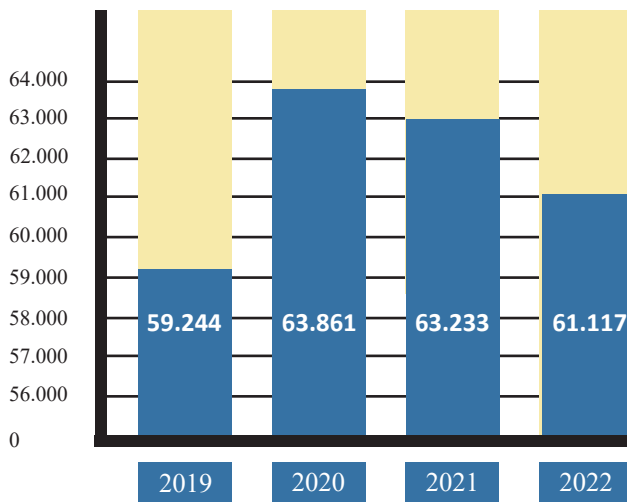
Compound Annual Growth Rate

Angka-angka pada seluruh grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia.

Numerical notation in all graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesian notation.

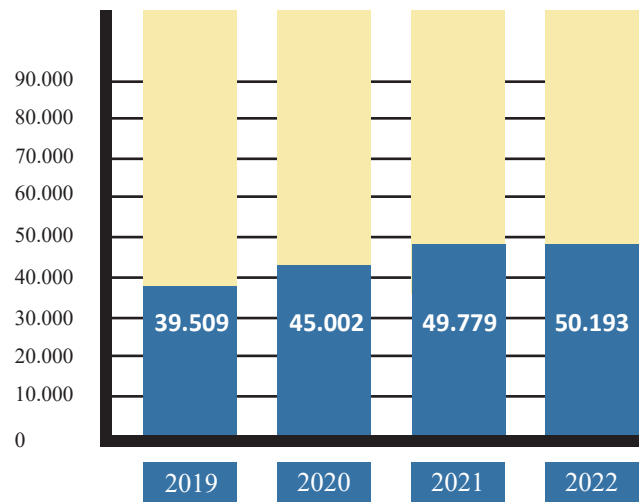
ASET ASSET

(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



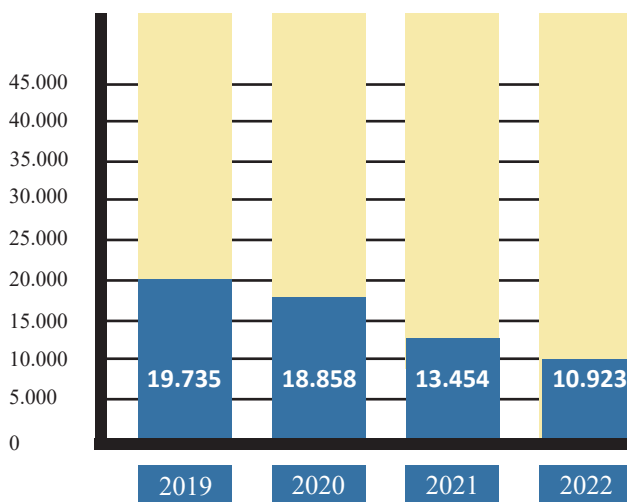
Ekuitas Equity

(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



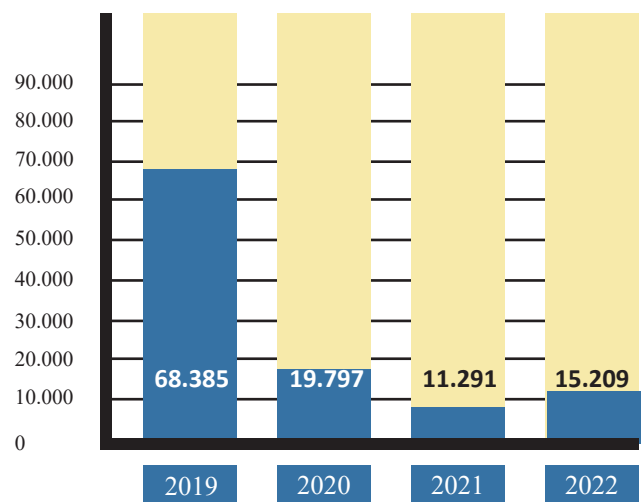
Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



Pendapatan Income

(dalam jutaan/ in millions Rupiah)

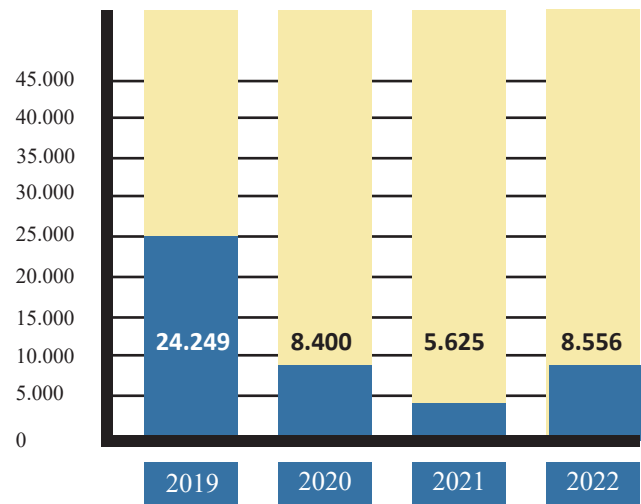




Laba Bruto

Gross Profit

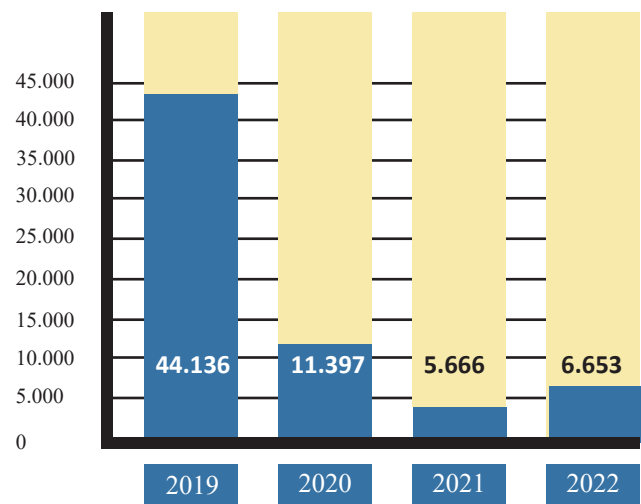
(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Goods Income

(dalam jutaan/ in millions Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 6 September 2021. Berikut ini kinerja saham Perseroan untuk tahun 2021 – 2022.

Shares Highlights

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange since September 6th, 2021. The following is the performance of the Company's shares for 2021 – 2022.

Tahun 2022						
Periode Period	Harga (Rp.) / Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	175	98	103	3.879	666.666.723	116.666.676.525
Kuartal II	135	96	114	3.983	666.670.103	90.000.463.905
Kuartal III	151	111	126	4.187	666.741.103	100.677.906.553
Kuartal IV	173	111	144	4.194	666.741.103	115.346.210.819

Tahun 2021						
Periode Period	Harga (Rp.) / Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	-	-	-	-	-	-
Kuartal II	-	-	-	-	-	-
Kuartal III	302	145	165	441.237.700	166.666.600	27.499.989.000
Kuartal IV	198	122	130	118.545.800	166.666.600	21.666.658.800

Aksi Korporasi

Perseroan melakukan pelaksanaan waran seri 1 sebanyak 74.503 lembar yang dilakukan sejak tanggal 7 Maret 2022 hingga 6 September 2022. Dengan demikian terjadi perubahan sebagai berikut :

Jumlah saham beredar Awal 666.666.600 lembar

Jumlah saham beredar akhir 666.741.103 lembar

Harga sebelum aksi korporasi Rp. 114

Harga sebelum aksi korporasi Rp. 121

Penghentian Perdagangan Saham

Pada tahun 2022 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada Perseroan.

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 6 September 2021

Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 166.666.600 saham baru dengan jenis saham biasa dan memiliki nilai nominal sebesar Rp. 50 per saham.

Pada tanggal 7 Maret 2022

Perseroan melakukan pelaksanaan waran seri 1 sebanyak 74.503 lembar yang dilakukan sejak tanggal 7 Maret 2022 hingga 6 September 2022.

Sehingga jumlah saham beredar menjadi 666.741.103 lembar

Corporate Action

The Company executed 74,503 Series 1 Warrants from March 7, 2022 to September 6, 2022. Accordingly, the following changes occurred:

Initial number of shares outstanding was 666,666,600 shares

The final number of shares outstanding was 666,741,103 shares

The price before the corporate action was IDR 114

The price before the corporate action was IDR 121

Trading Suspension

In 2022, there was no temporary suspension of share trading and/ or delisting of shares in the Company.

Stock Listing Chronology

September 6th , 2021:

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering of 166,666,600 new shares which are Registered Common Stocks. The nominal value per share is Rp. 50, -

March 7th , 2022:

The Company executed 74,503 Series 1 Warrants from March 7, 2022 to September 6, 2022.

So that the number of shares outstanding became 666,741,103 shares



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

“

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan laporan tahunan atas kinerja Perseroan tahun buku 2022. Laporan disajikan secara komprehensif dan terperinci termasuk penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, implementasi strategi, prospek usaha dan tata kelola Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this auspicious occasion, please allow us to submit an annual report on the Company's performance for the financial year 2022. The report is presented in a comprehensive and detailed manner including the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance, strategy implementation, business prospects, and corporate governance.

”



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas & tanggung jawabnya dengan sangat baik. Prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) selalu menjadi dasar keputusan dalam pengelolaan perusahaan. Direksi juga telah mengelola perusahaan untuk tahun 2022 dengan sangat baik, hal ini didukung dengan pencapaian – pencapaian Perseroan. Pendapatan Perseroan berhasil tumbuh 34,69% dan pertumbuhan laba bersih sangat signifikan sebesar 102,37%. Pencapaian ini berhasil karena Perseroan menerapkan strategi-strategi yang telah ditetapkan dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Kami mengapresiasi seluruh inisiatif strategis Direksi yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang positif. Strategi Perusahaan yang berfokus pada Performance telah terbukti dapat menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Pengawasan Atas Perumusan Dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris berpandangan bahwa perumusan strategi serta implementasinya telah tepat dan dijalankan dengan baik oleh Direksi. Berdasarkan hasil monitoring yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah menjalankan seluruh program kerja dan strategi secara efisien dan efektif. Dewan Komisaris melakukan pengawasan rutin atas pelaksanaan & capaian Direksi melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala untuk memastikan seluruh proses dan hasil telah sesuai. Melalui rapat secara berkala, Dewan Komisaris memperoleh informasi terkini maupun penjelasan dari Direksi yang digunakan sebagai dasar pembahasan penyusunan kebijakan dan langkah strategis yang harus diambil Perseroan dalam menjaga kinerja Perseroan.

Assessment of The Performance of The Board of Directors

The Board of Directors has performed their duties & responsibilities very well. The basic principles of Good Corporate Governance (GCG) have always been the basis for decisions in managing the Company. The Directors have also managed the Company very well for 2022. This is supported by the Company's achievements. The Company's revenue grew by 34.69% and the net profit growth was very significant by 102.37%. This achievement was successful because the Company implemented the strategies that had been determined and were in line with GCG principles. We appreciate all the strategic initiatives of the Board of Directors which are oriented towards positive business growth. The Company's strategy that focuses on Performance has been proven to be able to maintain the continuity of the Company's business.

Supervision of The Formulation And Implementation of Strategies of The Board of Directors

The Board of Commissioners views that the strategies have been properly and appropriately formulated and implemented by the Board of Directors. Based on the monitoring results, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has performed all work programs and strategies efficiently and effectively. The Board of Commissioners conducted regular monitoring of the implementation & achievements of the Board of Directors through meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Directors which were held regularly to ensure that all processes and results are as planned. Through regular meetings, the Board of Commissioners obtained the latest information and explanations from the Board of Directors which were used as a basis for discussing the formulation of policies and strategic steps that must be taken by the Company in maintaining the Company's performance.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berada di kisaran 5,0-5,3%. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa aktivitas bisnis di Indonesia tahun 2023 akan kondusif. Informasi penting lainnya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (DJPI) berupaya memperluas cakupan kerjasama dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Pada tahun 2023, ditargetkan 14 proyek KPBU senilai Rp 73,93 triliun dalam Tahap Penyiapan dan 17 proyek KPBU senilai Rp 138,41 triliun dalam Tahap Transaksi. Untuk Tahap Penyiapan, terdiri dari 3 proyek SDA senilai Rp 20,74 triliun, 4 proyek Jalan dan Jembatan senilai Rp 34,55 triliun, 6 proyek Permukiman senilai Rp 17,91 triliun, serta terdapat 1 proyek Perumahan senilai Rp 730 miliar. Kemudian, untuk Tahap Transaksi terdiri dari 5 proyek SDA senilai Rp 11,72 triliun, 2 proyek Jalan dan Jembatan senilai Rp 70,44 triliun, 4 proyek Permukiman senilai Rp 13,22 triliun, dan 6 proyek Perumahan senilai Rp 43,21 triliun. Pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur ini mendorong kebutuhan alat-alat survei menjadi tinggi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa bisnis yang dijalankan Perseroan cukup menjanjikan di masa mendatang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) secara serius dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, dan memperbaharui informasi salah satunya melalui website Perseroan sebagai wujud keterbukaan informasi. Secara berkala, Perseroan melakukan penyempurnaan melalui peningkatan standar prosedur dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Hal ini telah mendorong implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Views On Business Prospects

The Indonesian government through the Minister of Finance projects that Indonesia's economic growth in 2023 will be in the range of 5.0-5.3%. This can be an indication that business activity in Indonesia in 2023 will be conducive. Other important information is that the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) through the Directorate General of Financing Infrastructure of Public Works and Housing (DJPI) tries to expand the scope of cooperation in financing infrastructure development through Government Partnerships with Business Entities (PPP). In 2023, it is targeted that 14 PPP projects worth IDR 73.93 trillion will be in the Preparation Stage and 17 PPP projects worth IDR 138.41 trillion in the Transaction Phase. For the Preparation Phase, it consists of 3 natural resources projects worth IDR 20.74 trillion, 4 roads and bridge projects worth IDR 34.55 trillion, 6 housing projects worth IDR 17.91 trillion, and 1 housing project worth IDR 730 billion. The Transaction Phase consists of 5 natural resources projects worth IDR 11.72 trillion, 2 roads and bridge projects worth IDR 70.44 trillion, 4 housing projects worth IDR 13.22 trillion, and 6 housing projects worth IDR 43.21 trillion. The implementation of these infrastructure projects has led to a high demand for survey tools. The Board of Commissioners views that the Company's business is quite promising in the future.

Views On The Implementation of Corporate Governance

Throughout 2022, the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) seriously by implementing GCG principles. The Company always complies with applicable regulations and updates information, one of which is through the Company's website as a form of information disclosure. Periodically, the Company makes improvements by increasing standard procedures in performing daily work. This has encouraged the implementation of good corporate governance (GCG).

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam mewujudkan visi-misi, tujuan dan cita-cita Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan dalam menghadapi tantangan di tahun 2022.

Appreciation

We express our gratitude and give our highest appreciation to all of the Company's personnel for the hard work and dedication given to the Company in realizing the Company's vision, mission, and goals. We also thank the shareholders who have given their trust and support to the Company in facing the challenges in 2022.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf the Board of Commissioners



Axel Tobias Joel

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI Reports of The Board of Directors



“

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan untuk kita semua khususnya PT Geoprima Solusi Tbk. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for the blessings and mercy bestowed on all of us, especially PT Geoprima Solusi Tbk. On this occasion, allow us to present the annual report for the financial year 2022.

”

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tahun 2022 telah sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Rencana strategis tersebut diantaranya:

1. Melakukan promosi harga untuk periode waktu tertentu sesuai dengan momentumnya. Promosi yang dilakukan adalah dengan melakukan penjualan alat secara bundling. Selain itu, memberikan asesoris gratis untuk pembelian 1 set GPS.
2. Mengadakan seminar-seminar dengan tema yang berhubungan dengan fungsi dan penggunaan produk-produk yang dijual oleh Perseroan ataupun produk-produk yang baru dikeluarkan oleh pabrik, disertai dengan memperagakan inovasi teknologi alat-alat yang baru tersebut.
3. Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi
4. Mengaktifkan penjualan dengan menambah sales engineering, dan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategis

Direksi sangat berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan dengan mengkaji faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi performa Perseroan. Direksi melakukan analisa terhadap potensi pasar, kondisi industri, dan perkembangan teknologi. Direksi melakukan koordinasi untuk memastikan bahwa seluruh strategi yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan optimal. Direksi juga melakukan evaluasi secara berkesinambungan dan melakukan perbaikan yang diperlukan demi mencapai target yang telah ditetapkan.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

Melalui rapat koordinasi yang dilakukan setiap bulan, Direksi melakukan evaluasi atas implementasi strategi yang telah dijalankan. Secara intens Direksi selalu berkoordinasi dan memonitor untuk memastikan implementasi strategi. Apabila terjadi masalah, dalam waktu singkat dapat diselesaikan sehingga tidak mengganggu aktivitas Perseroan. Sejumlah mekanisme laporan-laporan penting juga dilakukan secara terjadwal dan rutin. Upaya Direksi dalam melakukan control dan monitor dilaksanakan

Strategies And Strategic Policies Of The Company

The Company's business activities in 2022 were in accordance with the established strategic plans. These strategic plans include:

1. Conducting price promotions for a certain period of time according to the momentum. Promotion was done by selling the equipment in bundling and providing free accessories for the purchase of 1 GPS set.
2. Holding seminars with themes related to the function and use of products sold by the Company or new products issued by factories, accompanied by demonstrating the technological innovations of these new tools.
3. Collaborating with several universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering by donating tools to be tested and used by final year students as thesis material. In the seminars held in those universities, the Company and students can hold discussions on how to find ways to answer the problems that are currently happening, especially in the field of Geodesy
4. Activating sales by adding sales engineering and launching products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, Galaxy G2.

The Role of The Board of Directors In Formulating Strategy And Strategic Policies

The Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategies and policies by reviewing external and internal factors that affect the Company's performance. The Board of Directors analyzes market potential, industrial conditions, and technological developments. The Board of Directors coordinates to ensure that all strategies that have been prepared can be implemented optimally. The Board of Directors also evaluates on an ongoing basis and makes necessary improvements to achieve the set targets.

Process of The Board of Directors To Ensure Strategy Implementation

Through coordination meetings held every month, the Board of Directors evaluates the implementation of the strategies. Intensely, the Board of Directors always coordinates and monitors to ensure the strategy implementation. If a problem occurs, it can be resolved in a short time so as not to disrupt the Company's activities. A number of important reporting mechanisms are also performed on a scheduled and regular basis. The Board of Directors performs controlling and monitoring functions properly through the

dengan baik melalui rapat Direksi. Direksi juga senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam hal pencapaian (*achievement*) melalui rapat Direksi bersama Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala.

Perbandingan Pencapaian Dengan Target

Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan di tahun 2022 yang tumbuh 34,69% menjadi Rp. 15,209 miliar dari sebelumnya Rp. 11,291 miliar pada tahun 2021. Perseroan juga berhasil memenuhi target laba yang telah ditentukan. Pada tahun 2022, laba bersih Perseroan tumbuh sebesar 102,37% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami minus Rp. 15,5 miliar. Pencapaian ini berhasil karena Perseroan menerapkan strategi-strategi yang telah ditetapkan.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Berbagai tantangan dalam proses bisnis merupakan hal yang wajar terjadi. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang tidak signifikan. Dalam kondisi sulit seperti adanya Pandemi Covid-19, banyak perusahaan yang membukukan penurunan omset yang drastis. Perseroan mampu berjalan dengan adanya berbagai permintaan dari pasar. Sehingga Perseroan harus meningkatkan kapasitas penjualan untuk melayani permintaan baru dengan memberikan penawaran harga yang menjanjikan dari pada tahun sebelumnya.

Prospek Usaha 2023

Pembangunan infrastruktur secara keseluruhan telah memberikan dampak ekonomi, baik pada tahap konstruksi, pembangunan infrastruktur ataupun pada tahap operasi infrastruktur. Dalam Rencana Strategis Kementerian PUPR untuk tahun 2020 sampai 2024, Pemerintah Indonesia telah merancang beberapa strategi terkait pengembangan infrastruktur dengan beberapa tujuan diantaranya yaitu:

- Peningkatan konektivitas dan akses jalan untuk meningkatkan pelayanan sistem logistik nasional agar dapat lebih efisien dan bersaing.
- Peningkatan pelayanan infrastruktur pada wilayah-wilayah yang berpotensi untuk menjadi kawasan strategis dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.
- Pemindahan Ibu Kota Negara ke Pulau Kalimantan

Proyek-proyek infrastruktur yang telah dan akan dijalankan oleh pemerintah seperti proyek pembangunan pemindahan ibukota, proyek pengembangan jalan tol di seluruh Indonesia, serta pembangunan gedung-gedung di seluruh Indonesia tentunya mendorong kebutuhan akan alat-alat survey menjadi sangat tinggi. Mencermati kondisi tersebut, Perseroan menilai bahwa bisnis yang dijalankan Perseroan cukup menjanjikan.

Board of Directors meetings. The Board of Directors also constantly coordinates with the Board of Commissioners in terms of achievements through regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Comparison of Achievement With Targets

The company succeeded in increasing revenue in 2022 by 34.69% to IDR 15.209 billion from IDR 11.291 billion in 2021. The Company has also succeeded in meeting predetermined profit targets. In 2022, the Company's net profit grew by 102.37% compared to 2021 which experienced minus IDR 15.5 billion. This achievement was successful because the Company implemented the strategies that had been set.

Obstacles Faced By The Company

Various challenges in the business process is a natural thing to happen. Throughout 2022, the Company faces various insignificant challenges. In difficult conditions such as the Covid-19 Pandemic, many companies have posted a drastic decrease in turnover. The Company is able to run with various demands from the market. Therefore, the Company must increase sales capacity to serve new requests by offering competitive prices compared to the previous year.

Business Prospects In 2023

Infrastructure development as a whole has had an economic impact on the construction, infrastructure development, or infrastructure operation stages. In the PUPR Ministry's Strategic Plan for 2020 to 2024, the Government of Indonesia has designed several strategies related to infrastructure development with several objectives including:

- Improving road connectivity and access to improve national logistics system services to make them more efficient and competitive.
- Improving infrastructure services in areas that have the potential to become strategic areas and centers of economic growth.
- Transferring the National Capital to Kalimantan Island

Infrastructure projects that have been and will be conducted by the government, such as the capital relocation development project, toll road development projects throughout Indonesia, as well as the construction of buildings throughout Indonesia, have certainly driven the need for survey tools. Observing these conditions, the Company considers that the Company's business is quite promising.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) secara sungguh-sungguh dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan keterbukaan informasi yang dilaksanakan Perseroan serta pengelolaan Perseroan secara independen merupakan wujud penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris pun secara aktif mengawasi kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi agar Perseroan mampu menjalankan bisnis secara professional.

Penutup

Tahun 2022 telah berhasil dilalui Perseroan dengan pencapaian yang sangat baik. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh semangat. Kami berharap Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) seriously by implementing GCG principles. The Company's compliance with applicable regulations, information disclosure performed by the Company, and the independent management of the Company are a form of implementing GCG principles. The Board of Commissioners also actively supervise the strategic policies implemented by the Board of Directors so that the Company is able to run its business in a professional manner.

Closing

The year 2022 has been successfully passed by the Company with very good achievements. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders for the trust given. We also thank the Board of Commissioners for providing guidance on corporate governance and all employees of the Company who have worked enthusiastically. We hope that the Company can continue to improve its performance from year to year.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Karnadi Margaka

Direktur Utama

President Director

..... **ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2022**

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERSEROAN General Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Geoprime Solusi Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Maret 1997 March 6, 1997
Bidang Usaha Line of Business	perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol, Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI, Aktivitas Fotografi, Aktivitas Pengolahan Data, Pendidikan Teknik Swasta, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya wholesale trading of machinery and other equipment, repair of measuring instruments, Test Equipment and Navigation and Control Equipment, Management Consulting Activities, Special Airlift Activities for Shooting, Surveying and Mapping, Business Consulting Activities and Business Brokerage, Engineering Activities and Related Technical Consultations, Photography Activities, Data Processing Activities, Private Engineering Education, and other Professional, Scientific and Technical Activities
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998. Deed of Establishment No. 15 dated March 6, 1997 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 dated 20 July 1998.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dengan nominal Rp 50 (seratus Rupiah) per saham. IDR 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) consisting of 200,000,000 (two hundred million) shares with a nominal value of IDR 50 (one hundred Rupiah) per share.

Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 33.333.330.000 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Rupiah) yang terdiri atas 666.666.600 (satu miliar lima ratus lima puluh juta) saham dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. IDR 33,333,330,000 (thirty three billion three hundred thirty three million three hundred thirty thousand Rupiah) consisting of 666,666,600 (six hundred sixty six million six hundred sixty six thousand six hundred) shares with a nominal value of IDR 50 (fifty Rupiah) per share.
Pemegang Saham Shareholders	Karnadi Margaka 52,49% Suriawati Tamin 7,50% Priscilla Vikananda 7,50% Axel Tobias Joel 7,50% Masyarakat / Public 25,01%
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	6 September 2021 September 6, 2021
Kode Perdagangan Ticker Code	GPSO
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia Telp. (021) 45845123 – hunting, 45850667, 45850668 Fax. (021) 45845124 corsec@geoprima.co.id https://www.geoprima.co.id/

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan secara resmi didirikan dengan nama PT Geoprima Solusi melalui Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Simanungkalit, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998. Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pernyataan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033307.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0365733 tanggal 10 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102333..AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Pada tanggal 6 September 2021, Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melaksanakan Penawaran Saham Perdana dalam rangka mengembangkan sayap guna menjawab kebutuhan pasar Indonesia serta melakukan ekspansi ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan yang ditunjuk oleh South Surveying & Mapping Instrument Co, Ltd. sebagai perwakilan perusahaan di Indonesia sejak tahun 2008.

Brief History of The Company

The company was officially established under the name PT Geoprima Solusi through the Deed of Establishment No. 15 dated March 6, 1997 made before Notary Jimmy Simanungkalit, S.H., in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998. Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and in the context of conducting an Initial Public Offering, the Company has most recently made changes to the articles of association based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated June 10, 2021, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H. in South Jakarta. The statement deed was approved by Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0033307.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 10, 2021 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Notice of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0365733 dated June 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0102333..AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 10, 2021.

On September 6 2021, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to conduct an Initial Public Offering in order to fulfill the needs of the Indonesian market and expand throughout Indonesia. The Company is the only company appointed by South Surveying & Mapping Instrument Co., Ltd. as a company representative in Indonesia since 2008.

VISI DAN MISI DAN

Visi :

- Leading survey equipment
- Menjadi perusahaan yang ikut membangun bangsa.

Misi :

- Bekerja Sama
- Memiliki jaringan network nasional dan internasional
- Memberikan edukasi kepada customer tentang alat survey

Visi dan Misi Keberlanjutan

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan

Nilai – Nilai Keberlanjutan

Dalam usaha membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan empat (3) nilai – nilai berkelanjutan yang berlaku di internal Perseroan yaitu:

G - Growth

Selalu **optimis** pada kesempatan untuk terus tumbuh, dengan selalu berkeinginan untuk **belajar/diajar** dari setiap pengalaman, menerima kesalahan atau **bersedia ditegur** apabila melakukan kesalahan, dan melaksanakan tugas dengan penuh **tanggung jawab**

P – Positive

Selalu memberikan respon yang **positif** dan tetap **optimis**

S – Solution

Berkeinginan untuk terus belajar demi memberikan **solusi** terbaik bagi kebutuhan pelanggan

Nilai – nilai berkelanjutan ini menjadi landasan dalam setiap proses, baik dari penetapan kebijakan hingga implementasi kegiatan operasional oleh seluruh pihak di internal Perseroan.

Vision and Mission

Vision:

- Leading survey equipment
- Becoming a company that participates in building the nation.

Mission:

- Cooperating
- Having national and international networks
- Educating customers about survey tools

Sustainability Vision and Mission

The Company considers that the main vision and mission of the Company are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a specific vision and mission related to sustainability issues.

Sustainability Values

In an effort to build a culture of sustainability in the economic, environmental and social fields, the Company has implemented three (3) sustainable values that apply internally to the Company, namely:

G - Growth

Always optimistic at every opportunity to continue to grow, always willing to learn/be taught from every experience, accepting mistakes or willing to be reprimanded if making mistakes, and performing tasks with full responsibility

P – Positive

Always giving a positive response and staying optimistic

S – Solution

Continuing to learn in order to provide the best solutions for customer needs

These sustainable values form the basis for every process, from setting policies to implementing operational activities by all parties within the Company.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) nomor 46599, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol dengan KBLI nomor 33131, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dengan KBLI nomor 70209, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemetretan, Survei dan Pemetaan dengan KBLI nomor 74202, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis dengan KBLI nomor 74902, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI dengan KBLI nomor 71102, Aktivitas Fotografi dengan KBLI nomor 74201, Aktivitas Pengolahan Data dengan KBLI nomor 63111, Pendidikan Teknik Swasta dengan KBLI nomor 85497, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya dengan KBLI nomor 74909.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan melakukan kegiatan usaha utama yaitu bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya dengan KBLI nomor 46599. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol.

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan yang diproduksi dalam golongan 265, seperti reparasi dan perawatan peralatan mesin pesawat terbang, peralatan pengujian emisi mobil, peralatan meteorologi, peralatan pengujian dan pemeriksaan perlengkapan secara fisik, listrik dan kimia, peralatan penelitian atau survei, peralatan pendeteksi dan pemantauan radiasi dan sejenisnya.

- b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran;

Business Activities

In accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to do business in the wholesale trading of machinery and other equipment with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) number 46599, repair of measuring instruments, Test Equipment and Navigation and Control Equipment with KBLI number 33131, Other Management Consulting Activities with KBLI number 70209, Special Air Transport Activities for Shooting, Surveying and Mapping with KBLI number 74202, Business Consulting Activities and Business Brokers with KBLI number 74902, Engineering activities and related technical consultations with KBLI number 71102, Photography Activities with KBLI number 74201, Data Processing Activities with KBLI number 63111, Private Engineering Education with KBLI number 85497, and other Professional, Scientific and Technical Activities with KBLI number 74909.

Main Business Activities

The Company performs its main business activities, which are in the wholesale trading of Machinery and Other Equipment with KBLI number 46599. This group includes the wholesale business of machinery and equipment that have not been classified in groups 46591 to 46594, such as wholesale trading of office furniture, cables and switch, and installation of other equipment for industrial use, machine tools of various types and for various materials, computer controlled machine tools and measuring apparatus and equipment.

Supporting Business Activities

- a. Repair of Measuring Instruments, Test Equipment, and Navigation Equipment and Controllers

This group includes repair and maintenance of equipment manufactured in class 265, such as repair and maintenance of aircraft engine equipment, automobile emission testing equipment, meteorological equipment, physical, electrical and chemical testing and inspection equipment, research or survey equipment, detection and radiation monitoring and the like.

- b. Other Management Consulting Activities

This group includes the provision of assistance, advice, and guidance regarding business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human

perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya dan pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

- c. **Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan.**
Kelompok ini mencakup kegiatan angkutan udara untuk kegiatan pemotretan, survei dan pemetaan khusus dengan pesawat udara berdasarkan maksud dan tujuan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.
- d. **Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis.**
Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lainlain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.
- e. **Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.**
Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

resource planning, practices and policies; and planning of production control and scheduling. The provision of these business services may include assistance, advice, and guidance regarding operational management of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like and providing advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and etc.

- c. **Special Air Transport Activities for Shooting, Surveying and Mapping**
This group includes air transportation activities for special shooting, surveying and mapping activities with aircraft based on specific purposes and objectives, in cities or provinces within the country.
- d. **Business Consulting and Business Brokerage Activities**
This group includes the business of providing operational advice and assistance to the business world, such as business brokerage activities that arrange the buying and selling of small and medium-sized businesses, including professional practice, patent brokerage activities (management of buying and selling of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelery and others), auditing accounts and information on goods or cargo rates, quantity measurement activities and weather forecasting activities. This group does not include real estate brokers..
- e. **Engineering Activities and Related Technical Consultations**
This group includes engineering design and consulting activities, such as machinery, plant and industrial processes; projects involving civil engineering, hydraulic engineering, traffic engineering; expansion and realization of projects related to electrical engineering, mining engineering, chemical engineering, mechanical engineering, industrial engineering and systems engineering and security engineering; water management projects; and project management activities related to construction; project expansion activities using air conditioning, cooling, cleaning and pollution control techniques, acoustic engineering and others; geophysical, geological and seismic or earthquake surveys; Geodetic survey activities including boundary and soil surveys, hydrological surveys, subsurface surveys and spatial and cartographic information activities including mapping activities.

f. Aktivitas Fotografi.

Kelompok ini mencakup kegiatan fotografi atau pemotretan, baik untuk perorangan atau kepentingan bisnis, seperti fotografi untuk paspor, sekolah, pernikahan dan lain-lain; fotografi untuk tujuan komersil, publikasi, mode, real estat atau pariwisata; fotografi dari udara (pemotretan dari udara atau aerial photography) dan perekaman video untuk acara seperti pernikahan, rapat dan lain-lain. Kegiatan lain adalah pemrosesan dan pencetakan hasil pemotretan tersebut, meliputi pencucian, pencetakan dan perbesaran dari negatif film atau cine-film yang diambil klien; laboratorium pencucian film dan pencetakan foto; photo shop (tempat cuci foto) satu jam (bukan bagian dari toko kamera); mounting slide dan penggandaan dan restoring atau pengubahan sedikit transparansi dalam hubungannya dengan fotografi. Termasuk juga kegiatan jurnalis foto dan pembuatan mikrofilm dari dokumen. Produksi film untuk bioskop dan video dan distribusinya dimasukkan dalam golongan 591.

g. Aktivitas Pengolahan Data.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data).

h. Pendidikan Teknik Swasta.

Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi handphone, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

i. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomis), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkutan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan

f. Photography Activities

This group includes photography or shooting activities, whether for individuals or business purposes, such as photography for passports, schools, weddings and others; photography for commercial, publicity, fashion, real estate or tourism purposes; aerial photography and video recording for events such as weddings, meetings and others. Other activities include the processing and printing of the shooting results, including washing, printing and enlarging the negatives of film or cine-film taken by the client; film washing and photo printing laboratories; one hour photo shop (not part of a camera shop); mounting slides and duplicating and restoring or altering minor transparency in connection with photography. This includes photojournalist activities and microfilming of documents. Film production for cinema and video and its distribution are included in class 591.

g. Data Processing Activities

This group includes the processing and tabulation of all types of data. These activities may cover the entire stage of processing and writing reports from customer-provided data, or only part of the processing stage. This includes sharing mainframe facilities to clients and providing data entry and big data management activities.

h. Private Engineering Education

This group includes private technical education activities. These activities include educational services or design courses, graphic design, interior design, electronics, engineering, electrical installation, construction, welding, automotive mechanics of cars and motorcycles, driving schools for motorized vehicles, mapping, petroleum, building design, research, engineering, industrial engineering, marine engineering, mechanical engineering, civil engineering, heavy equipment technicians, mobile phone technicians, computer technicians, telecommunication and others.

i. Other Professional, Scientific and Technical Activities

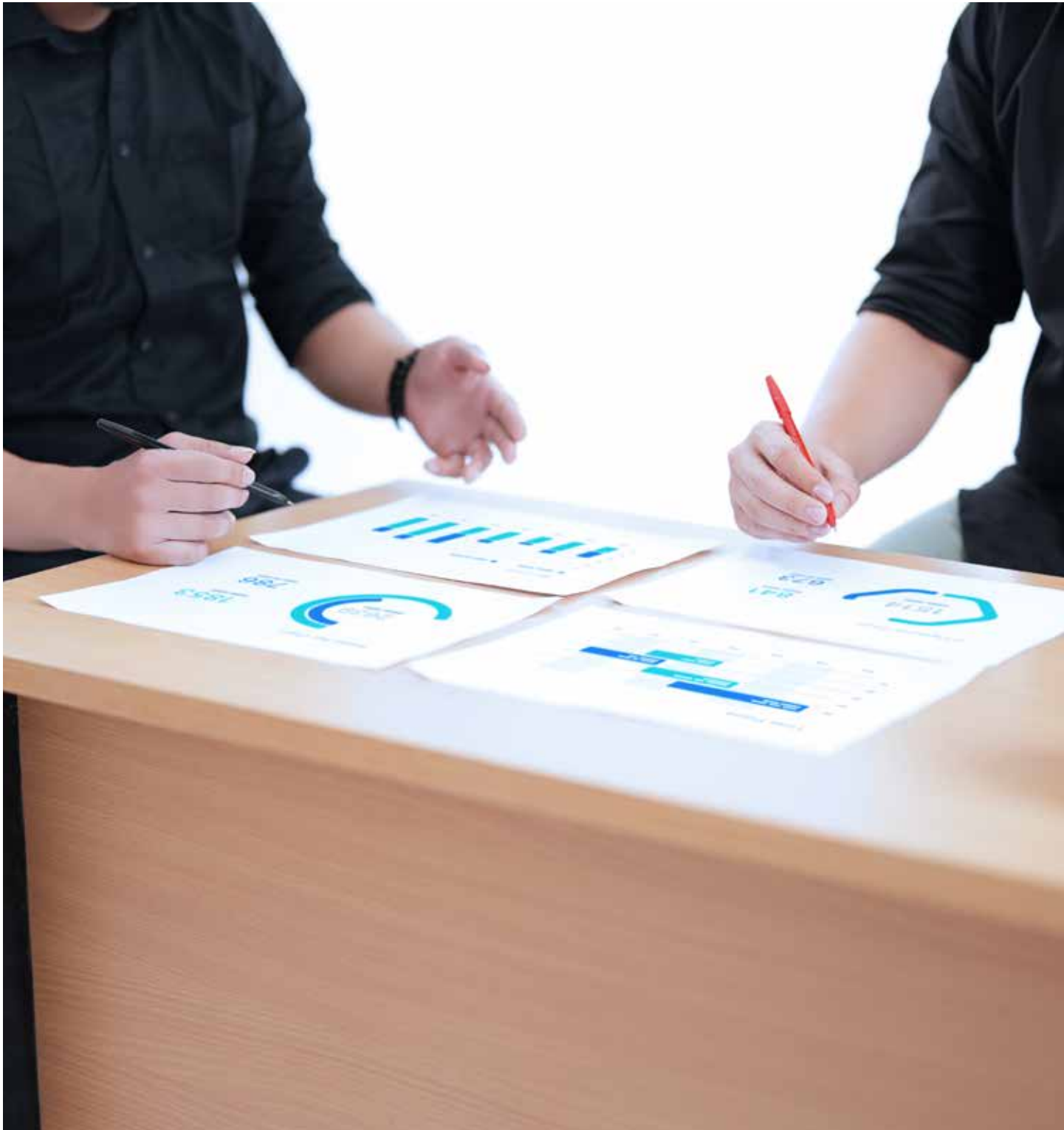
This group includes other professional, scientific and technical activities not elsewhere classified, such as agronomist consulting services, environmental consulting, other technical consulting and consulting activities other than architectural, engineering and management consulting. This includes services for lifting valuable objects from the cargo of a sunken ship. This group also includes activities conducted by

yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publiser, produser dan lain-lain.

Hingga saat ini, sebagian besar dari kegiatan usaha yang disebutkan telah dijalankan oleh Perseroan.

agents or representatives on behalf of individuals who are normally involved in motion pictures, theatrical productions or other entertainment or sports attractions and the placement of books, games (plays, music, etc.), artistic products, photography and others, with publishers, producers and others.

Until now, most of the business activities mentioned have been implemented by the Company.



PRODUK DAN JASA PERSEROAN

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggannya. Berikut ini uraian produk dan jasa Perseroan

1. Produk Perseroan

a. Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

SkyPhoto adalah solusi paket profesional yang dirancang untuk mengubah gambar *low-altitude aerial* menjadi *points cloud* yang konsisten dan akurat, DEM (Digitized Elevation Modeling), DOM (Digitized Orthophoto Modeling) mosaics, dan sebagainya. Perangkat lunak ini tidak hanya mengunggulkan fitur *one-key processing* untuk otomatisasi *workflow*, tetapi juga pengaturan lanjutan dan pilihan *output* yang dapat diedit, yang dirancang khusus untuk memenuhi permintaan spesialis dan pemula.



b. Theodolite

Theodolite dengan tipe **ET-02L/05L** dan **ET-02F/05F** yang ditawarkan oleh perseroan memiliki fitur-fitur, antara lain pilihan akurasi 2"/5", desain EDM terkemuka, fungsi *laser plummet* dan *laser pointer* untuk ET-02L/05L, *tribrach* yang bisa disesuaikan untuk ET-02F/05F, dan performa yang kompetitif.



Company Products and Services

To perform its business activities, the Company has products and services offered to its customers. The following is a description of the Company's products and services.

SkyPhoto is a professional packaged solution designed to convert low-altitude aerial images into consistent and accurate points clouds, DEM (Digitized Elevation Modeling), DOM (Digitized Orthophoto Modeling) mosaics, and so on. The software not only boasts one-key processing features for workflow automation but also advanced settings and editable output options, specially designed to meet the demands of specialists and novices alike.

Theodolites of type ET-02L/05L and ET-02F/05F offered by the company have features, including 2"/5 accuracy options, leading EDM design, laser plummet and laser pointer functions for ET-02L/05L, tribrach which can be customized for ET-02F/05F, and competitive performance.

c. Total Station

A1 adalah total station android pertama, yang menawarkan fitur *open interface* dan tersedia untuk berbagai macam *software* pihak ke-3. A1 memiliki akurasi 1"/2", 1000m EDM tanpa *reflector*, Layar kapasitif 5 inci dengan teknologi *multi-touch*, sambungan tanpa kabel karena menggunakan *Bluetooth*, serta tinggi otomatis dan lampu panduan (opsional).

A1 is the first Android total station, which offers an open interface feature and is available for various 3rd party software. A1 has 1/2 accuracy, 1000m EDM without reflector, 5 inch capacitive screen with multi-touch technology, wireless connection using Bluetooth, as well as auto height and guide light (optional).



d. RTK Receiver

Beberapa di antara RTK Receiver yang ditawarkan perusahaan adalah SOUTH Galaxy G1, SOUTH Galaxy G1 plus, dan SOUTH Galaxy G6.

SOUTH Galaxy G1 sesuai untuk kebutuhan yang hemat biaya, serbaguna, dan portabel, dimana fiturnya antara lain menggunakan platform linux, mendukung GPS, GLONASS, Beidou, serta konstelasi Galileo, dan kapasitas *mass-storage* sebesar 8 GB.

Some of the RTK receivers offered by the company are SOUTH Galaxy G1, SOUTH Galaxy G1 plus, and SOUTH Galaxy G6.

SOUTH Galaxy G1 is suitable for various needs because it is cost-effective, versatile and portable, whose features include using the Linux platform, supporting GPS, GLONASS, Beidou, and the Galileo constellation, and a mass-storage capacity of 8 GB.



SOUTH Galaxy G1 plus adalah generasi baru dengan ukuran yang lebih praktis dan desain yang inovatif, dilengkapi dengan berbagai fitur seperti fungsi NFC, *data-link module* terkemuka, *cloud service*, *full satellite constellation support*, *tilt survey*, *electronic bubble correct*, dan masih banyak lagi.

SOUTH Galaxy G1 plus is a new generation with a more practical size and innovative design, equipped with various features such as NFC function, leading data-link module, cloud service, full satellite constellation support, tilt survey, electronic bubble correct, and many more.



Sementara itu, **SOUTH Galaxy G6** adalah wujud pengembangan sistem RTK pintar (*smart RTK system*), dengan fitur-fitur terbaru seperti radio router, teknologi penyimpanan cerdas, teknologi *power supply* cerdas (opsional), *cloud platform* cerdas, komunikasi data cerdas, *e-bubble*, *tilt survey*, *iVoice* cerdas, dan lain-lain.

Meanwhile, the SOUTH Galaxy G6 is a form of smart RTK system, with the latest features such as radio router, smart storage technology, smart power supply technology (optional), smart cloud platform, smart data communication, e-bubble, tilt survey, intelligent iVoice, and more.



2. Jasa Perseroan

a. Jasa Reparasi

Selain menawarkan produk-produk survei berkualitas, Perseroan juga berupaya memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan menyediakan *after-sales service* yaitu membuka *service center* dengan teknisi yang telah terlatih dalam menjaga integritas peralatan serta memperbaiki peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Jasa perbaikan produk yang ditawarkan Perseroan memiliki tingkat penyelesaian yang relatif lebih cepat dibanding pesaing perseroan. Hal ini merupakan salahsatu cara Perseroan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.

b. Jasa Konsultan

Perseroan menawarkan berbagai jenis jasa konsultan meliputi pemberian nasihat, bimbingan, serta operasional secara langsung. Dalam hal ini, Pelanggan dapat menunjuk Perseroan sebagai konsultan untuk memberikan nasihat terhadap proyek-proyek yang sedang berjalan. Perseroan akan melakukan *site visit* ke masing-masing proyek berdasarkan penunjukkan. Selanjutnya, Perseroan akan memberikan laporan penuh terhadap hasil evaluasi serta laporan lengkap dari ahli teknisi dan memberikan rekomendasi langkah-langkah yang dapat dilakukan, serta produk-produk yang dapat membantu Pelanggan.

2. Company Services

a. Repair Services

In addition to offering quality survey products, the Company also provides convenience for customers by providing after-sales service, namely opening a service center with trained technicians in maintaining equipment integrity and repairing equipment according to customer needs. Product repair services offered by the Company have a relatively faster completion rate than the Company's competitors. This is one of the Company's ways to provide satisfaction to customers.

b. Consultant Services

The Company offers various types of consulting services including advice, guidance, and direct operations. In this case, the Customer may appoint the Company as a consultant to provide advice on ongoing projects. The Company will conduct site visits to each project based on appointment. Furthermore, the Company will provide a full report on the results of the evaluation as well as a complete report from expert technicians and provide recommendations for steps that can be taken, as well as products that can help customers.

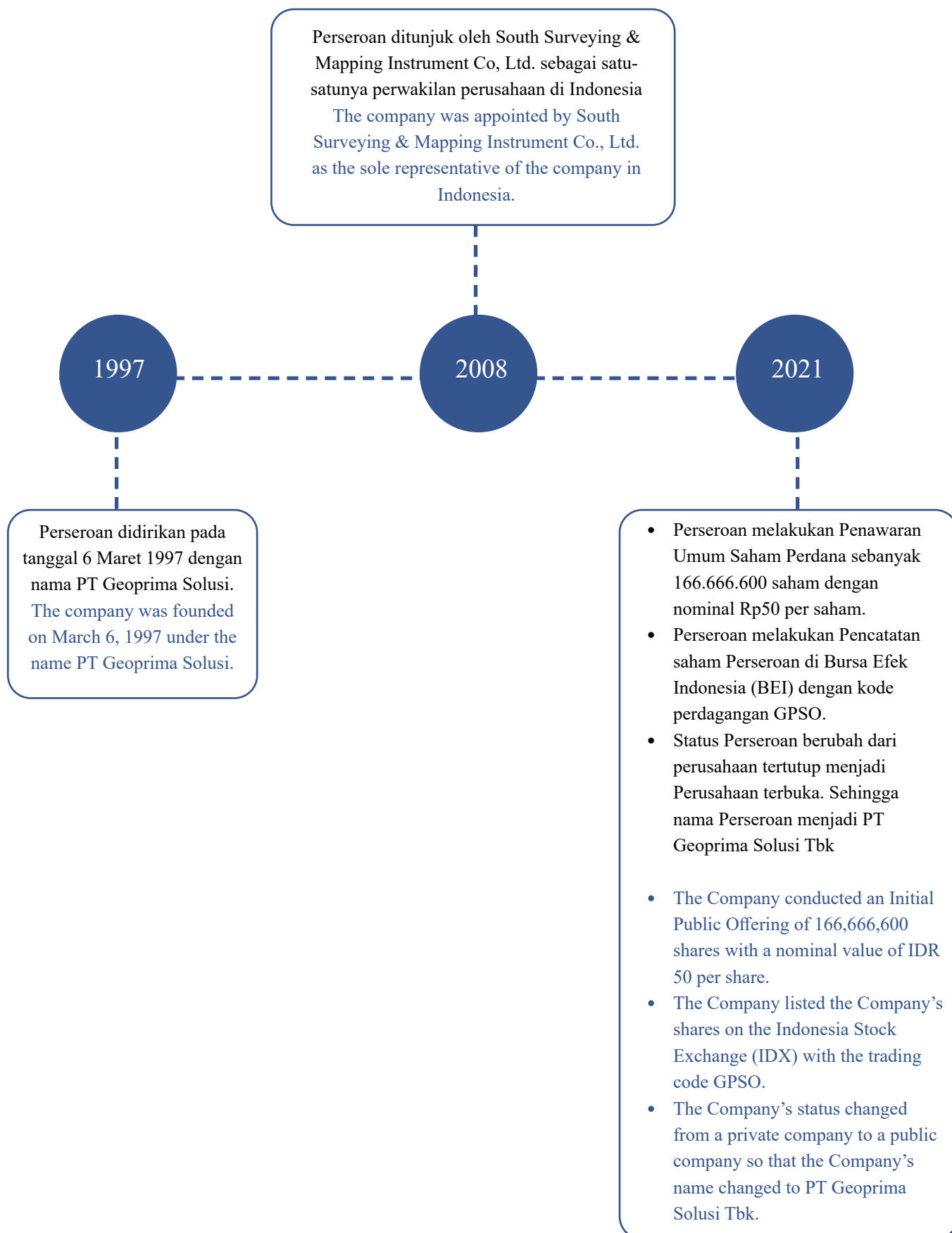
Selain jasa di atas, Perseroan menyediakan jasa pengukuran tanah yang merupakan divisi baru Perseroan sebagai salah satu Langkah strategis yang diambil Perseroan dalam mengurangi dampak COVID-19. Kegiatan jasa pengukuran tanah yang ditawarkan Perseroan menggunakan alat utama berupa Lidar Optech atau Light Detection and Ranging. Alat tersebut merupakan sebuah teknologi peraba jarak jauh optik yang mengukur dengan cahaya yang tersebar untuk menemukan jarak dan informasi lainnya. Adapun Lidar yang dipakai untuk pesawat dapat mengukur posisi dan gambar berupa koordinat xyz. Aktivitas lain yang termasuk dalam divisi Jasa Pengukuran mencakup aktivitas angkutan udara khusus pemotretan, survei, dan pemetaan.

In addition to the services above, the Company provides land surveying services which is a new division of the Company as one of the strategic steps taken by the Company in reducing the impact of COVID-19. Land surveying services offered by the Company use the main tool in the form of Lidar Optech or Light Detection and Ranging. The device is an optical remote sensing technology that measures scattered light to find distances and other information. The lidar used for aircraft can measure position and images in the form of xyz coordinates. Other activities included in the Measurement Services division include air transport activities specifically for photography, surveys, and mapping.



JEJAK LANGKAH

Milestone



WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan beroperasi di Jakarta Pusat dengan alamat di Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9 Kelapa Gading Jakarta Utara 14240. Perseroan melakukan pemasaran produk dan jasanya ke pasar domestik di seluruh Indonesia

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perseroan tergabung ke dalam beberapa asosiasi sebagai anggota, yaitu Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG) dan Persatuan Konsultan Indonesia (PERKINDO)

PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN

Hingga tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan.

Operating Area

The company operates in Central Jakarta with an address at Rukan Artha Gading Niaga Block D-9 Kelapa Gading, North Jakarta 14240. The company markets its products and services to the domestic market throughout Indonesia.

Association Membership List

The Company is incorporated into several associations as members, namely the Association of Geospatial Mapping and Information Survey Companies (APSPIG) and the Association of Indonesian Consultants (PERKINDO).

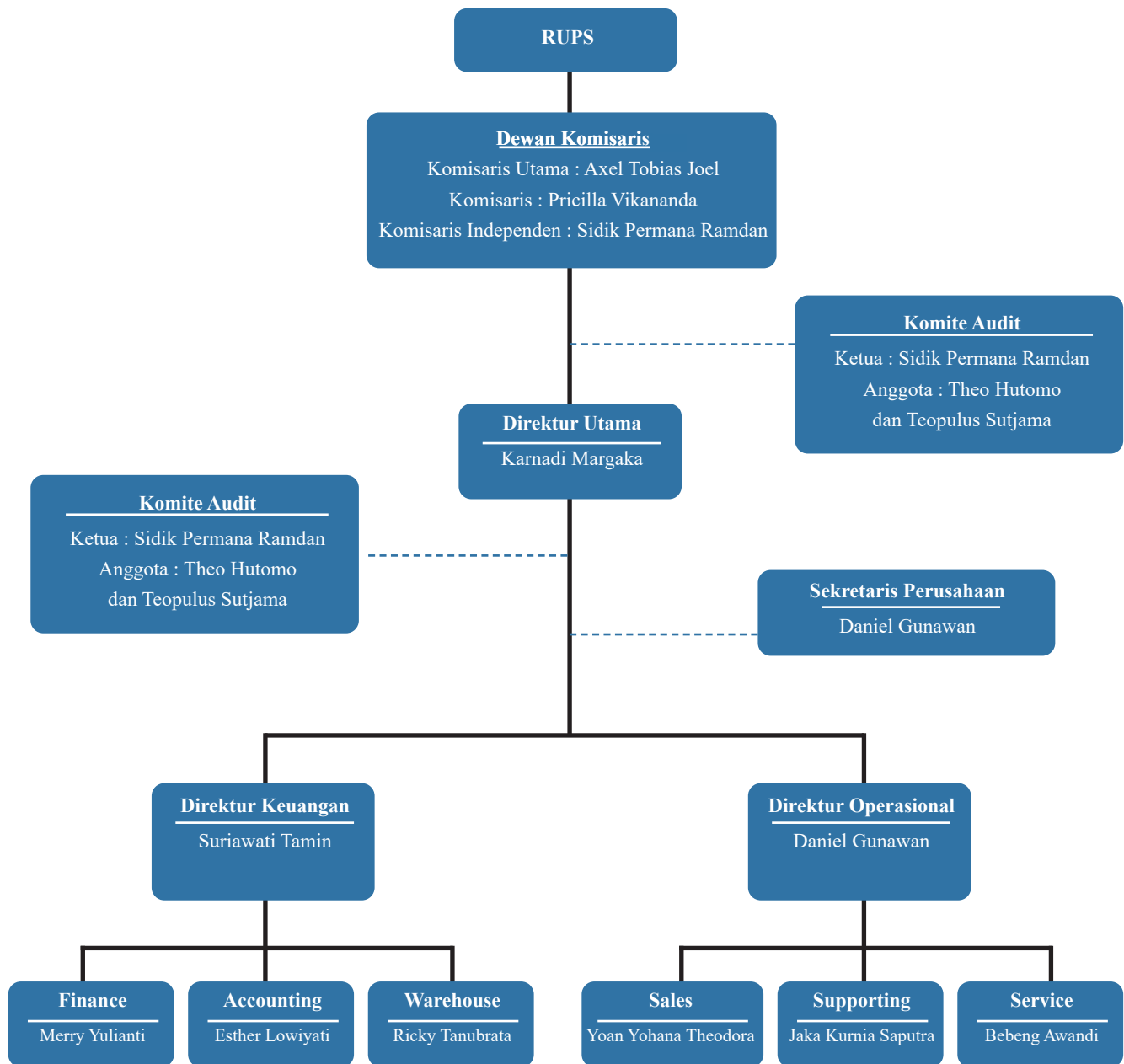
Significant Organizational Changes

Until 2022, the Company did not experience significant organizational changes.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Axel Tobias Joel



Komisaris Utama

President Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 25 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen who is currently 25 years old and domiciled in Jakarta.

Axel
Tobias Joel

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau sedang menempuh pendidikan Sarjana di *City University of Seattle, USA*

Riwayat Pekerjaan

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Duta Omega sejak tahun 2019 dan International Relation di Perseroan sejak tahun 2019. Beliau pernah menjabat sebagai Divisi Supporting di Perseroan periode tahun 2017 - 2019, dan Designer PT Maksimal Indonesia Sejahtera pada tahun 2016.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan putra dari Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan dan Ibu Suriawati Tamin selaku Direktur Keuangan Perseroan. Beliau juga merupakan saudara kandung dari Ibu Priscilla Vikananda Margaka selaku Komisaris Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's President Commissioner since 2020 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11, dated September 22, 2021.

Educational Background

He is currently pursuing his Bachelor degree at *City University of Seattle, USA*.

Employment History

Currently he also serves as President Commissioner at PT Duta Omega since 2019 and International Relations at the Company since 2019. He served as the Supporting Division at the Company for the 2017 - 2019 period and Designer at PT Maksimal Indonesia Sejahtera in 2016.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He is the son of Mr. Karnadi Margaka as the President Director of the Company and Mrs. Suriawati Tamin as the Finance Director of the Company. He is also the sibling of Mrs. Priscilla Vikananda Margaka as the Commissioner of the Company.

Priscilla Vikananda Margaka

Komisaris

Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 30 tahun yang berdomisili di Jakarta.

She is an Indonesian citizen who is currently 30 years old and domiciled in Jakarta.



Priscilla
Vikananda Margaka

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari *University of Washington* tahun 2013 dan *Master of Business Administration* dari *City University of Seattle, USA* tahun 2016.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Lead Behavior Technician* di *Chysallis Pediatric Development Facility* sejak tahun 2016 dan *Program Director* di *Anara Center of Behavioral Intervention* sejak tahun 2019. Beliau pernah menjabat sebagai *Program Coordinator* di *Alpha Supported Living Services* periode tahun 2013 – 2014, *Behavior Interventionist* di *Rising Star Academy, FEAT of Washington* tahun 2014, dan *Program Coordinator* di *Chysallis Pediatric Development Facility* periode tahun 2017 – 2019.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan putri dari Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan dan Ibu Suriawati Tamin selaku Direktur Keuangan Perseroan. Beliau juga merupakan saudari kandung dari Bapak Axel Tobias Joel selaku Komisaris Utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

She has served as the Company's President Commissioner since 2020 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11, dated September 22, 2021.

Educational Background

She earned a Bachelor of Psychology from the University of Washington in 2013 and a Master of Business Administration from City University of Seattle, USA in 2016.

Employment History

Currently, she also serves as Lead Behavior Technician at Chysallis Pediatric Development Facility since 2016 and Program Director at the Anara Center of Behavioral Intervention since 2019. He served as Program Coordinator at Alpha Supported Living Services for the 2013-2014 period, Behavior Interventionist at Rising Star Academy, FEAT of Washington in 2014, and Program Coordinator at Chysallis Pediatric Development Facility for the 2017-2019 period.

Concurrent Positions

Her concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

She is the son of Mr. Karnadi Margaka as the President Director of the Company and Mrs. Suriawati Tamin as the Finance Director of the Company. She is also the biological sister of Mr. Axel Tobias Joel as the President Commissioner of the Company.

Sidik Permana Ramdan



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 43 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen who is currently 43 years old and domiciled in Jakarta.

Sidik
Permana Ramdan

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.05 tahun 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Achmad Yani tahun 2007.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Business Development Manager* di PT Ariasiatek Indonesia sejak tahun 2010. Beliau pernah menjabat sebagai *Quality Assurance & Control Division Head* di PT Ariasiatek Indonesia periode tahun 2005-2006, *Sales & Marketing Division Head* di PT Ariasiatek Indonesia periode tahun 2007-2008, dan *Manajemen Representative & Business Development* di PT Ariasiatek Indonesia periode tahun 2008-2010.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Pernyataan Independensi

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen baru 1 (satu) periode di Perseroan. Beliau independen, sehingga profesional dalam menjalani tugasnya

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's Independent Commissioner since 2021 based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.05 of 2021.

Educational Background

He earned his Bachelor of Economics from Jenderal Achmad Yani University in 2007.

Employment History

Currently, he also serves as Business Development Manager at PT Ariasiatek Indonesia since 2010. He served as Quality Assurance & Control Division Head at PT Ariasiatek Indonesia for the 2005-2006 period, Sales & Marketing Division Head at PT Ariasiatek Indonesia for the 2007- 2008 period, and Management Representative & Business Development at PT Ariasiatek Indonesia for the 2008-2010 period.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Declaration of Independence

He served as Independent Commissioner for 1 (one) period in the Company. He is independent so that he is professional in carrying out his duties.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan

Changes In The Composition of The Board of Commissioners

Throughout 2022, the composition of the Board of Commissioners did not experience any changes.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Karnadi Margaka



Direktur Utama

President Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 58 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen who is currently 58 years old and domiciled in Jakarta.

Karnadi Margaka

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1998 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Indonesia tahun 2000 dan Magister bidang Theologia dari Sekolah Theologia LETS tahun 2018.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai *General Affair* Wiratman & Associate periode tahun 1989 – 1990, Teknisi PT Dietcotama Internusa periode tahun 1991 – 1995), Sales PT Almega Sejahtera periode tahun 1995 – 1998, dan Direktur Utama PT Margo Indonesia Servicetama periode tahun 1999 – 2005.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif pada perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan ayah dari Bapak Axel Tobias Joel selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Priscilla Vikananda Margaka selaku Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Suami dari Ibu Suriawati Tamin selaku Direktur Keuangan Perseroan.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's President Director since 1998 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021.

Educational Background

He earned his Bachelor of Electrical Engineering from the Indonesian Institute of Technology in 2000 and a Masters degree in Theology from the LETS Theological School in 2018.

Employment History

He served as General Affair at Wiratman & Associate from 1989 to 1990, Technician at PT Dietcotama Internusa from 1991 to 1995, Sales at PT Almega Sejahtera from 1995 to 1998, and President Director of PT Margo Indonesia Servicetama from 1999 to 2005.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He is the father of Mr. Axel Tobias Joel as the President Commissioner of the Company and Mrs. Priscilla Vikananda Margaka as the Commissioner of the Company. He is also the husband of Mrs. Suriawati Tamin as the Finance Director of the Company.

Suriawati Tamin

Direktur Keuangan

Fianncial Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 57 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

She is an Indonesian citizen who is currently 57 years old and domiciled in Jakarta.

A portrait of Suriawati Tamin, a woman with dark hair, wearing a light grey blazer over a dark top and dark trousers. She is smiling and has her hands clasped in front of her.

Suriawati Tamin

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Teknik Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1991.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Arsitek Budi Lim Architecture & Associates periode tahun 1986 – 1988, dan Interior Designer Adler Furniture periode tahun 1988 – 1992.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif pada perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan Ibu dari Bapak Axel Tobias Joel selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Priscilla Vikananda Margaka selaku Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Istri dari Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan.

Legal Basis of Appointment

She has served as the Company's Financial Director since 2007 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Architectural Engineering from the Christian University of Indonesia in 1991.

Employment History

He served as Assistant Architect at Budi Lim Architect & Associates from 1986 to 1988, and Interior Designer at Adler Furniture from 1988 to 1992.

Concurrent Positions

She does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

She is the mother of Mr. Axel Tobias Joel as the President Commissioner of the Company and Mrs. Priscilla Vikananda Margaka as the Commissioner of the Company. She is also the wife of Mr. Karnadi Margaka as the President Director of the Company.

Daniel Gunawan



Direktur Operasional

Operational Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 44 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen who is currently 44 years old and domiciled in Jakarta.

Daniel Gunawan

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Theologia dari Sekolah Tinggi Theologia Reformed tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Pengajar Pendidikan Agama Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta periode tahun 2000 – 2006, Koordinator Bidang Kerohanian Yayasan Kalam Kudus Jakarta periode tahun 2000 – 2006, Pembina Kerohanian Gereja Kalam Kudus Jakarta periode tahun 2000 – 2006, dan Sales Manager PT Geoprima Solusi periode tahun 2007 – 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif pada perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2022, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Legal Basis of Appointment

He has served as the Company's Operational Director since 2020 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Theology from the Reformed Theological College in 2000.

Employment History

He served as a Religious Education Teacher at the Kalam Kudus Christian School Jakarta for the 2000-2006 period, Coordinator for the Spiritual Affairs of the Kalam Kudus Jakarta Foundation for the 2000-2006 period, Spiritual Advisor for the Kalam Kudus Church Jakarta for the 2000-2006 period, and Sales Manager at PT Geoprima Solusi for the 2007-2020 period.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2022, he did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI
DIREKSI

Selama tahun 2022, tidak ada perubahan pada susunan Direksi Perseroan.

Changes In Board of Directors’s
Composition

Throughout 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors in the Company

SKALA USAHA
Business Scale

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS TAHUN BUKU 2022 ASSET, LIABILITY AND EQUITY in 2022			
ASET ASSET	(Rp.)	(Rp.)	LIABILITAS & EKUITAS LIABILITY & EQUITY
Aset Lancar Current Asset	34.905.284.881	6.742.699.368	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	26.211.905.022	4.180.569.711	Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities
		50.193.920.824	Ekuitas Equity
Total Aset Total Asset	61.117.189.903	61.117.189.903	Total Liabilitas & Ekuitas Total Equity & Liabilities



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022
Laki-laki Male	15
Perempuan Female	7
Jumlah/ Total	22

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan Position	2022
Komisaris Commissioner	1
Direktur Director	3
Manajer Manager	-
Supervisor Supervisor	-
Staf Staff	17
Non Staf Non Staff	1
Jumlah/ Total	22

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employment Status

Status Status	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	22
Karyawan Kontrak Temporary Employee	-
Jumlah Total	22

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employee by Age

Usia Age	2022
20 – 30	13
31 – 40	3
41 – 50	3
51 – 60	3
Jumlah/ Total	22

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Employee by Education

Pendidikan Education	2022
S-2 Master Degree	1
S-1 Bachelor Degree	16
SMA Senior High School	5
Jumlah Total	22

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pemilikan Saham per Awal tahun 2022

Shareholders as of early 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih <i>Reaching 5% or more</i>				
Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	52,50%	Individu Lokal
Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	7,50%	Individu Lokal
Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	7,50%	Individu Lokal
Priscilla Vikananda Margaka	50.000.000	2.500.000.000	7.50%	Individu Lokal
Di bawah 5% <i>Under 5%</i>				
Masyarakat	166.666.600	8.333.330.000	25,00%	Individu Lokal
Jumlah / Total	666.666.600	33.333.330.000	100.00%	

Pemilikan Saham per Akhir tahun 2022

Shareholders as of the end of 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih <i>Reaching 5% or more</i>				
Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	52,49%	Individu Lokal
Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	7,50%	Individu Lokal
Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	7,50%	Individu Lokal
Priscilla Vikananda Margaka	50.000.000	2.500.000.000	7.50%	Individu Lokal
Di bawah 5% <i>Under 5%</i>				
Masyarakat	166.741.103	8.337.055.150	25,01%	Individu Lokal
Jumlah / Total	666.741.103	33.337.055.150	100.00%	

Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris per Awal tahun 2022**Shareholder of the Company's Shares by the Board of Directors and Commissioners as of early of 2022**

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi / Director				
Karnadi Margaka	Direktur Utama	350.000.000	17.500.000.000	52,50%
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Komisaris / Commissioners				
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Priscilla Vikananda Margaka	Komisaris	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Jumlah / Total		500.000.000	25.000.000.000	75,00%

Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris per Akhir tahun 2022**Shareholder of the Company's Shares by the Board of Directors and Commissioners as of the end of 2022**

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi / Director				
Karnadi Margaka	Direktur Utama	350.000.000	17.500.000.000	52,49%
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Komisaris / Commissioners				
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Priscilla Vikananda Margaka	Komisaris	50.000.000	2.500.000.000	7,50%
Jumlah / Total		500.000.000	25.000.000.000	74,99%

Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk Awal dan akhir Tahun 2022

sejak awal hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada institusi/perusahaan yang memiliki saham Perseroan. Sehingga, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui institusi / perusahaan lain

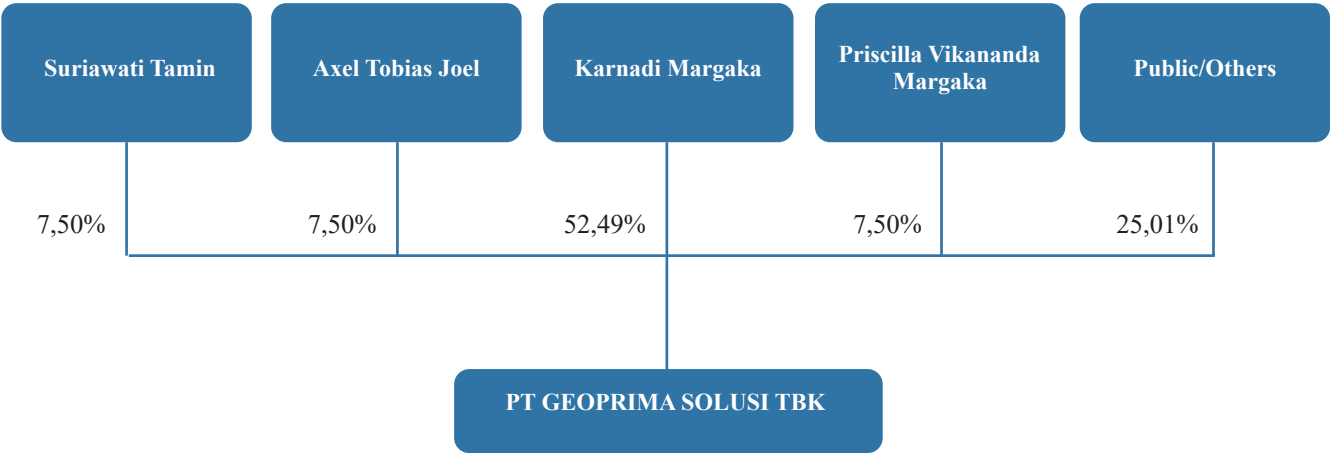
Indirect Share Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Beginning of 2022

From the beginning to the end of 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own shares in the institutions/companies that own the Company's shares. Thus, there is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company's shares through other institutions/companies.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Shareholders Structure

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK 31 DESEMBER 2022



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI MAJOR

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2022, Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bapak Karnadi margaka dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 52,49%.

Shareholders And Controlling Shareholders Information

Based on the shareholder structure until the end of 2022, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is Mr. Karnadi Margaka with total share ownership of the Company recorded at 52.49%.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau asosiasi

Until the end of 2022, the Company has no subsidiaries or associates.

Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik

Use Of Public Accounting Services and Public Accounting Offices

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang diberikan & Biaya Audit Services provided & Fees	Biaya Fees
Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary, dan Usman Jl. Pulo Sirih Barat Raya Blok FE No. 382A, RT.002/RW.015, Jaka Setia, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 17147 T: (021) 8215338	2022	Melaksanakan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2022 melalui audit berdasarkan standar dari Institut Akuntan Publik Indonesia <i>Conducted an audit and provided an opinion on the Company's financial statements for 2020 through an audit based on the standards of the Indonesian Insitute of Ceriied Public Accountants.</i>	Rp. 200.000.000,-

Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik

Capital Market Supporting Professional Services Other Than Public Accounting

Nama dan Alamat Name and Address	Profesi Profession	Periode Period	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services
Rahayu Ningsih, SH SOHO Pancoran Jakarta Selatan, Unit Noble Lantai 10 No. 1015 Jl. Letjen M.T. Haryono Kav 2 – 3, Jakarta Selatan Telp: 021 50101750	Notaris Notary	2022	• Menyiapkan dan membuat akta- akta terkait kegiatan Perseroan selama Januari - Desember 2022. • Melakukan pelaporan ke Kemenkumham RI. • <i>Prepare and established deeds related to the Company's aciviies during January December 2021.</i> • <i>Reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i>
PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: 021 29745222 Fax: 021 29289961	Biro Administrasi Efek Share Administrator	2022	• Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari – Desember 2022. • Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan. • Menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Luar Biasa • <i>As a representaive of the Company in managing share administraiton during January - December 2021.</i> • <i>Presening the List of Shareholders on a monthly and quarterly basis</i> • <i>Presening DPS, assising the notary in calculaing the number of shares present at the Annual / Extraordinary General Meeing of Shareholders.</i>

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Berikut ini sertifikasi yang diterima Perseroan

The following are the certification received by the Company

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1.	SNI ISO 9001:2015	International Accreditation Forum (IAF) dan Garuda Sertifikasi Indonesia	4 Oktober 2021 – 3 Oktober 2024 4 October 4, 2021 – Oktober 3, 2024



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN UMUM

Pulihnya perekonomian Indonesia pasca meredanya pandemi COVID-19 baik di dunia maupun di Indonesia telah mengembalikan Perseroan kepada potensi bisnis yang baik. Dengan dukungan kebijakan yang ditetapkan Pemerintah, pada tahun 2022 aktivitas ekonomi domestik telah kembali mengalami stabilitas seperti pada saat sebelum terjadi pandemi. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang impresif, yaitu mencapai 5,31% untuk tahun 2022. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Kondisi perekonomian ini telah mendorong proyek-proyek infrastruktur berjalan kembali. Berdasarkan informasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), realisasi belanja infrastruktur PUPR tahun 2022 sebesar 93,6% dengan penggunaan produk dalam negeri sebesar 93,4% atau senilai Rp. 112 triliun. Belanja infrastruktur tersebut diantaranya pemeliharaan bendungan, irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, infrastruktur di kawasan strategis pariwisata, rumah MBR dalam rangka meningkatkan daya saing sekaligus mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat Pandemi COVID-19.

Tentunya proyek-proyek infrastruktur ini sangat mendukung bisnis Perseroan yang menjual alat-alat pemetaan atau survey. Sehingga dapat mempengaruhi perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

General Review

The recovery of the Indonesian economy after the COVID-19 pandemic began to subside both in the world and in Indonesia has restored the Company's good business potential. With the support of the policies set by the Government, in 2022, domestic economic activity returned to stability as before the pandemic occurred. This can be seen from Indonesia's impressive economic growth, which reached 5.31% for 2022. This figure exceeded the target set by the Government of 5.2% and returned to the 5% level as before the pandemic.

This economic condition has encouraged infrastructure projects to resume. Based on information from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), the realization of PUPR infrastructure spending in 2022 was 93.6% with the use of domestic products of 93.4% or IDR 112 trillion. This infrastructure spending includes maintenance of dams, irrigation, roads, bridges, sanitation, drinking water systems, regional planning, infrastructure in strategic tourism areas, MBR houses in the context of increasing competitiveness while supporting the National Economic Recovery (PEN) due to the COVID-19 Pandemic.

These infrastructure projects really support the Company which sells mapping or survey tools. Ultimately, this condition may affect the Company's business development in the future.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Perseroan mencatat pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp 15,2 miliar, naik sebesar 34,69% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 11,3 miliar. Pendapatan untuk setiap segmen usaha dapat dilihat pada paparan berikut:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan Revenue	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Penjualan Barang Dagangan Sales of Merchandise Inventories	10.703.791.447	10.971.822.966	(268.031.519)	(2,44%)
Pendapatan Servis	4.505.526.869	319.901.814	4.185.625.055	1308,41%
Jumlah/ Total	15.209.318.316	11.291.724.780	3.917.593.536	34,69%

1. Penjualan Barang Dagangan

Perseroan mencatatkan pendapatan dari penjualan barang dagangan pada tahun 2022 sebesar Rp 10,7 miliar, turun sebesar 2,44% dari perolehan tahun 2021 sebesar Rp 10,9 miliar. Kontribusi pendapatan dari penjualan barang dagangan terhadap total pendapatan mencapai 70,38% pada tahun 2022 dan 97,17% pada tahun 2021.

2. Pendapatan Servis

Perseroan mencatatkan pendapatan dari jasa konsultan pada tahun 2022 sebesar Rp 4,5 miliar, naik sebesar 1308,41% dari perolehan tahun 2021 sebesar Rp 319,9 juta. Kontribusi pendapatan dari jasa konsultan terhadap total pendapatan mencapai 29,62% pada tahun 2022 dan 2,83% pada tahun 2021.

Operation Review Per Operating Segment

The Company recorded revenue in 2022 of IDR 15.2 billion, an increased of 34.69% compared to 2021 which was IDR 11,3 billion. Revenues for each business segment can be seen in the following presentation:

Operating Lease Income

The company recorded revenue from sales of merchandise inventories in 2022 amounting to IDR 10.7 billion, decreased by 2,44% from the income in 2021 of IDR 10,9 billion. Sales of merchandise inventories contributed 70.38% in 2022 and 97.17% in 2021

Operating Lease Income

The company recorded revenue from consultant service in 2022 amounting to IDR 4.5 billion, increased by 1,308.04% from the income in 2021 of IDR 319.9 million. Revenue of consultant service contributed 29.6% in 2022 and 2.83% in 2021

TINJAUAN KEUANGAN

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan positif. Berikut ini ulasan komprehensif keuangan Perseroan mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, arus kas hingga profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

1. ASET/*ASSETS*

RINGKASAN ASET

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai / Value	%
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	34.905.284.881	45.865.196.767	(10.959.911.886)	(23,90%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	26.211.905.022	17.368.624.096	8.843.280.926	50,92%
Total Aset Total Assets	61.117.189.903	63.233.820.863	(2.116.630.960)	(3,35%)

Aset lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 34,905 miliar, turun sebesar 23,90% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 45,865 miliar. Penurunan aset lancar ini disebabkan oleh adanya pembayaran uang muka untuk pembelian aset dan uang muka proyek.

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 26,211 miliar, meningkat sebesar 50,92% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 17,368 miliar. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan aset pajak tangguhan.

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 61,117 miliar, turun sebesar 3,35% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 63,233 miliar. Penurunan total aset ini disebabkan oleh adanya penurunan pada Aset Lancar.

Financial Review

Overall, the Company's financial performance shows positive growth. The following is a comprehensive review of the Company's finances from assets, liabilities, equity, cash flows to the Company's profitability in the last 2 (two) years

Summary Of Assets

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's current assets in 2022 were recorded at IDR 34.905 billion, a decrease of 23.90% compared to 2021, which was IDR 45.865 billion. The decrease in current assets was due to advance payments for asset purchases and project advances.

The Company's non-current assets in 2022 were recorded at IDR 26.211 billion, an increase of 50.92% compared to 2021, which was IDR 17.368 billion. The increase in non-current assets was due to Property and Equipment, intangible assets and deferred tax assets.

The Company's total assets in 2022 were recorded at IDR 61.117 billion, a decrease of 3.35% compared to 2021, which was IDR 63.233 billion. The decrease in total assets was due to a decrease in Current Assets.

2. LIABILITAS & EKUITAS

Liabilities & Equity

RINGKASAN LIABILITAS & EKUITAS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Summary Of Liabilities & Equity

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai / Value	%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.742.699.368	9.500.354.308	(2.754.654.940)	(29,03%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.180.569.711	3.953.802.993	226.766.718	5,74%
Total Liabilitas Total Liabilities	10.923.269.079	13.454.157.301	(2.530.888.222)	(18,81%)
Ekuitas Equity	50.193.920.824	49.779.663.562	414.257.262	0,83%
Total Liabilitas & Ekuitas	61.117.189.903	63.233.820.863	(2.120.424.474)	(3,35%)

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 6,742 miliar, turun sebesar 29,03% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 9,500 miliar. Penurunan Liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh adanya penurunan pada Utang Usaha dan utang pajak.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 4,180 miliar, meningkat sebesar 5,74% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 3,953 miliar. Peningkatan Liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh adanya kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 10,923 miliar, turun sebesar 18,81% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 13,454 miliar. Penurunan total liabilitas ini disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek.

3. EKUITAS

Equity

Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 50,193 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 49,779 miliar. Ekuitas Perseroan terjadi kenaikan sebesar Rp. 414,257 juta atau meningkat 0,83% dibandingkan tahun 2021.

The Company's short-term liabilities in 2022 were recorded at IDR 6.742 billion, a decreased of 29,03% compared to 2021, which was IDR 9,500 billion. The decrease in short-term liabilities was due to a decreased in Trade Payable and tax payable.

The Company's long-term liabilities in 2022 were recorded at IDR 4.180 billion, an increased of 5,74% compared to 2021, which was IDR 3,953 billion. The increase in long-term liabilities was due to an increased post employment benefit liabilities.

The Company's total liabilities in 2022 were recorded at IDR 10.923 billion, a decreased of 18.81% compared to 2021, which was IDR 13,454 billion. The decreased in total liabilities was due to a decreased in Short Term Liabilities.

The Company's equity in 2022 was recorded at IDR 50.193 billion, higher than that in 2021, which was IDR 49.779 billion. The Company's equity increased by IDR 414.257 million or an increase of 0.83% compared to 2021.

4. LABA / RUGI

Profit / Loss

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan	
			Nilai Value	%
Pendapatan/ Revenues	15.209.318.316	11.291.724.780	3.917.593.536	34,69%
Beban Pokok Pendapatan/ Cost Of Revenues	(6.653.031.293)	(5.666.052.174)	(986.979.119)	17,42%
Laba Bruto/ Gross Profit	8.556.287.023	5.625.672.606	2.930.614.417	52,09%
Laba Usaha/ Operating Income	187.441.177	(1.318.799.243)	1.506.240.420	114,21%
Beban Lain-Lain Neto/ Other Expenses – Net	283.578	(2.633.290.299)	2.633.573.877	100,01%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Income Before Income Tax Expense	187.724.755	(3.952.089.542)	4.139.814.297	104,84%
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan/ Income Tax Expense (benefit)	(97.408.993)	142.219.125	(239.628.118)	(168,49%)
Laba Neto Tahun Berjalan/ Net Income For The Year	90.315.762	(3.809.870.417)	3.900.186.179	102,37%
Total Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	305.315.750	(1.180.084.416)	1.485.400.166	125,87%
Total Laba Komprehensif/ Total Comprehensive Income	395.631.512	(4.989.954.833)	5.385.586.345	107,93%
Laba Neto Per Saham Dasar/ Basic Earnings Per Share	0,13	(5,71)	5,84	102,28%

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 6,653 miliar, meningkat sebesar 17,42% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 5,666 miliar.

Laba neto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 90,315 juta, meningkat sebesar minus 102,37% dibandingkan tahun 2021 yaitu minus Rp 3,809 miliar.

Pada tahun 2022, Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan tercatat sebesar Rp305 juta, meningkat sebesar -125,87% dibanding tahun 2021 yang tercatat minus Rp1,180 miliar.

The Company's Cost of Revenue in 2022 was recorded at IDR 6.653 billion, an increased of 17.42% compared to 2021, which was IDR 5.666 billion.

The Company's net profit for the year in 2022 was recorded at IDR 90.315 million, an increase of 102,37% compared to 2021, which was minus IDR 3.809 billion.

In 2020, The Company's other comprehensive income was IDR 305 million, an decrease of -125,87% compared to 2021, which was minus IDR 1,180 billion.

Total laba komprehensif Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 395,631 juta, meningkat sebesar 107,93% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar minus Rp. 4,989 miliar.

The Company's total comprehensive income in 2022 was IDR 395,631 million, an increase of 107.93% compared to 2021 which was minus IDR 4.989 billion.

5. ARUS KAS

Cash Flow

RINGKASAN ARUS KAS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUMMARY OF LIABILITIES & EQUITY

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai / Value	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operating Activities	2.131.820.515	(6.890.176.460)	9.021.996.975	(130,94%)
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash from (used in) Investing Activities	2.814.999.703	(21.499.309.454)	24.314.309.157	(113,09%)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(394.034.272)	27.569.593.238	(27.963.627.510)	(101,42%)
Kenaikan Neto Kas, Setara kas dan Cerukan / Net Increase (Decrease) In Cash On Hand, and In Banks And Bank Overdraft	4.556.511.096	(819.892.676)	5.376.403.772	(655,74%)
Kas, Setara Kas dan Cerukan Pada Awal Tahun / Cash On Hand, And In Banks, And Bank Overdraft At End Of Year	1.453.998.342	2.273.891.018	(819.892.676)	(36,06%)
Kas, Setara Kas dan Cerukan Pada Akhir Tahun / Cash On Hand, And In Banks, And Bank Overdraft At End Of Year	6.010.509.438	1.453.998.341	4.556.511.097	313,38%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat positif sebesar Rp. 2,131 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp. 15,150 miliar terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga dan penerimaan lainnya. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 13,019 miliar yang digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran untuk karyawan, dan pembayaran pajak penghasilan. Penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi memberikan *cash* bagi Perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded positively IDR 2.131 billion. The Company's revenue from operating activities was IDR 15.150 billion consisting of cash receipts from customers, other receipt and interest received. Meanwhile, the Company's expenses for operating activities amounted to IDR 13.019 billion which was used for paid to suppliers, payment to employees, and income taxes paid. The Company's revenue from operating activities which was greater than the Company's expenses for operating activities provided cash for the Company.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Arus Kas Bersih dari Aktivitas investasi tercatat positif sebesar Rp. 2,814 miliar. Penerimaan Perseroan dari aktivitas investasi sebesar Rp. 12,655 miliar terdiri dari uang muka pembelian asset dan hasil penjualan asset tetap. Sementara pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 9,840 miliar yang digunakan untuk pembelian asset tetap. Penerimaan Perseroan dari aktivitas investasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi memberikan *cash* bagi Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat minus sebesar Rp. 394,034 juta. Perseroan mendapatkan kas dari penambahan modal dan pembayaran utang dari pihak berelasi dengan total Rp. 465,077 juta. Sedangkan pengeluaran Perseroan untuk aktivitas pendanaan dengan total Rp. 855,386 juta. Dana tersebut digunakan untuk pembayaran piutang ke pihak berelasi.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, Net Cash Flow from investing Activities was recorded positively IDR 2.814 billion. The Company's revenue from investing activities was IDR 12.655 billion consisting of cash receipts from prepayment for property and equipment, and receipts from disposal of investment. Meanwhile, the Company's expenses for investing activities amounted to IDR 9.840 billion which was used for acquisition of property and equipment. The Company's revenue from investing activities which was greater than the Company's expenses for investing activities provided cash for the Company.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, Cash Flow from Financing Activities was recorded surplus at IDR 394,034 million. The company obtained cash from receipt paid in capital and receipt from payment related parties payable with a total of IDR 465.077 million. Meanwhile, the Company's total expenditure for financing activities was IDR 855.386 million. The funds were used for payment related parties receivable.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang masih tergolong sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2022 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,22 kali lebih kecil dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,27 kali. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,18 kali pada tahun 2022 lebih kecil dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,21 kali.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan berjalan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola Perseroan. Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang sebesar 99 hari. sedangkan tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 107 hari.

STRUKTUR MODAL

Dalam rangka memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan mengelolanya dengan cara menyesuaikan liabilitas, penambahan atau pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Struktur modal Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 82,13% ekuitas dan 16,68% liabilitas, sedangkan tahun 2021 terdiri dari 21,28% liabilitas dan 78,72% ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilaksanakan oleh Perseroan.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material mengenai peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Debt Payment Capability

The Company's ability to pay debts is classified as good. This can be seen from the ratio of liabilities to equity and assets. In 2022, the ratio of liabilities to equity was recorded at 0.22. times smaller than in 2021 which was 0.27 times. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.18 times in 2022 smaller than in 2021 which was 0.21 times.

Receivable Collectibility Levels

Management of the Company's receivables is running better compared to the previous year. This can be seen from the level of receivables collectibility managed by the Company. In 2022, the collectability rate of receivables is 113 days. while in 2021, the collectability level of the Company's receivables is 129 day.

Capital Structure

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company manages it by adjusting liabilities, adding or reducing capital, issuing new shares or buying back outstanding shares, obtaining new loans or selling assets to reduce loans. The Company's capital structure in 2022 consisted of 82.13% equity and 16.68% liabilities, while in 2021 it consisted of 21.28% liabilities and 78.72% equity.

Material Commitment For Investment of Capital Goods

Throughout 2022, there are no material commitments for investment in capital goods carried out by the Company.

Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company will not invest in capital goods.

Material Information And Facts After The Accountant's Report Date

In 2022, there is no Material Information and Facts regarding events that occurred after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berada di kisaran 5,0-5,3%. Hal ini didasari oleh perkembangan yang baik dari sisi dalam negeri, antara lain PMI manufaktur yang masih di atas 50 hingga penyaluran kredit konsumsi yang tumbuh 9,3% dan indeks keyakinan konsumen pada level 122,4. Indikator lain yang menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah penjualan kendaraan bermotor yang masih tumbuh tinggi dan masifnya kedatangan wisatawan mancanegara dalam beberapa waktu terakhir.

Darisi sisi lain, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (DJPI) terus berupaya memperluas cakupan kerjasama dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui peran badan usaha melalui skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Pada TA 2023, Kementerian PUPR menargetkan 14 proyek KPBU senilai Rp73,93 triliun dalam Tahap Penyiapan dan 17 proyek KPBU senilai Rp138,41 triliun dalam Tahap Transaksi. Untuk Tahap Penyiapan, terdiri dari 3 proyek SDA senilai Rp20,74 triliun, 4 proyek Jalan dan Jembatan senilai Rp34,55 triliun, 6 proyek Permukiman senilai Rp17,91 triliun, serta terdapat 1 proyek Perumahan senilai Rp730 miliar. Kemudian, untuk Tahap Transaksi terdiri dari 5 proyek SDA senilai Rp11,72 triliun, 2 proyek Jalan dan Jembatan senilai Rp70,44 triliun, 4 proyek Permukiman senilai Rp13,22 triliun, dan 6 proyek Perumahan senilai Rp43,21 triliun.

Pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia yang akan berlaku hingga tahun 2024 tersebut menyebabkan kebutuhan akan alat-alat survei menjadi tinggi. Produk yang ditawarkan Perseroan dapat membantu Pemerintah Indonesia dalam rangka perbaikan terhadap sistem pemetaan wilayah Indonesia, misalnya perubahan peta dasar dari skala 1:10.000 menjadi 1:5.000. Produk lain seperti LIDAR juga merupakan produk yang dapat mengembangkan kegiatan usaha perusahaan-perusahaan pemanfaat Sumber Daya Alam di Indonesia, seperti pertambangan emas, pertambangan batu bara, dan perkebunan kelapa sawit.

Mencermati kondisi tersebut, Perseroan menilai bahwa bisnis yang dijalankan Perseroan untuk tahun 2023 cukup menjanjikan. Perseroan berharap di tahun 2023 dapat meningkatkan pendapatan dan laba melalui proyek-proyek infrastruktur.

Business Prospect

The Indonesian government through the Minister of Finance projects that Indonesia's economic growth in 2023 will be in the range of 5.0-5.3%. This is based on good developments from the domestic side, including the PMI of manufacture which is still above 50 to consumer credit distribution which grows 9.3% and the consumer confidence index at 122.4. Other indicators supporting Indonesia's economic growth are sales of motorized vehicles which are still growing high and the massive arrival of foreign tourists in recent times.

On the other hand, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) through the Directorate General of Financing Infrastructure of Public Works and Housing (DJPI) continues to try to expand the scope of cooperation in financing infrastructure development through the role of business entities through the Public Private Partnership (PPP) scheme. In FY 2023, the Ministry of PUPR is targeting 14 PPP projects worth IDR 73.93 trillion in the Preparation Stage and 17 PPP projects worth IDR 138.41 trillion in the Transaction Phase. The Preparation Phase consists of 3 natural resources projects worth IDR 20.74 trillion, 4 roads and bridge projects worth IDR 34.55 trillion, 6 housing projects worth IDR 17.91 trillion, and 1 housing project worth IDR 730 billion. The Transaction Phase consists of 5 natural resources projects worth IDR 11.72 trillion, 2 roads and bridge projects worth IDR 70.44 trillion, 4 housing projects worth IDR 13.22 trillion, and 6 housing projects worth IDR 43.21 trillion.

The implementation of infrastructure projects by the Government of Indonesia which will be valid until 2024 has resulted in a high demand for survey tools. The products offered by the Company can assist the Government of Indonesia in improving the Indonesian territorial mapping system, for example changing the base map from a scale of 1:10,000 to 1:5,000. Other products such as LiDAR are also products that can develop the business activities of natural resource utilization companies in Indonesia, such as gold mining, coal mining and oil palm plantations. Observing these conditions, the Company considers that the Company's business for 2023 is quite promising. The Company hopes that in 2023, the Company can increase revenue and profits through infrastructure projects.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2022 DENGAN PENCAPAIANNYA

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2022 dengan pencapaian yang sangat baik. Pendapatan Perseroan tumbuh 34,69% jika dibandingkan tahun 2021. Pendapatan Perseroan tahun 2022 sebesar Rp. 15,209 miliar dan tahun 2021 sebesar Rp. 11,291 miliar. Begitu juga dengan laba bersih Perseroan tumbuh -102,37% jika dibandingkan tahun 2021. Laba bersih Perseroan tahun 2022 sebesar Rp. 90,315 juta dan tahun 2021 sebesar minus Rp. 3,809 miliar.

TARGET TAHUN 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan memproyeksikan akan terjadi kenaikan baik pendapatan ataupun laba. Hal ini karena di tahun 2023 banyak proyek-proyek infrastruktur yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Proyek-proyek tersebut membutuhkan alat-alat survey atau pemetaan yang tersedia di Perseroan. Namun, saat ini Perseroan belum bisa memastikan secara rasio, berapa persen akan terjadi pertumbuhan baik untuk pendapatan ataupun laba.

PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan antara lain program promosi, program pelatihan, pemberian insentif kepada *reseller*, serta pemberian demo produk kepada pelanggan. Berbagai kegiatan pemasaran tersebut dilakukan baik di Kantor Pusat maupun di lapangan. Perseroan juga secara aktif melaksanakan kegiatan pameran dan memberikan *sponsorship* kepada Asosiasi. Perseroan juga berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dengan *reseller* melalui pemberian insentif harga, jalinan kerja sama, serta pemberian pelatihan kepada *reseller* terkait *product knowledge* yang dilakukan Perseroan.

Pelanggan Perseroan terdiri dari individu/retail, toko yang menjual berbagai macam alat untuk mengukur tanah, badan usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor, badan usaha yang memberikan jasa konsultasi atas pemetaan, Pemerintahan yang bergerak di bidang pemetaan, pemerintah daerah, dan kebencanaan. Untuk saat ini, Perseroan belum melakukan kajian khusus mengenai para pesaing di industri yang Perseroan jalani. Meski demikian, sebagai agen tunggal dari SOUTH Group di Indonesia dan dengan segala upaya berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan dalam memperbaiki diri, Perseroan terus yakin dapat menghadapi para pesaing-pesaing yang ada.

Comparison Between 2021 Projections And Its Achievements

The Company has successfully passed 2022 with very good achievements. The Company's revenue grew by 34.69% compared to 2021. The Company's revenue for 2022 was IDR 15.209 billion and in 2021 it was IDR 11.291 billion. Likewise, the Company's net profit grew 102.37% when compared to 2021. The Company's net profit in 2022 was IDR 90.315 million and in 2021 it was minus IDR 3.809 billion.

Targets In 2023

For 2023, the Company projects that there will be an increase in both revenue and profit. This is because in 2023 many infrastructure projects will be implemented by the government. These projects require survey or mapping tools available at the Company. However, currently the Company has not been able to confirm in terms of ratio, what percentage will there be growth for both revenue and profit.

Marketing

The marketing strategy carried out by the Company includes promotional programs, training programs, providing incentives to resellers, and providing product demonstrations to customers. These various marketing activities are carried out both at the Head Office and in the field. The Company also actively carries out exhibition activities and provides sponsorship to the Association. The Company is also committed to continuing to foster good relations with resellers by providing price incentives, establishing partnerships, and providing training to resellers regarding product knowledge conducted by the Company.

The Company's customers consist of individuals/retailers, shops selling various kinds of tools for measuring land, business entities engaged in the contracting sector, business entities providing consulting services on mapping, Government engaged in the field of mapping, local government, and disasters. For now, the Company has not conducted a specific study of competitors in the industry that the Company operates. However, as the sole agent of the SOUTH Group in Indonesia and with all the continuous efforts made by the Company in improving itself, the Company continues to be confident that it can face its existing competitors.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan pertimbangan faktor laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas dan prospek usaha, untuk kegiatan usaha tahun 2021 dan 2022 Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagikan dividen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2021, seluruh dana hasil penawaran umum perdana telah digunakan sesuai dengan rencana, berikut ini rincian penggunaan dana :

Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Results	Rp29.999.988.000,-
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Rp6.232.800.000,-
Hasil Bersih Net Result	Rp23.767.188.000,-
Penggunaan Dana hasil Bersih penawaran umum Use of Net Proceeds from Public Offering	
Belanja Modal Pembelian Aset Capital Expenditure Purchase of Assets	Rp7.500.000.000,-
Belanja Modal Pembelian LIDAR Capital Expenditure Purchase of LiDAR	Rp9.000.000.000,-
Belanja Modal Pembelian UAV Capital expenditure Purchase of UAV	Rp5.000.000.000,-
Belanja Modal Kerja Lain Expenditures for Other Working Capital	Rp2.267.188.000,-
Total Dana yang digunakan Total Funds used	Rp. 23.767.188.000
Sisa balance	Rp0

INFORMASI MATERIAL PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2022.

Dividend Distribution

Based on the consideration of retained earnings factors, financial conditions, liquidity conditions and business prospects, for business activities in 2021 and 2022 the Company has adopted a policy not to distribute dividends.

Realization of The Use of Public Offering Funds

In 2021, all proceeds from the initial public offering have been used according to plan, the following details the use of funds:

MATERIAL INFORMATION IN THE FISCAL YEAR

As of December 31, 2022, the Company did not record any material transactions

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

There are no changes to the provisions of the Laws and Regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2022.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

Impact Of Accounting Policy Changes On Financial Statements

Throughout 2022, there were no changes in accounting policies that had an impact on the Company's financial statements.



ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2022

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan dan meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan perusahaan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berbasis pada transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran dan kesetaraan (fairness).

1. Keterbukaan

Perseroan Menyediakan informasi materil yang relevan, tepat, jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Semua informasi dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui website Perseroan yaitu www.geoprima.co.id.

2. Akuntabilitas

Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, tanggung jawab dan wewenang setiap organ Perseroan. Sehingga dalam pelaksanaan tugasnya terlaksana secara efektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Responsibilitas

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan mematuhi peraturan / regulasi yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup dan berpartisipasi dalam menerapkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkungan sekitar operasional Perseroan.

4. Kemandirian

Perseroan menjamin mengelola Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan menjamin perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak & kewajiban stakeholders berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance Policy

The Company is fully committed to implementing and improving the quality of Corporate Governance in the business processes and all aspects of the company management. The Company has implemented GCG principles based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. Transparency

The Company provides information that is relevant, precise, clear, accurate, and easily understood by shareholders and stakeholders. All information can be accessed by shareholders and stakeholders through the Company's website, namely www.bataviarent.com.

2. Accountability

The Company has clear functions, structures, systems, responsibilities and authorities of each of the Company's organs so that all tasks can be performed and can be accounted for.

3. Responsibility

In conducting its operational activities, the Company complies with applicable regulations, performs its social responsibility towards society and the environment and participates in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the environment surrounding the Company's operations.

4. Independence

The Company guarantees to manage the Company in a professional manner without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate management.

5. Fairness

The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling the rights & obligations of stakeholders based on applicable laws and regulations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

The following is information on the implementation of corporate governance carried out by the Company.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Terpenuhi Complied
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Belum terpenuhi Uncomplied
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Complied

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi Complied
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Complied
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Complied
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Complied
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi Complied
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Complied
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Terpenuhi Complied

6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Complied
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Terpenuhi Complied
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Complied
Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi Complied
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi Complied
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi Complied
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi Complied
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi Complied
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Belum Terpenuhi Uncomplied Sedang dalam proses penyempurnaan kebijakan
Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Terpenuhi Complied
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi Complied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RURPS)

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan setiap tahun melaksanakan RUPS yang menjadi wadah bagi para pemegang saham dalam memutuskan rencana strategis Perseroan dan menjadi media bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kinerja Perseroan.

1. Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2022.

Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juli 2022. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 500.006.000 (lima ratus juta enam ribu) saham atau 75% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

General Meeting Of Shareholders (Gms)

In accordance with applicable regulations, the Company annually holds a GMS which serves as a forum for shareholders to decide on the Company's strategic plan and serves as a medium for the Board of Commissioners and Directors to report on the Company's performance.

1. Implementation of the 2022 GMS

The Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022.

Resolutions of the Annual GMS

The Company held the Annual GMS on July 14, 2022. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 500.006.000 shares or 75% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and Regulations Applicable legislation, with the following decisions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders		
1	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Accepting and approving the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2021.	Telah direalisasikan Has been implemented
	Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman sesuai dengan Laporan 00019/2.1078/AU.1/05/1557-1/1/IV/2022 tanggal 07 April 2022. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Authorizing: a. The Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Irwanto, Hary and Usman in accordance with Report 00019/2.1078/AU.1/05/1557-1/1/IV/2022 dated April 7, 2022. b. Supervisory Task Report from the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2021.	Telah direalisasikan Has been implemented
	Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya. Providing full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for the management and supervisory actions they have performed during the Financial Year ending December 31, 2021, as long as these actions are listed in the records and books of the Company and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021, except for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.	Telah direalisasikan Has been implemented

2	1. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik sdr. Rudy Riady, CPA dari Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan perseroan bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman tidak dapat melaksanakan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut. 1. Approving the appointment of a Public Accountant, Mr. Rudy Riady, CPA from the Irwanto, Hary and Usman Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022 or other Public Accounting Firms registered with the appointed Financial Services Authority, which meet the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, if the Office Public Accountants Irwanto, Hary and Usman is unable to perform their duties in conducting an audit for the financial year 2022. 2. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022 which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, to the purpose of the company's interests if for any reason the Public Accounting Firm Irwanto, Hary and Usman is unable to perform their duties. 3. Granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or the amount of audit services and other requirements for the Irwanto, Hary and Usman Public Accounting Firm or the other appointed Independent Public Accounting Firm.	Telah direalisasikan Has been implemented
3	Menyetujui untuk menerima Laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Approving to receive the accountability report on the Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering (IPO).	

1. Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Sirkuler pada tanggal 10 Juni 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Desember 2021.

Implementation of the 2021 GMS

In 2021, the Company has held a Circular Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 10, 2021 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 30, 2021.

Keputusan RUPSLB Sirkuler

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Sirkuler Circular Extraordinary General Meeting of Shareholders		
1	Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/NonPublik menjadi Perseroan Terbuka/Publik untuk selanjutnya Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar menjadi sebagai berikut: Perseroan ini bernama Perseroan Terbatas PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk berkedudukan di Jakarta Utara (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat dengan “Perseroan”). <i>Approving the change in the status of the Company from being a Closed/Non-Public Company to an Open/Public Company, henceforth Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association becomes as follows: This company is named Limited Liability Company PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk domiciled in North Jakarta (hereinafter in the Articles of Association, it is simply abbreviated as the Company).</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
2	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perseroan (Initial Public Offering) kepada masyarakat. <i>Approving the Company’s plan to conduct an Initial Public Offering</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
3	Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp.50,- (lima puluh Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai “Saham Baru”) untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Waran Seri I, yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana/IPO dengan tetap memperhatikan peraturan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Terkait dengan penerbitan Waran Seri I, setiap pemegang 1 (satu) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana masa pelaksanaannya dimulai sejak bulan ke-6 (enam) sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan akhir tahun ke-1 (satu). Sehubungan dengan hal di atas, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam penawaran umum perdana Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya penawaran umum perdana Perseroan. <i>Approving the issuance of shares in the Company’s savings or portfolio in a maximum amount of 166,666,600 (one hundred sixty six million six hundred sixty six thousand and six hundred) shares with each share having a nominal value of IDR 50 (fifty Rupiah) (hereinafter referred to as New Shares) to be offered to the public through an Initial Public Offering (IPO) offered at the Offering Price. The Company simultaneously also issued a maximum of 166,666,600 (one hundred sixty six million six hundred sixty six thousand six hundred) Series I Warrants, which were given free of charge accompanying ordinary shares on behalf of which are offered to the Public through an Initial Public Offering/IPO with due observance of the prevailing laws and regulations including regulations on the Capital Market and applicable Stock Exchange Regulations at the place where the Company’s shares are listed. In connection with the issuance of Series I Warrants, each holder of 1 (one) new share of the Company has the right to obtain 1 (one) Series I Warrant where every 1 (one) Series I Warrant gives the holder the right to purchase 1 (one) new share of the Company issued in portfolio. The Series I Warrants have a term of 1 (one) year from issuance, where the exercise period starts from the 6th (sixth) month from the date of listing of the Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the end of the 1st (one) year. In connection with the above, authorizing the Board of Directors of the Company to state in a Notary deed regarding the certainty of the number of new shares issued in the Company’s initial public offering, the number of shares purchased in the Company’s initial public offering, and the composition of share ownership in the Company after the public offering</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

4	Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Approving to release and waive the right of each company shareholder to take part in advance (right of first refusal) for New Shares as required in the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan Has been implemented
5	Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Approving to list all of the Company's shares, following the implementation of a Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and approving to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations.	Telah direalisasikan Has been implemented
6	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil IPO. Approving to authorize the Board of Directors of the Company to state in a separate deed regarding the certainty of the number of shares issued and paid up as a result of the IPO.	Telah direalisasikan Has been implemented
7	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/ atau persetujuan yang diberikan dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini. Approving to grant full authority with the Right of Substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in the framework of the effectiveness and validity and/or implementation of matters decided and/or the approval given in this Statement of Circular Resolution of the Shareholders.	Telah direalisasikan Has been implemented
8	Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka/Publik antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No : IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan sehubungan dengan hal itu memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/ atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang. Approving changes to all provisions of the Company's Articles of Association in order to become a Public Company, among others, to comply with Regulation No. IX.J.1 concerning the Main Articles of Association of Companies conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and in connection with this authorizing the Directors of the Company to implement the decision above including but not limited to seeking approval and/or notifying the changes to the authorities.	Telah direalisasikan Has been implemented

Keputusan RUPS Luar Biasa

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders		
1	Menyetujui menerima baik Permohonan Pengunduran diri PARDJO dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal satu Oktober dua ribu dua puluh satu (01-10-2021). Agreeing to accept PARDJO's resignation request from his position as Independent Commissioner of the Company as stated in his letter dated the first of October two thousand and twenty one (01-10-2021).	Telah direalisasikan Has been implemented
2	Menyetujui Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak PARDJO tersebut, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. Approving the release and full discharge of responsibility (acquit et de charge) to Mr. PARDJO, for the supervisory actions he performed during his tenure until the closing of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's books and taking into account the approval obtained from the Extraordinary General Meeting Shareholders of the Company.	Telah direalisasikan Has been implemented
3	Menyetujui mengangkat Bapak SIDIK PERMANA RAMDAN sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan; Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak AXEL TOBIAS JOEL Komisaris : Ibu PRISCILLA VIKANANDA MARGAKA Komisaris Independen : Bapak SIDIK PERMANA RAMDAN Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan data Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris (Akta Keputusan Rapat), yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan Approving the appointment of Mr. SIDIK PERMANA RAMDAN as the new Independent Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association. The new composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. AXEL TOBIAS JOEL Commissioner : Mrs. PRISCILLA VIKANANDA MARGAKA Independent Commissioner : Mr. SIDIK PERMANA RAMDAN And then granting the authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the decision mentioned above, to set forth and reaffirm the decision to change the Company's data in the deed made before a Notary (Deed of Meeting Resolutions), then requesting approval for changes to the Company's data from the competent authority, and taking all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded	Telah direalisasikan Has been implemented

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 07 tanggal 24 Maret 2020
Priscilla Vikananda	Komisaris Commissioner	
Sidik Permana Ramdan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021

Pernyataan Dewan Komisaris Memiliki Piagam (Charter)

Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki pedoman (*charter*) Dewan Komisaris, namun Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai anggaran dasar perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 2 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 2 kali Rapat dengan Direksi. Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Daftar Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company and ensuring that GCG is implemented effectively in accordance with applicable principles and regulations.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Statement that the Board of Directors Has a Charter

The Company's Board of Commissioners does not yet have a Board of Commissioners charter, but the Board of Commissioners carries out their duties and obligations in accordance with the company's articles of association.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked to supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and provide advice to the Directors. The President Commissioner is in charge of leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company performed by the Directors and providing advice regarding the policies of the Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance.

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 2 Internal Meetings of the Board of Commissioners and 2 meetings with the Board of Directors. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:

Attendance List for Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

Nama	Jabatan	Rapat Internal Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		
		Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Axel Tobias Joel	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%	2	2	100%
Priscilla Vikananda M	Komisaris Commissioner	2	2	100%	2	2	100%
Sidik Permana ramdan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%	2	2	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau lainnya dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tahapan dalam menjalankan fungsi nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Competency Training and Improvement of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Commissioners will not participate in training, seminars and/or other activities in order to improve competency.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators), the level of attendance of Board of Commissioners meetings and meetings with existing committees, and contributions in the supervisory process.

Nominaion Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The following are the stages in the implementaion of the nominaion fuction for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

- Provide recommendaions to the Board of Commissioners regarding:
 - Composiion of the positiions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nominaion process; and
 - Performance evaluaion policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi;
 2. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 3. Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sesuai keputusan RUPS.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pelaksanaan GCG yang komprehensif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib memperhatikan seluruh pemangku kepentingan serta bertindak secara cermat, hati-hati, serta mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Karnadi Margaka	Direktur Utama President Director	Akta No. 11 tanggal 22 September 2021
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan Finance Director	
Daniel Gunawan	Direktur Operasional Operational Director	

Pernyataan Direksi Memiliki Piagam (Charter)

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Procedure and Implementaion of Remuneraion for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Procedure for Determining the Remuneraion for the Board of Commissioners and the Board of Directors
 - a. Provide recommendaions to the Board of Commissioners regarding:
 1. Remuneraion Structure;
 2. Policy on Remuneraion; and
 3. Amount of Remuneraion;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneraion received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
2. Remuneraion for the Board of Commissioners and the Board of Directors
The total remuneraion provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2022, *according to the resolution of the GMS*

The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Aricles of Associaion and applicable laws and regulaions as well as ensuring a comprehensive GCG implementation. In performing its duties and responsibiliies, the Board of Directors must pay atention to all stakeholders and act carefully and consider various important aspects that are relevant to the implementaion of their duies.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Statement that the Board of Directors Has a Charter

The provisions, procedures, duties and responsibilities of the Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is further explained in the Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing anggota Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran dasar tahunan yang telah disetujui oleh dewan Komisaris;
 - b. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg/avalist);
 - d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan nomor 4.
 - e. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah
 - f. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam Perseroan ini;
 - g. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan;
 - h. Menetapkan anggaran tahunan, rencana rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;
 - i. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur Manajemen Perseroan;
 - j. Mengangkat Senior Manajemen level (sesuai define yang ditentukan oleh Direksi);Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau dokumen bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of each member of the Board of Directors

1. The Board of Directors is fully responsible for performing their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Leading and managing the Company in accordance with the Company's goals;
 - b. Maintaining and managing the Company's assets.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility perform their duties in compliance with the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court in all matters and all courts, binds the Company to other parties and other parties to the Company, and performs all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation to:
 - a. Receive funding from other parties or provide commitments regarding the funding to other parties, if the amount of funding exceeds the amount specified in the annual articles of association that has been approved by the Board of Commissioners;
 - b. Give loans to anyone, except or not including loans that have a direct relationship with business activities;
 - c. Bind the Company as guarantor (borg/avalist);
 - d. Pledge or insure the Company's assets, taking into account the provision number 4.
 - e. Sell/obtain or release immovable property belonging to the Company including land rights
 - f. Make participation and/or release participation in this Company;
 - g. Propose to issue shares in the Company;
 - h. Determine the annual budget, business plans, preparation of the Company's business strategy;
 - i. Establish and/or make changes to the Company's Management structure;
 - j. Appoint Senior Management level (according to the definition determined by the Board of Directors);The Board of Directors must obtain prior written approval from or the relevant documents are also signed by the Board of Commissioners.

4. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 5. Untuk menjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
 6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan nomor 5.
 7. Dua orang anggota Direksi secara Bersama-sama mewakili Direksi dan karenanya berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama serta sah mewakili Perseroan dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan Pasal 15 ayat 3 dan Pasal 1 ayat 5 anggaran dasar.
 8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.
4. Performing legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees of all or most of the Company's assets in one financial year either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other must obtain approval from the General Meeting of Shareholders attended or represented shareholders who own at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total number of shares with valid voting rights and are approved by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total number of votes legally cast at the General Meeting of Shareholders.
 5. Performing law-making in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Directors require the approval of the General Meeting of Shareholders based on the most affirmative votes from shareholders who do not have a conflict of interest.
 6. In the event that the company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other without reducing provision number 5.
 7. Two members of the Board of Directors jointly represent the Board of Directors and therefore are entitled and authorized to act on behalf of and legally represent the Company without prejudice to the provisions of Article 15 paragraph 3 and Article 1 paragraph 5 of the articles of association.
 8. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for certain actions, it is also entitled to appoint one or more persons as representatives or proxies under the conditions specified by the Board of Directors in a special power of attorney; such authority must be exercised in accordance with the articles of association.

Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan 12 kali Rapat Internal Direksi dan 12 kali Rapat dengan Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Daftar Kehadiran Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris

Board of Directors Meeting

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 internal meetings of the Board of Directors and 12 meetings with the Board of Commissioners. The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners:

Attendance List for Internal Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Nama	Jabatan	Rapat Internal Direksi			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris		
		Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	Persentase
Karnadi Margaka	Direktur Utama <i>President Director</i>	5	5	100%	2	2	100%
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	5	5	100%	2	2	100%
Daniel Gunawan	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	5	4	90%	2	2	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau lainnya untuk meningkatkan kompetensinya.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan Key Performance Indicator pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan- penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Competency Training and Improvement of the Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Directors will not participate in training, seminars and/or other activities to improve their competence.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Evaluation of the performance of the Board of Directors is submitted at the General Meeting of Shareholders. Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted with the criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, the level of attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contributions to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with laws and regulations and Company policies.

Board of Directors' Assessment of the Performance of the Supporting Committee

The Company's Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the supporting committee for the duties of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat No. 002/KA/GPS/III/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 25 Maret 2020.

Audit Committee

The Company has formed an Audit Committee in accordance with the requirements in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The formation of the Audit Committee in the Company is based on Letter No. 002/KA/GPS/III/2020 concerning the Formation of the Audit Committee dated March 25, 2020.

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Sidik Permana Ramdan	Chairperson
Anggota	Theo Chandra Hutomo	Member
Anggota	Teopilus Sutjiana	Member

Profil Komite Audit

Sidik Permana Ramdan

Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Theo Hutomo

Anggota

Beliau ditunjuk sebagai anggota komite audit berdasarkan Surat No. 001/KA/GPS/I/2022. Beliau merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 29 tahun. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Seattle University tahun 2014. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Advisory – Risk Intern di Ernst & Young Indonesia (Agustus 2014 – September 2014), Administrative Assistant & General Affair – Intern di International Full Gospel Fellowship (Februari 2015 – Mei 2015), Trust Specialist dan Client Reporting Analyst Weinstein & Riley PS/Ophrys LLC (Mei 2015 – Februari 2016), Treasury & Funding di PT Federal International Finance (2016 – sekarang).

Teopilus Sutjiana

Anggota

Beliau ditunjuk sebagai anggota komite audit berdasarkan Surat No. 001/KA/GPS/I/2022. Beliau merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 45 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara pada tahun 1998. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai pialah saham PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997 – 2004) dan Direktur di PT Pangan Transforma Indonesia (2004 – 2008).

Audit Committee Profile

Sidik Permana Ramdan

Head

The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section, sub-section of the Board of Commissioners' Profile.

Theo Hutomo

Member

He was appointed as a member of the audit committee based on Letter No. 001/KA/GPS/I/2022. He is an Indonesian citizen who is currently 29 years old. He earned his Bachelor of Business Administration from Seattle University in 2014. His career experiences include Advisory Risk Intern at Ernst & Young Indonesia (August 2014 - September 2014), Administrative Assistant & General Affair Intern at International Full Gospel Fellowship (February 2015 - May 2015), Trust Specialist and Client Reporting Analyst Weinstein & Riley PS/Ophrys LLC (May 2015 - February 2016), and Treasury & Funding at PT Federal International Finance (2016 - present).

Teopilus Sutjiana

Member

He was appointed as a member of the audit committee based on Letter No. 001/KA/GPS/I/2022. He is an Indonesian citizen who is currently 45 years old. He earned a Bachelor of Economics from STIE Nusantara in 1998. His career experiences include being a stockbroker at PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997-2004) and Director at PT Pangan Transforma Indonesia (2004-2008).

Pernyataan Komite Audit Memiliki Piagam (Charter)
Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KA/GPS/I/2022

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam piagam (*charter*) komite Audit.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar dan atau sejenisnya

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, rapat dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2022, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Internal Meeting of Audit Committee		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Sidik Permana ramdan	Ketua Chairperson	4	4	100%
Theo Chandra Hutomo	Anggota Member	4	4	100%
Teopilus sutjiana	Anggota Member	4	3	75%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;

Statement that the Audit Committee Has a Charter

The Audit Committee already has an Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KA/GPS/I/2022.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties professionally. There is no intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the charter of the Audit committee.

Competency Training and Improvement of the Audit Committee

Throughout 2022, the Audit Committee will not participate in training activities or seminars and or the like

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee charter, meetings are held periodically 1 (one) time in 3 (three) months. In 2022, the Audit Committee Meeting was held 4 times with details of the attendance list as follows:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners of the Company;
- Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections, and other financial information;
- Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Conducting a review/assessment of the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company on all internal auditor findings;

- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit melaksanakan pengawasan terhadap audit internal laporan keuangan triwulan dan proses audit Laporan Keuangan perseroan oleh kantor akuntan publik (KAP) dengan memperhatikan Pedoman atau Piagam (charter) komite audit.

- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;
- f. Maintaining confidentiality with the Public Accountant for the Company's data and information;
- g. Supervising the relationship with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant;
- h. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
- i. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant for the services provided;
- j. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
- k. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners of the Company; and
- l. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners of the Company regarding potential conflicts of interest of the Company.

2022 Audit Committee Duties Implementation Report

In 2022, the Audit Committee performed supervision of the internal audit of quarterly financial reports and the process of auditing the company's Financial Statements by the public accounting office (KAP) with due observance of the audit committee guidelines or charter.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2021, sebagai berikut:

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Axel Tobias Joel	Chairperson
Anggota	Priscilla Vikananda	Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Axel Tobias Joel dan Priscilla Vikananda merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, profil lengkap masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Pernyataan Komite Nominasi dan Remunerasi Memiliki Piagam (Charter)

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KA/GPS/III/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 25 Maret 2020

Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi sebanyak satu kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination And Remuneration Committee

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee with the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee in 2021, as follows:

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of Axel Tobias Joel and Priscilla Vikananda who are members of the Board of Commissioners of the Company. Therefore, the complete profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Statement that the Nomination and Remuneration Committee Has a Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KA/GPS/III/2020 concerning Establishment of the Audit Committee

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee are independent in performing their duties and responsibilities and have no financial relationship with the Company apart from the remuneration received for performing their duties as the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners. In addition, they also do not have family or business relationships with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee held one internal meeting of the Nomination & Remuneration Committee which was attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Memberikan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait aspek nominasi dan remunerasi sesuai dengan pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Reviewing the financial information issued by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections, and other financial information related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
5. Reviewing/assessing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Implementation of duties of Nomination and Remuneration in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has performed duties and responsibilities related to nomination and remuneration aspects in accordance with the Nomination and Remuneration Committee guidelines.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Perseroan telah menunjuk Daniel Gunawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Daniel Gunawan, yang merupakan Direktur Operasional. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlakus di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisari; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau DewanKomisaris;
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;

Corporate Secretary

In order to comply with the provisions of POJK No. 35/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Daniel Gunawan to perform the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position is held by Daniel Gunawan, who is the Director of Operations. Profile of the Corporate Secretary can be seen in the Profile of the Board of Directors section.

Competency Training and/or Improvement

During 2022, there was no training or competency improvement attended by the Corporate Secretary.

Duies and Responsibiliies of the Corporate Secretary

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulaions in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with regulatory provisions prevailing laws and regulaions in the Capital Market sector;
3. Assising the Board of Directors and the Board of Commissioners in implemening good corporate governance, which includes:
 - a. Informaion disclosure to the public, including the availability of informaion on the Company Website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on ime;
 - c. Organizing and documening the General Meeing of Shareholders;
 - d. Organizing and documening the meeings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - e. Implementaion of company orientaion programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Posiioning as a liaison between the Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other public stakeholders;
5. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carry out the corporate secretary funcion are obliged to maintain the conidenality of documents, data and informaion which are conidenial except for fulfilling obligaions in accordance with statutory regulaions or otherwise sipulated in statutory regulaions;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan; 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi; 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan; 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan me-<i>record</i> Agenda, <i>Minute</i>, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi; 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum; 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG; 13. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan; 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau <i>shareholder</i> atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>); b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (<i>Annual Report</i>); c. Informasi Fakta Material; d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain); e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen. | <ol style="list-style-type: none"> 6. The Corporate Secretary and employees in the work unit who perform the corporate secretary function are prohibited from taking personal gain directly or indirectly, which is detrimental to the Issuer or Public Company; 7. In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary must attend education and / or training; 8. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors; 9. Any information conveyed by the corporate secretary to the public is official company information; 10. Manage Joint Meetings of Commissioners and Directors and record Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Commissioners and Directors; 11. Assisting the Board of Directors in solving Company problems in general; 12. Overseeing the application of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG; 13. Administering and keeping Company documents; 14. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the company: <ol style="list-style-type: none"> a. Annual Financial Statements (Audited); b. Annual Report on Company Performance (Annual Report); c. Material Fact Information; d. Significant products or inventions (awards, featured projects, special method inventions, etc.); e. Changes in the control system or important changes in management |
|---|---|

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2022

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya untuk tahun 2022, di antaranya adalah:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan interim kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun kepada Otoritas Jasa Modal dan Bursa Efek Indonesia serta memuat iklan laporan keuangan di media masa nasional.
2. Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juli 2022
4. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2022.
5. Menyampaikan Informasi terkait kegiatan korporasi kepada masyarakat melalui OJK dan/atau BEI serta situs web Perseroan.
6. Menyiapkan ringkasan peraturan terbaru yang relevan dan menginformasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/GPS/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Yoan Yohana Theodora

Merupakan warga negara Indonesia yang saat ini berusia 37 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang *Computerized Accounting* di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001. Pengalaman karir beliau antara lain Staff *Accounting* PT Geoprima Solusi (2008 – 2017) dan Tim Pemasaran PT Geoprima Solusi (2020 – sekarang). Beliau diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/GPS/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2022, tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary for 2022

The Corporate Secretary has carried out duties and activities in accordance with his functions and responsibilities for 2022, including:

1. Submit quarterly, mid-year and year-end interim Financial Reports to the Capital Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and publish financial reports advertisements in the national mass media.
2. Maintaining communication with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange as well as the capital market supporting professionals;
3. Organizing the Annual GMS on July 14, 2022
4. Preparing the 2022 Financial Year Annual Report;
5. Delivering information related to corporate activities to the public through the OJK and/or IDX and the Company's website.
6. Preparing a summary of the latest, relevant regulations and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Internal Audit Units

In accordance with POJK No. 56 of 2015, the Company has formed the Company's Internal Audit Unit (UAI) based on Appointment Letter No. 001/SK/GPS/III/2020 dated March 24, 2020. The Company has also made an Internal Audit Unit Charter which has been ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners based on Directors Decree No. 003/SK/GPS/III/2020 dated March 25, 2020.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Yoan Yohana Theodora

She is an Indonesian citizen who is currently 37 years old. She earned a Bachelor's degree in Computerized Accounting at Bina Nusantara University in 2001. Her career experience includes Accounting Staff at PT Geoprima Solusi (2008-2017) and Marketing Team at PT Geoprima Solusi (2020 - now). She was appointed as Head of the Internal Audit Unit of the Company based on Directors Decree No. 001/SK/GPS/III/2020 dated March 24, 2020.

Training and/or Competency Improvement

In 2022, there was no training and/or competency improvement attended by the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Pernyataan Unit Audit Internal Memiliki Piagam (Charter)

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (*charter*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan telah dipublikasikan pada website Perseroan.

Tanggung Jawab Dan Wewenang Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai Piagam Internal Audit.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of the Internal Audit Unit. The position of the Head of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director.

Statement that the Internal Audit Unit Has a Charter

The Company's Internal Audit Unit has a charter that has been approved by the Decree of the Board of Commissioners and has been published on the Company's website (www.bataviarent.com).

Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. Conducting special inspection if needed.

2022 Internal Audit Duties Implementation Report

Throughout 2022, Internal Audit has performed its duties according to the Internal Audit Charter.

SISTEM PENGENDALI INTERNAL

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memilih orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2022 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal mengikuti perkembangan yang terjadi.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Namun Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

Internal Control System

Financial and operational control is conducted through reports and supervision of each activity. The Board of Directors of the Company actively supervises the Company's business operations through an internal audit team whose job is to oversee the business processes performed by the Company's employees. The Board of Commissioners of the Company also periodically holds discussions with the Audit Committee to regarding weaknesses in the Company's business processes. Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also selects people with integrity and who are capable in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is conducted with regular reporting which is reviewed by internal auditors and external auditors.

Overview of the Efeciveness of the Internal Control System

The Company considers that the internal control system in 2021 has been running efecively because it has achieved the expected goals. The Company will coninue to improve the quality of its internal control system following these developments.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors of the Company views that the internal control system in the Company is adequate for operaional needs. However, the Company will coninue to improve the quality of its internal control system

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dari faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko. Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan. Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis sehingga masing-masing bidang memiliki tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang. Dengan mengenali dan mengelola risiko-risiko melalui pembangunan suatu sistem pengawasan dan pengelolaan yang baik, kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategis akan dapat ditingkatkan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya;

Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perseroan dikelola secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk dalam hal dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Untuk saat ini, manajemen tidak menganggap perlu dilakukannya transaksi forward/swap mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa untuk saat ini tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Untuk mengendalikan risiko kredit, Perseroan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor

Risk Management System

In performing its business activities, the Company must prepare itself to face various risks that may arise both from external and internal factors. Therefore, it is necessary to have a good and systematic operational risk management mechanism through the implementation of risk management. Risk Management aims to ensure that the Company always conducts a thorough risk assessment of each of the Company's operational activities. The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function so that each field has the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field. By identifying and managing risks through the development of a good monitoring and management system, the Company's ability to achieve its vision, mission, and strategic objectives will be enhanced.

Types of Risks and How to Manage Them

The Company is exposed to various kinds of financial risks, especially foreign currency exchange rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are managed carefully by managing these risks properly so as not to cause potential losses for the Company, including in terms of financial impact and cash flow fluctuations in foreign currency exchange rates.

a. Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that occurs because the fair value or future cash flows of a financial instrument are affected by changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to fluctuations in exchange rates comes from trade payables primarily in the US dollar. To manage foreign currency risk, the Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates so that it can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Currently, management does not consider it necessary to perform foreign currency forward/swap transactions.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers or parties that fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that currently there is no significant concentration of credit risk. To control credit risk, the Company only deals with parties that are recognized and creditworthy, establishes internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitors the collectibility of receivables to reduce the risk of bad credit.

kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga kas dan bank pada tingkat yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menjalankan Sistem Manajemen Risiko secara efektif dengan melibatkan seluruh lini Perseroan, termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris. Dalam Sistem Manajemen Risiko, Direksi berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di Perseroan guna memastikan Manajemen Risiko dilaksanakan secara optimal dan menekan eksposur risiko dalam level yang *acceptable*.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan cukup memadai. Hal ini terbukti dari risiko yang telah diidentifikasi tidak mengganggu aktivitas usaha Perseroan.

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Selama tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan dari otoritas manapun.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan menyadari perlunya penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui Kode Etik yang menjadi dasar berperilaku bagi seluruh karyawan dari seluruh tingkatan. Perseroan selalu berupaya dalam meningkatkan mutu kerja melalui komunikasi, perilaku, dan pengambilan keputusan untuk seluruh karyawan serta menekankan bahwa Kode Etik tidak hanya sebagai salah satu alat pemenuhan yang berlaku di pasar modal namun juga sebagai tuntunan berperilaku sehari-hari.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that arises when the Company's cash flow position is insufficient to cover its maturing liabilities. In managing liquidity risk, management monitors and maintains cash and banks at a level that is considered sufficient to finance the Company's operations and to reduce the impact of fluctuations in cash flows. Management also periodically evaluates projected and actual cash flows, including profiles of maturing liabilities and continues to assess conditions in the financial market for opportunities to obtain optimal sources of financing.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has implemented an effective Risk Management System involving all lines of the Company, including the active supervision of the Board of Commissioners. In the Risk Management System, the Board of Directors coordinates with related parties in the Company to ensure that Risk Management is performed optimally and reduces risk exposure to an acceptable level.

Statement of Adequacy of Risk Management System

The Company's Board of Directors views that the risk management system implemented by the Company is adequate. This is evident from the identified risks that do not interfere with the Company's business activities.

Important Matters Disrupting The Company

During 2022, there were no legal cases faced by the Company.

Administrative Sanctions

During 2022, the Company received no administrative sanctions from any authorities.

Company Code of Ethics

The Company realizes the need to implement good corporate governance through a Code of Ethics which forms the basis of behavior for all employees at all levels. The Company always strives to improve the quality of work through communication, behavior, and decision-making for all employees and emphasizes that the Code of Ethics is not only one of the compliance tools that apply in the capital market but also as a guide for daily behavior. Principles of the Code of Ethics

Pokok-pokok Kode Etik;

Kode Etik Perseroan berisi tentang kebijakan perilaku Perseroan, meliputi:

1. Perilaku terhadap karyawan
2. Perilaku terhadap pemasok
3. Perilaku terhadap pelanggan
4. Perilaku terhadap masyarakat sekitar
5. Perilaku terhadap lingkungan
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas
7. Perilaku kepada pesaing bisnis
8. Perilaku terhadap bank, Lembaga keuangan, investor dan pemegang saham
9. Perilaku terhadap Perseroan

Kode etik juga berisi larangan bagi karyawan, pengawasan dan sanksi serta jangka waktu berlaku kode etik Perseroan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap karyawan wajib untuk memahami dan mengimplementasikan Kode Etik Perseroan. Perseroan telah melaksanakan program Sosialisasi dan Evaluasi pelaksanaan Kode Etik sebagai tanggung jawab bersama di seluruh lini Perseroan. Setiap karyawan berhak untuk menilai dan melaporkan jika ada rekan kerja, baik pada golongan/level yang berbeda maupun sama, yang melakukan pelanggaran Kode Etik.

Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik Perseroan tidak mengatur sanksi secara spesifik atas setiap pelanggaran yang terjadi. Setiap indikasi pelanggaran Kode Etik dapat dilaporkan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk diklarifikasi. Selanjutnya, jika memang terbukti, atasan tersebut wajib memberitahukan dan berkonsultasi dengan unit kerja sumber daya manusia ("SDM") untuk kemudian dicatat dan ditentukan sanksi yang sesuai dengan peraturan. Perseroan atau kebijakan lain yang berlaku. Dalam hal pelaporan pelanggaran Kode Etik tidak mendapat tanggapan dari atasan, karyawan (pelapor) dapat melaporkan langsung pelanggaran yang dimaksud secara tertulis melalui surat ataupun email kepada unit kerja: SDM, atau audit internal, atau sekretaris perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti.

The Company's Code of Ethics contains the Company's behavior policies, including:

1. Behavior towards employees
2. Behavior towards suppliers
3. Behavior towards customers
4. Behavior towards the surrounding community
5. Behavior towards the environment
6. Behavior towards Government or Authorities
7. Behavior towards business competitors
8. Behavior towards banks, financial institutions, investors, and shareholders
9. Behavior towards the Company

The code of ethics also contains prohibitions for employees, supervision and sanctions as well as the validity period of the Company's code of ethics.

Dissemination and Efforts to Enforce the Code of Ethics

Every employee is required to understand and implement the Company's Code of Ethics. The Company has implemented a Socialization and Evaluation program for the implementation of the Code of Ethics as a shared responsibility across all lines of the Company. Every employee has the right to assess and report if there is a co-worker, either at a different or the same class/level, who violates the Code of Ethics.

Violation of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics does not stipulate specific sanctions for every violation that occurs. Any indication of a violation of the Code of Ethics can be reported directly to the employee's supervisor for clarification. Furthermore, if it is proven, the supervisor is obliged to notify and consult with the human resources work unit (HR) to then record it and determine sanctions in accordance with regulations of the Company or other applicable policies. In the event that the reporting of violations of the Code of Ethics does not receive a response from superiors, the employee (reporter) can directly report the intended violation in writing via letter or email to the work unit: HR, or Internal Audit, or the Corporate Secretary for follow-up.

BUDAYA PERUSAHAAN

1. Integritas
Karyawan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan suatu transparansi informasi yang berkualitas.
2. Tanggung jawab
Karyawan senantiasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perannya. Tanggung jawab tidak terbatas pada diselesaikannya tugas secara tepat waktu, tetapi lebih kepada kualitas hasil atau keputusan yang telah diambilnya.
3. Profesional
Karyawan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan berkewajiban untuk menjalankan tugasnya masing-masing secara tepat serta mampu mengembangkan kompetensi dirinya sendiri. Dengan profesionalisme dan kapasitas yang dimilikinya, karyawan diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dengan memperhitungkan segala keuntungan dan kerugian yang akan terjadi.
4. Kerjasama
Karyawan harus mampu saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang baik akan menghasilkan suatu sinergi sehingga kebijakan yang dihasilkan akan menjadi utuh dan dapat dipertanggungjawabkan bersama.
5. Bekerja sebagai bagian dari Tim
Dalam bekerja dituntut untuk saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan, baik pekerjaan maupun permasalahan yang terjadi didalam lingkungan kerja.
6. Optimis, Setiap individu baik pimpinan maupun karyawan, harus memiliki optimisme dalam memandang suatu pekerjaan sehingga dapat mengerjakan pekerjaan dengan antusias
7. Respon Positif Setiap karyawan harus memiliki respon yang positif ketika di perhadapkan dengan tugas tugas maupun respon positif ketika di tegur guna memperbaiki pekerjaan.

Corporate Culture

1. Integrity
Employees are required to always prioritize honesty in work. Honesty will produce information transparency.
2. Responsibility
Employees always have a high sense of responsibility for their roles. Responsibility is not limited to completing tasks in a timely manner, but rather to the quality of the results or decisions that have been taken.
3. Professionalism
Employees must prioritize professionalism in their work. As individuals who have different backgrounds and competencies, employees are obliged to perform their respective duties appropriately and be able to develop their own competencies. With their professionalism and capacity, employees are expected to be able to make the right decisions by taking into account all the advantages and disadvantages that will occur.
4. Cooperation
Employees must be able to communicate and coordinate with each other to achieve common goals. Good cooperation will produce a synergy so that the resulting policies will be intact and can be jointly accounted for.
5. Work as part of a Team
At work, employees are required to help each other in solving problems, both work problems and problems that occur in the work environment.
6. Optimism
Every individual, both leaders and employees, must have optimism in their job so that they can do the job enthusiastically.
7. Positive Response
Every employee must have a positive response when faced with assignments and a positive response when reprimanded to improve work.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan secara sungguh-sungguh berkomitmen menjalankan peraturan yang berlaku. Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan yang dapat diakses di website Perseroan. Terkait dengan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan selalu menginformasikan ke otoritas terkait.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan *Whistle Blowing System* pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sebagai bentuk komitmen atas pelaporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan laporan melalui e-mail corsec@geoprima.co.id.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam menjalankan *Whistle Blowing System*, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan dimana Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan sistem pelaporan pengaduan (*Whistle Blowing System*) pada Perseroan dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Share Ownership Program

The Company does not yet have an Employee and Management Share Ownership Program

Policy for Disclosure of Share Ownership Information of Board of Directors and Board of Commissioner

The Company is sincerely committed to implementing the applicable regulations. Information on the ownership of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners has been submitted in the Company's annual report which can be accessed on the Company's website. If there is a change in share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company always informs the relevant authorities.

Whistleblowing System

Implementation of the Whistle Blowing System (WBS) within the Company is one of the Company's efforts to mitigate operational risk. The main purpose of implementing the Whistle Blowing System is basically to obtain information related to violations of the application of Company regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that may cause losses to the Company in the future.

How to Submit a Violation Report

Reports of suspected violations committed by private individuals, the public, and other stakeholders can submit via e-mail corsec@geoprima.co.id.

Protection for Reporters

In performing the Whistle Blowing System, the Company has a policy and code of ethics not to disclose the identity of the complainant to various parties except to those in charge of handling the reporting.

The Handling of Complaints

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigative actions in which the Company guarantees the confidentiality of the identity of the complainant.

The Party Managing Complaints

The Whistle Blowing System in the Company is managed by the Corporate Secretary.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Pengaduan Pelanggaran 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti Korupsi adalah :

- Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.
- Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia.
- Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal seperti mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

Jenis tindakan yang dikategorikan Korupsi

Setiap karyawan Perseroan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perusahaan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
- Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud mengerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

Results of Complaint Handling

After the investigation has been completed and the results and conclusions obtained, the Company will undergo further evaluation or process.

Violation Complaints in 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company and involves all employees.

The objectives of implementing the Anti-Corruption Policy are:

- To prevent material and immaterial losses that can disrupt the survival of the Company
- To improve the Company's compliance and discipline towards laws, regulations and ethics as well as to support the Government's program in order to prevent acts of corruption in Indonesia.
- To increase awareness of high ethical culture in conducting work activities that involve external parties such as business partners and government agencies related to the Company

Types of actions that are categorized as Corruption

Every employee of the Company, either an individual or a group, who intentionally violates the laws, regulations and policies of the Company by committing acts of enriching himself or another person or group that can harm the company's interests in the following ways:

- Abusing the authority, opportunity or facilities available to him because of his position
- Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner, both internal and external, with the intention of making him do or not do something in his position that is contrary to his obligations
- Embezzling money or securities that are kept because of their position, or allowing the money or securities to be taken or embezzled by other parties, or assisting in conducting such acts

- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
- Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
- Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
- Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi

Komitmen Perseroan

Setiap karyawan dan/atau unit kerja Perseroan, akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang adil dan sah serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Peran serta Karyawan dan pihak eksternal

- Karyawan dan Pihak Eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan email; corsec@geoprime.co.id. bahwa adanya tindakan Korupsi yang melibatkan Perseroan.
- Perseroan mengapresiasi setiap Karyawan dan pihak Eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

- Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone, both internal and external, by considering the power or authority attached to the position
- Violating the provisions of the law which strictly states that the violation of the provisions of the law is an act of corruption.
- Conducting attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption
- Providing assistance, opportunities, facilities, or information for the occurrence of acts of corruption

Company Commitment

Every employee and/or work unit of the Company will strive and compete with all their might to obtain all opportunities for cooperation or business in a fair and legal manner and will negotiate contracts fairly and openly, regardless of pressure by external parties.

Participation of Employees and External Parties

- Employees and External Parties can participate in assisting efforts to prevent and eradicate corruption by informing the Company of an act of corruption involving the Company through the Whistleblowing System by sending an email to corsec@geoprime.co.id.
- The Company appreciates every employee and external party who has contributed to the prevention, eradication, or disclosure of acts of corruption in accordance with company policies.



ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2022

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

.....



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Sehingga dalam implementasi kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, melainkan turut berfokus pada pengembangan aspek sosial dan lingkungan hidup. Untuk aspek ekonomi, Mengaktifkan penjualan dengan menambah sales engineering, dan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2.

Pada aspek lingkungan, Perseroan turut memperhatikan dampak dan perkembangan lingkungan di wilayah kegiatan operasional perusahaan. Perseroan mengantisipasi dan meminimalisir risiko dampak negatif terhadap lingkungan dengan melakukan tindakan-tindakan yang berprinsip pada hemat energi. Sehingga, Perseroan dapat berkontribusi untuk meminimalisir emisi listrik yang dihasilkan.

Pada aspek sosial, Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi

Sustainability Strategy

The Company is committed to implementing sustainable finance principles. Therefore, in performing business activities, the Company focuses not only on economic aspects, but also on developing social and environmental aspects. For the economic aspect, the Company activates sales by adding sales engineering and launching products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, and Galaxy G2.

On the environmental aspect, the Company also pays attention to environmental impacts and developments in the area of the Company's operations. The Company anticipates and minimizes the risk of negative impacts on the environment by taking actions that focuses on saving energy. Thus, the Company can contribute to minimize the generated electricity emissions.

On the social aspect, the Company collaborated with several universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering by donating tools to be tested and used by final year students as thesis material. In the seminars held in those universities, the Company and students can hold discussions on how to find ways to answer the problems that are currently happening, especially in the field of Geodesy.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

(disajikan dalam ribuan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
Pendapatan / Penjualan	15.209.318.316	11.291.724.780	19.797.691.979
Laba / Rugi Bersih	90.315.762	(3.809.870.417)	(1.264.173.994)
Tenaga Kerja Lokal	22	18	15

Catatan:

Perseroan merupakan distributor alat-alat ukur untuk pemetaan tanah dan laut, mitigasi bencana, monitoring deformation, dan pemetaan lewat udara/photogrammetry. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki data produksi dan produk ramah lingkungan yang dihasilkan.

SUMMARY OF PERFORMANCE ASPECTS OF SUSTAINABILITY

1. Economic Aspects

(presented in thousands of rupiah)

Note:

The Company is a distributor of measuring tools for land and sea mapping, disaster mitigation, deformation monitoring, and aerial mapping/photogrammetry. Thus, the Company does not have production data and environmentally friendly products produced.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup				
Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik	KWH	17.669	16.424	17.237
Penggunaan air	M3	191.685	200.020	291.339
Penggunaan BBM	Liter	2.859	3.189	2.140
Emisi yang dihasilkan	tCO ₂ e	61,34	56,90	59,82

Catatan:

- Usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah. Dengan demikian, tidak ada data tentang limbah
- Kegiatan operasi Perseroan tidak berada di lingkungan konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Dengan demikian, Perseroan tidak melakukan konservasi alam.

3. Aspek Sosial

Perseroan menyadari akan pentingnya kontribusi sosial sebagai bentuk timbal balik kepada masyarakat. Kontribusi sosial Perseroan dapat dilihat dari kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan kepada kalangan masyarakat sekitar operasi Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan sumber daya manusia. Seluruh SDM merupakan tenaga kerja lokal yang selalu diberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai oleh perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas.

2. Environmental Aspects

Note:

- The Company's business does not produce waste. Thus, there is no data on waste.
- The Company's operations are not located in a conservation areas or those with biodiversity. Thus, the Company does not conduct nature conservation.

3. Social Aspects

The Company realizes the importance of social contribution as a form of reciprocity to society. The Company's social contribution can be seen from the CSR (*Corporate Social Responsibility*) activities for the community around the Company's operations. In addition, in implementing sustainable finance, the Company involves human resources. All human resources are local workers who are always given adequate opportunities and facilities by the Company to increase their capacity and quality.

PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 20 sampai halaman 56

PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan.

Dalam upaya melakukan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menanamkan nilai - nilai keberlanjutan yang wajib dijalankan oleh seluruh insan Perseroan. Nilai - nilai keberlanjutan yang diterapkan oleh perseroan antara lain :

1. Growth
Setiap insan Perseroan harus memiliki sifat mau diajar, bersedia ditegur, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan
2. Positif
Setiap insan Perseroan harus berfikir positif dan memberikan respon yang benar
3. Solution
Setiap insan Perseroan harus memiliki kemauan untuk terus belajar.

Respon Perseroan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan

Pandemi Covid-19 sudah sangat jelas menghambat kegiatan usaha dari seluruh sektor industri, termasuk kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Meskipun dalam keadaan pandemi, Perseroan tetap berusaha untuk menjalankan usaha dengan tetap menaati peraturan pemerintah dan tetap berupaya secara maksimal demi kemajuan perusahaan.

Komitmen Pimpinan dalam Menetapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Terdapat 3 (dua) kontribusi Perseroan secara langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu TPB No.5 – Kesetaraan Gender, TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Untuk berkontribusi kepada TPB No. 5 – Kesetaraan Gender dan TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Perseroan membuka lapangan pekerjaan untuk semua golongan baik wanita ataupun pria dan untuk semua usia sepanjang memenuhi kualifikasi

Company Profile

An explanation of the Company's profile can be seen on page 20 to page 56

Explanation of Directors

1. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

The Company's Sustainability Values.

In an effort to implement sustainable finance, the Company instills sustainability values that must be implemented by all Company personnel. The sustainability values implemented by the Company include:

1. Growth
Every member of the Company must have the character of being teachable, willing to be reprimanded, responsible, and reliable.
2. Positivity
Every member of the Company must think positively and give the right response.
3. Solution
Every member of the Company must have the will to continue learning.

The Company's Response to issues related to Sustainable Finance

The Covid-19 pandemic has very clearly hampered the business activities of all industrial sectors, including the business activities of the Company. Even though in a pandemic situation, the Company still tried to run its business while complying with government regulations and continuing to make maximum efforts for the progress of the Company.

Commitment of Leaders in Implementing Sustainable Finance

The Company is committed to supporting government programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company's operational activities have contributed to the Sustainable Development Goals. There are 3 (three) direct contributions of the Company to the Sustainable Development Goals, namely SDG No. 5 – Gender Equality, SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. To contribute to SDG No. 5 – Gender Equality and SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, the Company opens job opportunities for all groups, both women and men and for all ages as long as they meet the qualifications required by the Company without discriminating against gender.

yang dibutuhkan Perseroan tanpa melakukan diskriminasi gender. Sedangkan untuk berkontribusi pada TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim yaitu Perseroan melakukan penghematan listrik. Dengan cara ini, akan menghemat penggunaan listrik dan tentunya akan menekan emisi dan menghambat perubahan iklim.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah berupaya untuk menggapai beberapa pencapaian. Di bidang ekonomi, pendapatan Perseroan untuk tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 34,69%, begitu juga dengan laba Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 102,37%. Di bidang sosial, Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Tantangannya adalah mensosialisasikan kepada masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan tentang kesadaran pentingnya lingkungan dengan menyediakan data secara nyata dari perubahan lingkungan itu sendiri

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Versus Target

Dengan tantangan yang ada pada tahun 2021, Perseroan telah berupaya untuk mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada beberapa aspek keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Pada aspek ekonomi Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan untuk tahun 2022. Untuk aspek lingkungan, Perseroan berhasil menekan emisi dari konsumsi energi listrik. Sedangkan untuk aspek sosial, Perseroan terus bekerja sama dengan universitas-universitas khususnya fakultas Teknik Geodesi, melakukan diskusi-diskusi dengan mahasiswa tentang geodesi.

Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum mendapatkan prestasi di bidang keuangan berkelanjutan. Namun, Perseroan tetap berupaya secara maksimal untuk menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan.

Meanwhile, to contribute to SDG No. 13 - Climate Action, the Company strives to save on electricity. By saving on electricity usage, the Company helps reduce emissions and inhibit climate change.

Achievement of Sustainability Performance

By implementing sustainable business activities, the Company has attempted to achieve several achievements. In the economic sector, the Company's revenue for 2022 has grown by 34.69% and the Company's profit has grown by 102.37%. In the social sector, the Company collaborates with several universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering by donating tools to be tested and used by final year students as thesis material. In the seminars held in those universities, the Company and students can hold discussions on how to find ways to answer the problems that are currently happening, especially in the field of Geodesy.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

The challenge is to disseminate to the public about the importance of providing real data from the changes in the environment.

Implementation of Sustainable Finance

Achievement of Performance Implementation of Sustainability Versus Targets

With the challenges that existed in 2021, the Company has endeavored to implement sustainable development that focused on several aspects of sustainability, namely economic aspects, environmental aspects, and social aspects. On the economic aspect, the Company succeeded in increasing the Company's revenue and profit for 2022. For the environmental aspect, the Company succeeded in reducing emissions from electricity consumption. And for the social aspect, the Company continues to work closely with universities, especially the Faculty of Geodetic Engineering, to hold discussions with students about Geodesy.

Achievements, Challenges, and Important Events During the Reporting Period

Throughout 2022, the Company has yet to achieve any achievements in the field of sustainable finance. However, the Company continues to make maximum efforts to implement sustainable finance.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengawali dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko, baik risiko dari aspek ekonomi, sosial dan atau lingkungan. Risiko pada aspek ekonomi yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub Bab Manajemen Risiko. Sedangkan risiko untuk aspek lingkungan dan sosial diantaranya risiko keluhan dan komplain dari masyarakat sekitar, risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta risiko sumber daya manusia. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Menyiapkan strategi dan penerapan program CSR yang berkelanjutan.
- Meningkatkan strategi komunikasi dalam membangun reputasi dan hubungan yang baik dengan komunitas masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menetapkan kebijakan dan protokol kesehatan dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala
- Menetapkan standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan.
- Meningkatkan kompetensi dan wawasan karyawan melalui pelatihan internal maupun eksternal agar selalu dapat beradaptasi dengan setiap perkembangan, baik teknologi maupun teoritikal.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha.

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan 14 proyek KPBU senilai Rp73,93 triliun dalam Tahap Penyiapan dan 17 proyek KPBU senilai Rp138,41 triliun dalam Tahap Transaksi. Untuk Tahap Penyiapan, terdiri dari 3 proyek SDA senilai Rp20,74 triliun, 4 proyek Jalan dan Jembatan senilai Rp34,55 triliun, 6 proyek Permukiman senilai Rp17,91 triliun, serta terdapat 1 proyek Perumahan senilai Rp730 miliar. Kemudian, untuk Tahap Transaksi terdiri dari 5 proyek SDA senilai Rp11,72 triliun, 2 proyek Jalan dan Jembatan senilai Rp 70,44 triliun, 4 proyek Permukiman senilai Rp 13,22 triliun, dan 6 proyek Perumahan senilai Rp 43,21 triliun.

Target Achievement Strategy

Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance that Has the Potential to Affect Company Sustainability.

To achieve the sustainability target, the Company begins by identifying risks that may affect business sustainability. The Company has identified risks from economic, social and/or environmental aspects. Risks on the economic aspect that have the potential to affect the sustainability of the Company's business have been described in the Corporate Governance Chapter, Risk Management Sub-Chapter. Meanwhile, risks for environmental and social aspects include the risk of complaints from the surrounding community, occupational health and safety risks, and human resource risks. To overcome these risks, the Company does the following:

- Preparing a strategy and implement a sustainable CSR program.
- Improving communication strategies in building reputation and good relations with local communities and other stakeholders.
- Establishing health policies and protocols and periodically evaluating their implementation
- Establishing standardized protocols related to operational activities and mobility for employees.
- Improving employee competencies and insights through internal and external training so that they can always adapt to every technological and theoretical development.

Utilization of Opportunities and Business Prospects.

The government through the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) targets 14 PPP projects worth IDR 73.93 trillion in the Preparation Stage and 17 PPP projects worth IDR 138.41 trillion in the Transaction Phase. The Preparation Phase consists of 3 natural resources projects worth IDR 20.74 trillion, 4 roads and bridge projects worth IDR 34.55 trillion, 6 housing projects worth IDR 17.91 trillion, and 1 housing project worth IDR 730 billion. The Transaction Phase consists of 5 natural resources projects worth IDR 11.72 trillion, 2 roads and bridge projects worth IDR 70.44 trillion, 4 housing projects worth IDR 13.22 trillion, and 6 housing projects worth IDR 43.21 trillion.

Pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia yang akan berlaku hingga tahun 2024 tersebut menyebabkan kebutuhan akan alat-alat survei menjadi tinggi. Untuk merespon situasi ini, Perseroan akan mengaktifkan penjualan dengan menambah sales engineering, dan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2. Perseroan juga akan melakukan promosi, salah satunya dengan melakukan penjualan alat secara bundling.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Sejauh ini, situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan adalah adanya ketidakpastian dari berbagai faktor, baik faktor lingkungan, sosial, politik dan ekonomi. Peran Perseroan adalah harus selalu sigap dan siap dalam menerima perubahan, terus menyesuaikan dan berinovasi mengikuti perubahan tersebut.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, oleh karena itu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu Corporate Secretary untuk menjalankan tugas-tugas sebagai berikut :

- Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Perseroan secara keseluruhan.
- Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan
- Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

The implementation of infrastructure projects by the Government of Indonesia which will be valid until 2024 has resulted in a high demand for survey tools. To respond to this situation, the Company will activate sales by adding sales engineering and launching products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, and Galaxy G2. The Company will also conduct promotions, one of which is by selling equipment in bundling.

External Situations that Potentially Affect the Company's Sustainability

So far, external situations that have the potential to affect the Company's sustainability are uncertainties from various factors, such as environmental, social, political, and economic factors. The role of the Company is to always be alert and ready to accept changes and continue to adapt and innovate following these changes.

Sustainability Governance

PIC for the Implementation of Sustainable Finance

The Company is serious about implementing sustainable finance. Therefore the implementation of sustainable finance is led directly by the President Director. In its implementation, the President Director is assisted by the Corporate Secretary to perform the following tasks:

- Ensuring the sustainability strategy is in line with the Company's overall strategy.
- Approving policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles
- Conducting periodic reviews to evaluate sustainability performance.

Competency Development Related to Sustainable Finance

Throughout 2022, the Company has not sent employees to attend training related to implementing sustainable finance.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko

Perseroan mengelola risiko berdasarkan potensi risiko yang akan terjadi. Untuk risiko – risiko yang terjadi dari kegiatan rutin yang sudah terpola, maka Perseroan mengembangkan sistem dan prosedur untuk mengatasi risiko tersebut. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan evaluasi dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi serta mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

2. Efektifitas Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko yang telah berjalan selama ini sangat efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan operasional Perseroan yang berjalan dengan baik.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan memandang serius keterlibatan pemangku kepentingan dan memprioritaskannya berdasarkan tingkat pengaruh individu atau organisasi terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan menggunakan kerangka komprehensif untuk mengevaluasi tingkat pengaruh pemangku kepentingan, yang mencakup enam fitur utama. Fitur tersebut antara lain Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), dan Proximity (F). Dengan mempertimbangkan fitur-fitur ini, Perseroan dapat secara efektif mengidentifikasi pemangku kepentingan yang paling penting dan terlibat dengan mereka yang sesuai kebutuhan dan harapan mereka.

Pemangku kepentingan Perseroan meliputi pemodal, karyawan, pelanggan, pemasok/pabrik, pemegang saham. Perseroan menyadari pentingnya melibatkan setiap pemangku kepentingan ini, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh mereka terhadap bisnis dan dampak operasional terhadap mereka. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dan membina hubungan positif dengan mereka yang paling berarti bagi organisasi.

Assessment of Risks in the Implementation of Sustainable Finance

1. Procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks

The Company manages risks based on the potential risks that will occur. The Company has developed systems and procedures to address risks that occur from regular activities that have been patterned. Meanwhile, for new activities that do not yet have a pattern, the Company evaluates them, followed by providing recommendations and making decisions up to the Board of Directors level.

2. Effectiveness of the Risk Management Process

The risk management process that has been running so far has been very effective. This can be proven by the Company's operational activities that are running well.

Relations with Stakeholders

The Company takes stakeholder involvement seriously and prioritizes it based on the level of influence that the individuals or organizations have on business sustainability. The Company uses a comprehensive framework to evaluate the level of stakeholder influence, which includes six main features. These features include Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), and Proximity (F). By considering these features, the Company can effectively identify the most important stakeholders and engage with them according to their needs and expectations.

The Company's stakeholders include investors, employees, customers, suppliers/manufacturers, and shareholders. The Company realizes the importance of involving each of these stakeholders, taking into account their level of influence on the business and operational impact on them. By involving stakeholders in the decision-making process, the Company can improve business sustainability and foster positive relationships with those who matter most to the organization.

Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:

The following are individuals or organizations that are stakeholders for the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Pelibatan Engaging Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations
Pemodal Investor	- Rapat Umum Pemegang Saham - Sosial Media - Website Perseroan - RUPS - Social Media - Company Website	- Kinerja Keuangan - Kinerja Non-Keuangan - Keterbukaan Informasi - Informasi Fakta Material - Financial Performance - Non-Financial Performance - Information Disclosure - Material Fact Information
Karyawan Employee	Divisi Personalia Personnel Division	- Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian - Pengembangan, pelatihan dan lain-lain - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Dissemination of policies related to staffing - Development, training and others - Occupational health and safety guarantee
Pelanggan Customer	- Website Perseroan - Kunjungan Langsung - Sosial Media - Company Website - Direct Visit - Social Media	- Informasi mengenai produk - Layanan informasi dan pengaduan - Information about products - Information and complaint services
Pemasok/pabrikan Supplier	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreement	- Proses Pengadaan - Penjelasan Lingkupan Pekerjaan - Procurement Process - Explanation of the Scope of Work

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menghadapi berbagai jenis tantangan. Salah satu jenis tantangan terbesar adalah hadirnya pandemi Covid-19 yang menghambat kegiatan usaha dari seluruh sektor industri. Situasi ini secara langsung memberikan dampak negatif terhadap jalannya aktifitas usaha Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berlaku, dan tetap menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Problems in the Implementation of Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company has faced various types of challenges. One of the biggest challenges is the presence of the Covid-19 pandemic which has hampered business activities in all industrial sectors. This situation directly has a negative impact on the Company's business activities. Nonetheless, the Company always strives to comply with applicable regulations and continues to apply sustainable finance principles.

KINERJA BERKELANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh seluruh insan Perseroan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Nilai – nilai tersebut antara lain Growth, Positif dan Solution. Wajibnya menjalankan aktivitas kerja dengan berpedoman pada nilai-nilai tersebut telah menjadi budaya keberlanjutan bagi Perseroan. Budaya keberlanjutan ini disosialisasikan melalui program orientasi karyawan, kemudian kembali disosialisasikan pada setiap kesempatan oleh unit kerja HRD agar selalu diingat dan dipatuhi.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi.

Mohon diisi (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan		Perbandingan Target & Realisasi Laba / Rugi	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2022	37.167.201.000	15.209.318.316	6.976.475.000	90.315.762
2021	8.800.429.000	11.291.724.780	1.358.3784.000	(3.809.870.417)
2020	-	19.797.691.979	-	(1.264.173.994)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan tidak melakukan investasi / membeli portofolio atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Kinerja Lingkungan Hidup

1. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan lingkungan sekitar Perseroan. Untuk keperluan lingkungan, Perseroan setiap bulannya mengeluarkan dana sebesar Rp. 1.200.000,-

2. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi, dengan demikian tidak ada material ramah lingkungan yang digunakan oleh Perseroan.

Sustainable Performance

Activities to Build a Culture of Sustainability

To create a sustainable business, the Company has set values that must be implemented by all Company personnel in their daily work activities. These values include Growth, Positivity, and Solution. The obligation to perform work activities based on these values has become a culture of sustainability for the Company. This culture of sustainability is disseminated through an employee orientation program, then re-socialized at every opportunity by the HRD work unit so that it is always remembered and obeyed.

Economic Performance

Comparison of Revenue and Profit and Loss Targets and Performance.

Mohon diisi (in thousands of rupiah)

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

The Company does not invest/purchase portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.

Environmental Performance

1. General Aspects

Environmental Cost

In performing its business activities, the Company always pays attention to the environment around the Company. For environmental purposes, the Company spent IDR 1.200.000.

2. Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company does not perform production activities. Thus, there are no environmentally friendly materials used by the Company.

3. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

3. Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Used

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup				
Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik	KWH	17.669	16.424	17.237
	Gigajoules	64	59	62
Penggunaan BBM	Liter	2.859	3.189	2.140
	Gigajoules	115	128	86
Total pemakaian energi	Gigajoules	179	187	148

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan

Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam upaya melakukan efisiensi energi yang digunakan untuk operasional perusahaan, maka Perseroan telah menghimbau seluruh insane Perseroan agar menggunakan listrik sesuai kebutuhan.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

In an effort to streamline energy used for the company's operations, the Company has appealed to all the Company's personnel to use electricity as needed.

4. Aspek Air

Penggunaan Air

4. Water Aspects

Water Usage

Pemakaian air				
Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Air Permukaan (sungai) – city water	M3	191.685	200.020	291.339
Air bawah tanah (sumur bor)	M3	0	0	0
Total Penggunaan air	M3	191.685	200.020	291.339

Perseroan menggunakan air hanya untuk kegiatan domestik seperti wastafel dan toilet. Upaya yang dilakukan untuk efisiensi penggunaan air adalah menggunakan sesuai kebutuhan.

The Company uses water only for domestic activities such as in sinks and toilets. Efforts made for efficient use of water are to use it as needed.

5. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak Operasi Perseroan di Daerah Konservasi

atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasional Perseroan berada di kota besar yaitu DKI Jakarta, oleh karena itu tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.

5. Biodiversity Aspects

Impact of Company Operations in Conservation Areas or Those Having Biodiversity

The Company's operational activities are located in a big city, namely DKI Jakarta. Therefore, there is no impact on the Company's operations on conservation areas or areas that have biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka tidak ada upaya Perseroan untuk melakukan konservasi.

Biodiversity Conservation Efforts

Due to the absence of impact of Company's operations on conservation areas or those having biodiversity, there is no effort by the Company to conduct conservation.

6. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Emisi GRK				
Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Emisi bahan bakar (Scope 1)	tCO ₂ e	15,4	14,2	15
Emisi listrik (Scope 2)	tCO ₂ e	45,94	42,70	44,82
Total Emisi	tCO ₂ e	61,34	56,90	59,82

Untuk perhitungan emisi BBM, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari konsumsi BBM dengan faktor emisi sebesar 2,6 kg CO₂/liter BBM. Sedangkan perhitungan emisi listrik, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 ton CO₂/MWh untuk provinsi DKI Jakarta.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Energi yang digunakan Perseroan berupa listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional kantor dan tidak ada kegiatan produksi. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan hanya menggunakan listrik sesuai kebutuhan.

7. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi, sehingga Perseroan tidak menghasilkan limbah ataupun efluen.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan tidak mengelola limbah karena kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2022, tidak terdapat tumpahan limbah atas kegiatan operasional Perseroan.

8. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima laporan, aduan dan keluhan dari masyarakat sekitar ataupun pemangku kepentingan lainnya terkait masalah lingkungan hidup. Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

6. Emission Aspects

Amount and Intensity of Emissions Generated

For calculating fuel emissions, the method used is calculating emissions from fuel consumption with an emission factor of 2.6 kg CO₂/liter of fuel. Meanwhile, for calculating electricity emissions, the method used is calculating emissions from energy production and consumption with an electricity network emission factor of 0.87 tons CO₂/MWh for DKI Jakarta province.

The energy used by the Company is in the form of electricity which is used for office operational activities and there are no production activities. Therefore, the effort made is only to use electricity as needed.

7. Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Generated

The company does not perform production activities. Therefore, the company does not produce waste or effluent.

Mechanisms of Waste and Effluent Management

The Company does not manage waste because the Company's business activities do not produce waste.

Spills

During 2022, there was no waste spill over the Company's operational activities.

8. Aspects of Complaints Related to the Environment Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Until December 31, 2021, the Company did not receive reports and complaints from the surrounding community or other stakeholders regarding environmental issues. The Company also does not record any incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan

Perseroan telah berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pelanggan tanpa terkecuali. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan pelayanan yang prima sesuai harapan pelanggan.

Aspek Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Tidak ada kebijakan khusus yang mengatur tentang kesetaraan kesempatan dalam bekerja, namun dalam prakteknya Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi perlakuan terhadap seluruh karyawan.

b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Semua sudah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam setiap proses rekrutmen, disyaratkan minimum usia pelamar tidak di bawah 20 tahun.

c. Upah Minimum Regional

Sistem remunerasi yang ditetapkan sudah sesuai dengan ketentuan UMP yang berlaku di wilayah DKI Jakarta dan upah yang diterima karyawan Perseroan untuk level yang terendah Rp.4.641.854,00

d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan telah menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan disediakan ruangan kerja dan pendukungnya berikut pendingin udara dan penerangan yang memadai. Selain itu, tersedia area parkir yang dijaga tenaga satuan pengamanan serta lingkungan kantor yang bersih dan nyaman sehingga karyawan bisa bekerja dengan tenang.

e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum mengirim karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan atau seminar guna meningkatkan kemampuannya.

Aspek Masyarakat

a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasi Perseroan tidak memberikan dampak apapun terhadap masyarakat sekitar.

b. Pengaduan Masyarakat

Setiap pelapor dapat menyampaikan aduannya melalui alamat email khusus yaitu corsec@geoprime.co.id yang

Social Performance

Commitment to Provide Equal Service on Products To Customers

The Company has committed to provide the best for all customers without exception. Therefore, the Company strives to provide excellent service according to customer expectations.

Employment Aspects

a. Equal Employment Opportunities

There is no specific policy that regulates equality of opportunity at work, but in practice the Company has never discriminated against all employees.

b. Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that during its operation, it does not employ underage employees and there is no forced labor. Everything is in accordance with applicable labor regulations. In each recruitment process, it is required that the minimum age of applicants is not below 20 years.

c. Regional Minimum Wage

The established remuneration system is in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage in the DKI Jakarta area and the wages received by the Company's employees for the lowest level are IDR 4,641,854.

d. Decent and Safe Work Environment

The Company has provided a proper and safe work environment by providing work space and its supports, as well as air conditioning and adequate lighting. In addition, there is a parking area that is guarded by security forces and a clean and comfortable office environment so that employees can work in peace.

e. Employee Capability Training and Development

Throughout 2022, the Company has not sent employees to take part in training activities and or seminars to improve their abilities.

Community Aspects

a. Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's operational activities do not have any impact on the surrounding community.

b. Community Complaints

Each reporter can submit his/her complaint through a special email address, namely corsec@geoprime.co.id

ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Penyelidikan atas pelaporan akan diidentifikasi kebenarannya dan ditangani secara independen serta obyektif untuk dilakukan tindakan/keputusan yang tepat dan benar sesuai dengan hasil penyelidikan. Hingga akhir 31 Desember 2022, tidak terdapat laporan / pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada bidang pendidikan, sosial dan lingkungan. Hingga tahun 2021, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 5 - Kesetaraan Gender, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Berikut ini uraian kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

which is addressed to the Corporate Secretary. The reports will be investigated and handled independently and objectively to take appropriate and correct actions/decisions in accordance with the results of the investigation. Until the end of December 31, 2022, there were no reports/complaints from the public regarding the Company's operations.

c. Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)

The Company conducts a TJSL program that focuses on the education, social, and environmental sectors. Until 2021, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals including SDG No. 5 - Gender Equality, SDG No. 8 - Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. The following describes the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

No.	Jenis Kegiatan TJSL	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB	Penjelasan	Capaian Keberhasilan
1	Rekrutmen Karyawan		Rekrutmen karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan.	Sejumlah karyawan perempuan menduduki jabatan strategis
2	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat		Rekrutmen karyawan sejalan dengan target TPB No. 7 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan	Proporsi jumlah karyawan Perseroan didominasi pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi laki-laki dan perempuan termasuk yang berusia muda
3	Efisiensi Penggunaan energi		Mematikan lampu saat tidak digunakan	Total KWH listrik yang digunakan menurun

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan selalu mengupayakan perbaikan-perbaikan pada berbagai aspek dengan melakukan evaluasi internal tanpa menutup kemungkinan untuk menerima masukan dan saran dari pihak eksternal.

Dampak Produk Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, produk yang ditawarkan oleh Perseroan tidak memiliki dampak negatif baik bagi lingkungan maupun sosial. Namun, Perseroan selalu siaga dan berupaya penuh dalam mengantisipasi kemungkinan dampak negatif yang dihasilkan melalui evaluasi secara berkala.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik kembali karena Perseroan bergerak di bidang penyewaan dan pengelolaan gedung.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan survey kepuasan pelanggan secara formal.

LAIN – LAIN

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Atas laporan keberlanjutan tahun buku 2021, belum ada umpan balik dari stakeholder. Oleh karena itu belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Responsibility For Sustainable Service Development

Innovation and Development of Sustainable Financial Products

The company launched products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, and Galaxy G2.

Products Whose Safety Have Been Evaluated For Customers

The Company always strives for improvements in various aspects by conducting internal evaluations without closing the possibility of receiving input and suggestions from external parties.

Impact of Sustainable Financial Products

Until now, the products offered by the Company have not had a negative impact on the environment or social. However, the Company is always alert and makes full effort in anticipating possible negative impacts by conducting periodic evaluations.

Number of Product Recalled

There were no products recalled.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products

In 2022, the Company has yet to conduct a formal customer satisfaction survey.

Others

Written Verification from Independent Party

Based on certain considerations from management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback

This Sustainability Report of the Financial Year 2021 is the first sustainability report of the Company so there has been no response to the feedback on the previous year's sustainability report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
PT GEOPRIMA SOLUSI TBK
*STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT GEOPRIMA SOLUSI TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Geoprime Solusi Tbk tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2022 annual report and sustainability report of PT Geoprime Solusi Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

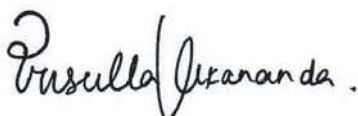
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Jakarta: 23 April 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Priscilla Vikananda Margaka
Komisaris
Commissioner



Axel Tobias Joel
Komisaris Utama
President Commissioner



Sidik Permana Ramdan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Suriawati Tamin
Direktur Keuangan
Finance Director



Karnadi Margaka
Direktur Utama
President Director



Daniel Gunawan
Direktur Operasional
Operational Director

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Geoprima Solusi Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2022 Sustainability Report of PT Geoprima Solusi Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Century Textile Industry Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Century Textile Industry Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

☐ setuju / *agree*

☐ tidak setuju / *disagree*

☐ tidak tahu / *don't know*

Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?

☐ sudah baik / *good*

☐ kurang baik / *poor*

☐ tidak tahu / *don't know*

Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

.....

Profil Anda

Your Profile

Nama lengkap :
Full Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholders : Government / NGO / Community / Others (.....)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Geoprima Solusi Tbk
Rukan Artha Gading Niaga
Blok D-9, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Hal Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlight	3
2	Informasi Saham Stockinformation	7
3	Laporan Direksi Report From The Board of Directors	14
4	Laporan Dewan Komisaris Report From The board of Commissioners	10
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company	19
	• Nama Emiten atau Perusahaan Publik Name of Issuer or Public Company	20
	• Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik Access to Issuer or Public Company	20
	• Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief History of Issuer or Public Company	22
	• Visi & Misi Emiten atau Perusahaan Publik Vision and Mission of Issuer or Public Company	23
	• Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Business Activities According to the Article of Association	24
	• Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Organizational Structure of Issuer or Public Company	34
	• Profil Direksi Profile of The Board of Directors	43
	• Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	35
	• Perubahan susunan Anggota Direksi / Dewan Komisaris Changes inThe Composition of The Members of The Board of Commissioners and Board of Directors	42 & 50
	• Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan, Usia, Jabatan, Jenis Kelamin & Status Number of Employees based on Education, Age, Position, Gender & Employment Status	51
	• Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Name of Shareholders and Ownership Percentage	52
	• Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders	54
	• Nama Entitas Anak dan atau Perusahaan Asosiasi Name of Subsidiaries or Associated Companies	55

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Kronologis Pencatatan Saham / Efek Share Listing Chronology	8
	Nama dan alamat Lembaga / Profesi penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions/Professionals of Capital Market	55
	Profesi Penunjang yang Memberikan Jasa secara berkala Supporting Professionals Providing Services Regularly	55
	Penghargaan Appreciation	56
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	56
	Tinjauan Operasi per Segmen Operasi Operation Review per Segment	59
	Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	60
	Kemampuan Membayar Hutang Debt Repayment Capacity	65
	Tingkat Kolektibilitas Collectability Level	65
	Struktur Modal Capital Structure	65
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	65
	Realisasi Investasi Barang Modal (tahun buku terakhir) Realization of Capital Goods Investment (latest fiscal year)	65
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report	65
	Prospek Usaha Business Prospects	66
	Perbandingan Target VS Realisasi pada tahun buku Comparison of Target vs Realization in Fiscal Year	67
	Target/Proyeksi 1 tahun mendatang Targets/Projections for the Next 1 Year	67
	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	67
	Uraian mengenai Dividen 2 tahun terakhir Review of Dividend of the Last 2 Years	68
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	68
	Informasi Material (tentang investasi, dll) Material Information (concerning investment, etc.)	68

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Kepada Emiten dan atau Perusahaan Amendments to the Laws and Regulations Affecting the Issuer and or Public Company	68
	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan dampaknya terhadap Emiten dan atau Perusahaan Publik Amendments to Accounting Policies and Its Impact to The Issuer and or Public Company	69
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik Issuer and or Public Company Governance	71
	RUPS GMS	76
	Direksi The Board of Directors	83
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	81
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners	90
	Komite Audit Audit Committee	87
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	92
	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	94
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	96
	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	97
	Perkara Penting yang dihadapi Emiten dan atau Perusahaan Publik Important Cases faced by the Issuer and or Public Company	98
	Informasi tentang Sanksi Administrasi Information about Administration Sanctions	98
	Kode Etik Perusahaan Corporate's Code of Ethics	98
	Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai perusahaan Information about Corporate Culture or Values	100
	Uraian Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen Description of the Management or Employee Share Ownership Plan	101

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) Violation Report System (Whistleblowing system)	101
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance	73
8	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement	131
9	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report	120

DAFTAR INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	106
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	106
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	107
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	107
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	107
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	107
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	20
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	23
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	21
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	50
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Business Activities Carried Out</i>	28
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	33
C.6	Perubahan Emitan dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	33
	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	108
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	108
	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	111
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Implementation of Sustainable Finance</i>	111
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	111
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	112

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	112
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	113
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	114
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	114
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	114
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing/Investment Target, Income and Profit and Loss</i>	114
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	114
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	114
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	114
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	114
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	114
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	114
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	115
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	115
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	115
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	115
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	115
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	115
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity</i>	115

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	115
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	116
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced</i>	116
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	116
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	116
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced</i>	116
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	116
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	116
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	116
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	116
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	117
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produkdan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers</i>	117
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	117
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	117
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	117
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	117
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	117
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	117
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	117
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	117

No. Index	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	117
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	118
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product Development</i>	119
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products</i>	119
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products with Evaluated Customer Safety</i>	119
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Sustainable Financial Products</i>	119
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>	119
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products</i>	119
	Lain-lain <i>Others</i>	119
F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	119
F.32	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	121
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	119
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK Index 51/POJK.03/2017</i>	127



PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPOR***

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 – 52	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

Suriawati Tamin
Direktur Keuangan / *Finance Director*



Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

The original report included herein is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Geoprima Solusi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Geoprima Solusi Tbk ("Perusahaan")**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors of
PT Geoprima Solusi Tbk*

Opinion

*We have audited the financial statements of **PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company")**, which comprise the statement of balance sheets as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023



Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

Hal Audit Utama (lanjutan)

Aset Tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 22.744.902.611 atau setara dengan 37,22% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Fixed Assets

As disclosed in Note 9 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp22.744.902.611 or equivalent to 37,22% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgement, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matters

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.
- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.
- We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.
- We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.
- We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.
- We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.
- We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting standards.

00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023



Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance in the annual report thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023



Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023



Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023

772

Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Rudi Riady, CPA.

Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 1557
Jakarta, 12 April 2023/ April 12, 2023



00007/3.0456/AU.1/05/1557-2/1/IV/2023

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,4,22,23	6.010.509.438	1.453.998.341	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga - neto	2,6,22,23	5.805.441.330	3.609.526.500	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2,22,23			Other receivables
Pihak berelasi	21	1.188.453.840	333.066.889	Related party
Pihak ketiga		22.200.000	7.850.250	Third party
Persediaan	2,7	18.127.149.887	18.422.762.369	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	3.637.046.527	20.990.736.072	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	114.483.859	1.047.256.346	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		34.905.284.881	45.865.196.767	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9	22.744.902.611	14.685.751.715	Property and equipment - net
Aset tak berwujud		163.348.000	-	Intangible assets
Beban tangguhan	2	41.628.750	60.808.750	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,20c	3.262.025.661	2.622.063.631	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		26.211.905.022	17.368.624.096	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		61.117.189.903	63.233.820.863	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,10,22,23	2.657.723.496	4.973.423.949	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,11,22,23			Other payables
Pihak berelasi	21	1.183.685.410	737.233.331	Related party
Pihak ketiga		1.035.131.016	1.048.983.995	Third party
Beban akrual	22,23	105.428.077	53.372.811	Accrued expenses
Uang muka penjualan		305.748.500	296.750.000	Sales advance
Utang pajak	20	1.454.982.869	2.390.590.222	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.742.699.368	9.500.354.308	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,12	4.180.569.711	3.953.802.993	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.180.569.711	3.953.802.993	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		10.923.269.079	13.454.157.301	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital par value Rp50 per share . Authorized –
Rp50 per saham				2.000.000.000 shares. Issued
modal dasar - 2.000.000.000				and paid up capital
saham. Modal ditempatkan				666,741,103 share as of
dan disetor 666.741.103				December 31, 2022 and
saham pada				666,666,600 shares as of
31 Desember 2022 dan				December 31, 2021
666.666.600 saham pada				
31 Desember 2021	13	33.337.055.150	33.333.330.000	
Tambahan modal disetor	14	15.898.758.600	15.883.858.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	13	5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(3.137.541.810)	(3.227.857.572)	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(904.351.116)	(1.209.666.866)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		50.193.920.824	49.779.663.562	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		61.117.189.903	63.233.820.863	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	15.209.318.316	2,15	11.291.724.780	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	<u>(6.653.031.293)</u>	2,16	<u>(5.666.052.174)</u>	COST OF REVENUE
RUGI BRUTO	8.556.287.023		5.625.672.606	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(6.609.031.769)	2,17	(6.197.960.755)	General and administration
Penjualan	<u>(1.759.814.077)</u>	2,18	<u>(746.511.094)</u>	Selling
Total Beban Usaha	(8.368.845.846)		(6.944.471.849)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	187.441.177		(1.318.799.243)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kerugian kredit ekspektasian	(3.304.547.809)		(1.870.347.854)	Expected credit loss
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan aset keuangan dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-		(322.736.504)	Gain (loss) on disposal of financial assets valued at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(333.376.058)		(101.810.723)	Gain (loss) on difference foreign exchange rates
Lain-lain - neto	<u>3.638.207.445</u>		<u>(338.395.218)</u>	Others - net
Total Beban Lain-lain	283.578		(2.633.290.299)	Total Other Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	187.724.755		(3.952.089.542)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak Kini	(404.526.701)	20b	(207.370.457)	Current tax
Pajak Tangguhan	<u>307.117.708</u>	20c	<u>349.589.582</u>	Deferred tax
BEBAK PAJAK - NETO	(97.408.993)		142.219.125	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	90.315.762		(3.809.870.417)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja	(27.528.572)		(1.512.928.738)	Remeasurements on post employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	332.844.322	20c	332.844.322	Related income tax
Neto	305.315.750		(1.180.084.416)	Net
Total Penghasilan Komprehensif Lain	305.315.750		(1.180.084.416)	Total Other Comprehensive Loss
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	395.631.512		(4.989.954.833)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	0,13	19	(5,71)	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENT OF INTERIM CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham / Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (Kerugian) Komprehensif / Other comprehensive income	Dicadangkan / Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Desember 2021	25.000.000	450.000.000	(29.582.450)	2.100.000.000	17.482.012.845	45.002.430.395	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.180.084.416)	-	-	(1.180.084.416)	Others comprehensive income
Dividen saham	-	-	-	-	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	Stock dividen
Cadangan umum	-	-	-	2.900.000.000	(2.900.000.000)	-	General reserve
Penerbitan saham	8.333.330.000	15.433.858.000	-	-	-	23.767.188.000	Issuance of capital stock
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.809.870.417)	(3.809.870.417)	Loss for the period
Saldo per 31 Desember 2021	33.333.330.000	15.883.858.000	(1.209.666.866)	5.000.000.000	(3.227.857.572)	49.779.663.562	Balance as of December 31, 2021
Waran	-	14.900.600	-	-	-	14.900.600	Warrant
Tambahan modal disetor	3.725.150	-	-	-	-	3.725.150	Additional paid-in capital
Penghasilan kerugian komprehensif lain	-	-	305.315.750	-	-	305.315.750	Other comprehensive loss
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	90.315.762	90.315.762	Income for the year
Saldo 31 Desember 2022	33.337.055.150	15.898.758.600	(904.351.116)	5.000.000.000	(3.137.541.810)	50.193.920.824	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF INTERIM CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.022.401.986		12.037.622.837	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(8.673.119.263)		(3.301.048.622)	Cash paid to suppliers
Penerimaan (pembayaran) lainnya	2.104.244.051		(2.857.087.369)	Other receipt (payment)
Pembayaran kas ke karyawan	(4.064.786.785)		(3.742.539.321)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	23.637.501		104.613.138	Interest received
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.412.377.490		2.241.560.664	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(280.556.975)		(9.131.737.124)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>2.131.820.515</u>		<u>(6.890.176.460)</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset	12.428.481.006		(14.000.000.000)	Prepayment for property and equipment
Perolehan aset tetap	(9.840.147.970)		(7.523.709.454)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	226.666.667		24.400.000	Receipts from disposal of investment
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>2.814.999.703</u>		<u>(21.499.309.454)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal	3.725.150		8.333.330.000	Receipt of paid-in capital
Tambahan modal disetor	14.900.600		15.433.858.000	Receipt from additional paid-in capital
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi - neto	(855.386.951)		17.828.613.150	Receipt from (payment to) related parties receivable - net
Pembayaran dividen	-		(14.000.000.000)	Dividend payment
Pembayaran aset - jangka pendek	-		(26.207.912)	Payments for asset - short term
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - neto	446.452.079		-	Receipt from (payment to) related parties payable - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(394.034.272)</u>		<u>27.569.593.238</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	<u>4.556.511.096</u>		<u>(819.892.676)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>1.453.998.342</u>		<u>2.273.891.018</u>	CASH ON HAND AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>6.010.509.438</u>		<u>1.453.998.341</u>	CASH ON HAND AND BANK AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Geoprime Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0162523.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021. Terakhir dengan akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021 dari notaris yang sama, perihal perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan berlokasi di Jakarta Utara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Axel Tobias Joel
Priscilla Vikananda Margaka
Sidik Permana Ramdan

Direksi

Direktur
Direktur Keuangan
Direktur Operasional

Karnadi Margaka
Suriawati Tamin
Daniel Gunawan

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Geoprime Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 date September 22, 2021 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's Articles of Association, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0162523.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 22, 2021, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021. Finally with deed No. 05 dated December 30, 2021 from the same notary, regarding changes in the composition of the Company's management.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.

The Company is located at North Jakarta

The Company started its commercial operation in 1998.

The composition of the Company's Boards Commissioner and Directors as of December 31, 2022, based on notarial deed No. 7 dated March 24, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Operational Director

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/ GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 02/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Pardjo
Theo Hutomo
Teopilus Sutjana

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

Perusahaan memiliki 23 dan 18 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

c. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 12 April 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Based on Commissioner's Decision Letter No. 02/KA/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

The Company has 23 and 18 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021

b. Public Offering of the Company's shares

On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.

c. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Director dated on April 12, 2023.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Perusahaan telah menerapkan seluruh atas standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") "Laporan Arus Kas"

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements are prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market regulatory regulations.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in preparation of financial statements as of and for the period ended December 31, 2022 and year ended December 31, 2021.

The Company has adopted the all new and amended accounting standards effective January 1, 2022.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") "Statements of Cash Flows"

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the company if:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company
- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 20.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs rata-rata yang digunakan masing-masing adalah Rp15.592, dan 31 Desember 2021, Rp14.269 untuk USD 1.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transactions with related parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

c. Foreign currency translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange at that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2022, the average rates of exchange used were Rp15.592, and December 31, 2021, Rp14.269 to USD 1, respectively.

e. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (Lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan telah menerapkan standar secara retrospektif.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Current and non-current classification (Continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities

e. Financial instrument

Starting January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 71, "Financial Instruments", and has applied the standard retrospectively.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

At the reporting dates, the Company only has financial assets which are classified as (i) financial assets measured at amortized cost and (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At the reporting dates, the Company only has financial liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (Continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan instrumen ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

- b. Financial assets at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- c. Financial assets at FVPL

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (Continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Perusahaan telah membentuk tarif yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (Continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve-month expected credit losses.

For trade receivables, the Company applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Company has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (Continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial instrument (Continued)

Derecognition (Continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or most advantageous market must be accessible of the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Fair value measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of petty cash and accounts in bank that are neither restricted nor pledged.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Trade receivable

Trade receivable are amounts due from customers for merchandise sold or service performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

j. Property and equipment

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at period end, if necessary

Land is stated at cost and not depreciated. Cost associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Beban tangguhan

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas tersebut.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan. Kerugian penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non- keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non- keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73, Sewa.

Perusahaan telah mengevaluasi pada awal kontrak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu untuk imbalan yang dipertimbangkan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Deferred charges

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from cost of such equity instruments.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Lease

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, Leases.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima. Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek atau estimasi manfaat dari aset tersebut.

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, variabel pembayaran sewa yang bergantung pada index atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Perusahaan untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

Penerapan dari PSAK 73 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan karena Perusahaan sebagai penyewa memiliki perjanjian sewa jangka pendek dan bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Lease (Continued)

i) Right-of use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset

The adoption of PSAK 73 has no significant impact on the financial statements since the Company as lessee has a for short-term leases and leases of low value assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode berjalan. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

o. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefit plans based on Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income in equity is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the current period. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

o. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Company applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan".

Perusahaan harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Accounting for tax amnesty assets and liabilities (Continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position, except when remeasured in accordance with SAK or immaterial.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Effective January 1, 2020, the Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

The Company should recognise revenue to represent the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan. Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak penghasilan final dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pajak komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and expense recognition (Continued)

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recording using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income tax

Income tax expense comprises current tax, final income tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to item recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates in effect at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai beban pajak dalam laba rugi sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, dan Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income tax (Continued)

Final income tax

Income tax subject to final is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities, and the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik dengan rata-rata terimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen untuk tujuan pengungkapan adalah informasi mengenai segmen operasi Perusahaan. Tidak terdapat segmen lain yang dapat dilaporkan selain perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan (adjusting events) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas. Estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common share during the year.

s. Segment information

Segment information for the purpose of disclosure is the information on operating segment. There is no Company reportable segment other than trade of machinery, equipment and other equipment.

t. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

In the application of accounting policies as described above, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities. The estimates and assumptions are based on historical experiences and factors that are considered to be relevant. Actual result maybe different from the estimates.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi kerugian penurunan nilai dan untuk mengetahui apakah kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya terhadap aset non-keuangan tidak ada atau ada kemungkinan menurun.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Leases

The Company has several lease whereas the Company acts as lessee in respect of building under lease. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73 "Lease", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Units (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

Going concern

The Company management has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 21). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi, Perusahaan menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Perusahaan mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai untuk lebih dari 180 hari yang jatuh tempo, disesuaikan dengan evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha, Perusahaan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan kerugian historis yang diamati historis per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Penyusutan dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam aset dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 8.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Valuation of financial instruments

The Company carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 21). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss and/or other comprehensive income.

Allowance for impairment losses on financial assets as amortized cost

Due to the short-term nature and high credit rating, the Company determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Company recognizes a certain percentage of allowance for impairment losses for over 180 days past due accounts, adjusted by specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables, the Company recognizes the expected credit loss based on historical losses per revenue sources and customer's profile. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation and useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment for 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 8.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Pajak tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amount. Those assumptions include among others, discount rate and salary increase rate. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's postemployment benefits obligation. The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

Deferred tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2022
Kas:	5.266.195
Bank:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.454.585.720
PT Bank Central Asia Tbk	233.413.272
PT Bank Permata Tbk	3.292.163.933
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25.080.318
Total	6.010.509.438

4. CASH AND BANKS

	2021	
	999.994	Cash:
		Cash in Banks:
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	5.487.389	
Total	1.453.998.341	Total

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	2022
PT Asuransi Jiwa Kresna	
Polis Nasabah, Projecto Flexi Kresna	5.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.000.000.000)
Neto	-

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets measured at amortized cost

	2021	
		PT Asuransi Jiwa Kresna
		Polis Nasabah, Protecto Flexi Kresna
		Allowance for impairment losses
	(4.677.263.496)	
Net	322.736.504	Net

Pada tahun 2019, Perusahaan menempatkan dana investasi melalui PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna) dalam bentuk produk Kresna Link Investa melalui pembayaran premi asuransi sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditempatkan pada jenis penghasilan tetap, dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2020. Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan Kresna menandatangani Perjanjian Kesepakatan Bersama (Perjanjian) dengan beberapa kesepakatan, antara lain:

- Dengan ditandatanganinya Perjanjian tersebut, Polis Nasabah dinyatakan berakhir,
- Semua hak, klaim dan kepentingan Perusahaan atas manfaat investasi atas Polis Nasabah telah dikonversikan menjadi kewajiban pembayaran secara semesteran dari Kresna kepada Perusahaan sejumlah uang penyelesaian sebesar Rp5.000.000.000, Manfaat Meninggal sebesar Rp25.000.000 dan manfaat hasil investasi dikenakan 2% per tahun sejak Maret 2021. Periode jatuh tempo pembayaran uang penyelesaian adalah sebesar Rp297.500.000 dan Rp4.702.500.000 dari Januari 2021 sampai dengan Juli 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 jumlah pembayaran yang telah diterima adalah sebesar Rp201.466.673,-.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul di masa depan.

In 2019, the Company placed investment funds through PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna) in the form of Kresna Link Investa products through payment of insurance premium of Rp 5,000,000,000, which was placed on fixed income with fixed interest rate at 8.5% per annum due on May 21, 2020. Furthermore, on September 16, 2020, the Company and Kresna signed a Collective Agreement (the Agreement) with several agreements, including:

- By signing the Agreement, the Customer Policy is declared to have ended,
- All rights, claims and interests of the Company on the investment benefits of the Customer Policy have been converted into a semi annual payment obligation from Kresna to the Company in the amount of settlement money of Rp5,000,000,000, Death Benefit of Rp25,000,000 and investment benefit at 2% p.a since March 2021. Payment due period for settlement money amounting to Rp297,500,000 and Rp4,702,500,000 for January 2020 until July 2025. As of December 31, 2021, the total payment received is Rp201,466.673.-.

The Company's management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the expected credit losses that may arise in the future.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2022	2021
Berdasarkan pelanggan:		
PT Smart Tbk	1.348.650.000	-
PT Tigenco Graha Persada	1.319.050.000	1.772.650.000
PT Duta Omega	1.227.095.363	1.260.305.000
Khoirul Karim, .S.T.	702.499.999	834.000.000
PT Kurnia Abadi Indonesia	600.000.000	-
PT Royaltama Mulia		
Kontraktorindo	369.075.000	-
KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan	366.550.000	-
PT Studiotama Maps Konsultan	295.410.000	295.410.000
PT Radian Delta Wjaya	270.000.000	-
PT Gunadharma Cipta Persada	220.000.000	-
PT Sejahtera Lima Belas	218.635.000	218.635.000
Dirta Jaya	213.500.000	-
DND Survey	-	279.500.000
PT Wahyudi Andy Laksito		
Setiarso	-	265.290.000
PT Waindo Specterra	-	228.765.000
PT Global Profex Synergy	-	217.875.000
Uci Sanusi	-	210.770.000
Nyodi Prayitno	-	210.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	2.650.261.943	2.074.346.499
Total	9.800.727.305	7.867.546.499
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.285.975)	(4.258.019.999)
Neto	5.805.441.330	3.609.526.500

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

By customers:	
PT Smart Tbk	
PT Tigenco Graha Persada	
PT Duta Omega	
Khoirul Karim, .S.T.	
PT Kurnia Abadi Indonesia	
PT Royaltama Mulia	
Kontraktorindo	
KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan	
PT Studiotama Maps Konsultan	
PT Radian Delta Wjaya	
PT Gunadharma Cipta Persada	
PT Sejahtera Lima Belas	
Dirta Jaya	
DND Survey	
PT Wahyudi Andy Laksito	
Setiarso	
PT Waindo Specterra	
PT Global Profex Synergy	
Uci Sanusi	
Nyodi Prayitno	
Others (each belowRp 200 million)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

	2022	2021
Berdasarkan umur:		
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo :		
1 – 30 hari	2.117.025.000	-
31 - 60 hari	183.600.000	859.669.499
61 - 120 hari	951.176.499	543.245.000
> 120 hari	6.515.552.206	6.464.632.001
Total	9.839.007.306	7.867.546.499
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.285.975)	(4.258.019.999)
Neto	5.843.721.331	3.609.526.500

By age:	
Neither past due nor impaired	
Overdue:	
1 – 30 days	
30 - 60 days	
61 - 120 days	
> 120 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai	
Saldo awal	4.258.019.999
Penambahan	(262.734.024)
Saldo akhir	3.995.285.975

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

The changes in allowance for impairment loss as follows:

	2021	
The changes in allowance for impairment loss as follows:		
Beginning balance	2.387.672.145	
Additions	1.870.347.854	
Ending balance	4.258.019.999	

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade in receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	2022
Alat	17.980.566.497
Suku cadang	146.583.390
Total	18.127.149.887

Pada tanggal 31 Desember 2022 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, terhadap segala risiko kebakaran, pencurian, kerusakan, banjir dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES

	2021	
Tools	18.275.751.626	
Sparepart	147.010.743	
Total	18.422.762.369	

As of December 31, 2022 inventories were insured with PT Asuransi Sinar Mas, for all fire, theft and damages and flood with total sum insured amounting to Rp1,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, thus, no allowance for impairment loss was provided.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022
a. Uang muka:	
Uang muka pembelian aset	1.571.518.994
Uang muka proyek	2.047.790.260
Sub-total	3.619.309.254

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2021	
a. Advance:		
Advance for Purchase of assets	14.000.000.000	
Project advance	6.829.565.454	
Sub-Total	20.829.565.454	

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)

	2022	2021
b. Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	17.737.273	27.837.285
Sewa kantor perwakilan	-	133.333.333
Sub-total	17.737.273	161.170.618
Total	3.637.046.527	20.990.736.072

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES
(Continued)

b. Prepaid expenses:
Insurance
Office rent
Sub-total
Total

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember / December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				Acquisition cost:
Tanah	6.175.680.000	-	-	6.175.680.000
Bangunan	7.836.000.000	-	-	7.836.000.000
Kendaraan	1.823.223.499	-	340.000.000	1.483.223.499
Inventaris kantor	249.422.638	37.536.964	-	286.959.602
Inventaris proyek	-	9.802.611.006	-	9.802.611.006
Total	16.084.326.137	9.840.147.970	340.000.000	25.584.474.107
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation
Gudang Kantor	157.200.000	391.800.000	-	549.000.000
Kendaraan	1.070.876.676	247.743.689	113.333.333	1.205.287.032
Inventaris kantor	170.497.746	37.175.363	-	207.673.109
Inventaris Proyek	-	877.611.355	-	877.611.355
Jumlah	1.398.574.422	1.554.330.407	113.333.333	2.839.571.496
Nilai Buku	14.685.751.715			22.744.902.611

31 Desember / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				Acquisition cost:
Tanah	6.175.680.000	-	-	6.175.680.000
Bangunan	336.000.000	7.500.000.000	-	7.836.000.000
Kendaraan	1.823.223.499	-	-	1.823.223.499
Inventaris kantor	250.113.185	23.709.454	24.400.000	249.422.639
Total	8.585.016.684	7.523.709.454	24.400.000	16.084.326.138
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation
Bangunan	15.400.000	141.800.000	-	157.200.000
Kendaraan	650.693.736	423.162.108	-	1.073.855.844
Inventaris kantor	123.768.988	43.749.592	-	167.518.580
Jumlah	789.862.724	608.711.700	-	1.398.574.424
Nilai Buku	7.795.153.960			14.685.751.715

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 16)

Penambahan aset tetap - tanah dan bangunan per 30 September 2021 merupakan perolehan tanah dan bangunan gudang untuk penyimpanan persediaan barang dagangan yang berlokasi di Jalan Gading Indah No. 8 Kavling C-6, Kelurahan Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara dan bangunan kantor di Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan banjir kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (replacement cost) atau nilai pemulihan aset (recoverable amount) yang diharapkan, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense of property and equipment were allocated to general and administration expenses (Note 16)

The addition of fixed assets - land and building as of September 30, 2021 represents the acquisition of land and warehouse buildings for storage of inventory which is located at Jalan Gading Indah No 8 Kavling C-6, Gading Timur Subdistrict, Kelapa Gading District, Jakarta Utara City and office building at Rukan Artha Gading Niaga Blok D Lot 9, Kelapa Gading, North Jakarta City.

As of December 31, 2022, property and equipment except land were insured against fire and other risks to PT Asuransi Sinar Mas, with a total coverage of Rp2,500,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of property and equipment do not exceed the replacement value (replacement cost) or the expected recoverable value of the asset (recoverable amount), therefore an allowance for impairment losses is not necessary.

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2022	2021
Berdasarkan Pemasok:		
South Surveying & Mapping Instrument Co Ltd	2.518.417.417	4.592.948.710
Aeroplankton	75.000.000	75.000.000
PT FM Global Logistics	45.038.029	-
Acrylic-Putra Galuh ADV	10.000.000	-
UD Karnadi	7.600.000	304.902.238
Lain-lain	1.668.050	573.000
Total	2.657.723.496	4.973.423.948
	2022	2021
Berdasarkan mata uang:		
Dolar amerika serikat	2.518.417.417	4.592.948.710
Rupiah	139.306.079	380.475.238
Total	2.657.723.496	4.973.423.948

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

10. TRADE PAYABLES – THIRD PARTY

	2022	2021
By suppliers:		
South Surveying & Mapping Instrument Co Ltd	2.518.417.417	4.592.948.710
Aeroplankton	75.000.000	75.000.000
PT FM Global Logistics	45.038.029	-
Acrylic-Putra Galuh ADV	10.000.000	-
UD Karnadi	7.600.000	304.902.238
Others	1.668.050	573.000
Total	2.657.723.496	4.973.423.948
	2022	2021
By currency:		
US Dollar	2.518.417.417	4.592.948.710
Rupiah	139.306.079	380.475.238
Total	2.657.723.496	4.973.423.948

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak berelasi :	1.183.685.410
Pihak ketiga:	
Pemasaran	1.035.131.016
Biaya penawaran umum	-
Total	2.218.816.426

Utang pemasaran merupakan utang komisi jangka panjang, dicicil setiap bulan sampai dengan tahun 2022. Utang ini diamortisasi dengan tingkat bunga efektif sebesar 3,82% per tahun.

11. OTHER PAYABLES

	2021	
	737.233.331	Related party
		Third party:
	1.015.383.995	Marketing
	33.600.000	Initial public offering cost
Total	1.786.217.326	Total

The marketing payable is long-term commission payable, repaid monthly until 2022. This payable is amortized at effective interest rate of 3.82% per annum

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2001 yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan 185 (b) Undang Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dengan nomor laporan 0307/III/KKA-MPS/2023/RPT tanggal 31 Maret 2023, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,40%	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas/ 5% of mortality table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% di usia 40 dan berkurang secara linear ke 0,5 % di usia 50/ 2,5% at age 40 reducing linearly to 0,5% at age 50	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 60/ 100% when reaching normal retirement age of 60	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/years	Normal retirement age

12. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides defined post-employment benefit to its employee in accordance with labor law No. 13/2003 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

The Company's post-employment benefit obligations as of December 31, 2022 were calculated by the Actuarial Consultant Office Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary with report number 0307/III/KKA-MPS/2023/RPT dated March 31, 2023, using the "projected unit credit" method.

The assumption used by independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	219.682.762	231.224.865
Beban bunga neto	260.950.998	134.146.802
Biaya jasa lalu	(281.395.615)	-
Komponen dari beban imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	199.238.145	365.371.667
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto		
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	23.240.989	17.460.747
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.287.583	1.495.467.991
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	27.528.572	1.512.928.738
Neto	226.766.717	1.878.300.405

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Service cost:	
Current service cost	
Net interest expense	
Past service cost	
Components of defined post employment benefits expense recognized in profit or loss	
Remeasurement on the net defined benefits liability	
Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions	
Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustment	
Components of defined post employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income	
Net	

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	3.953.802.994	2.075.502.588
Beban imbalan pasca kerja	199.238.145	365.371.667
Pengukuran kembali	27.528.572	1.512.928.738
Saldo akhir periode	4.180.569.711	3.953.802.993

Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

At beginning of the year:	
Post-employment benefits expense	
Remeasurements	
At end of the period	

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

13. CAPITAL STOCK

31 Desember / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,49%	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.741.103	25,01%	8.337.055.150	Public
Total	666.741.103	100,00%	33.337.055.150	Total

31 Desember / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,50%	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.666.600	25,00%	8.333.330.000	Public
Total	666.666.600	100,00%	33.333.330.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 166.666.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.333.330.000.

Based on Notarial Deed No. 11, dated 22 September 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital by 166,666,600 shares with a total par value of Rp8,333,330,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Februari 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan untuk menetapkan penggunaan saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.544.444.444, untuk digunakan sebagai:

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 26, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in Jakarta, stockholders declared and decided to determine the use of retained earnings as of December 31, 2018 amounting to Rp11,544,444,444, to be used as:

- dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.100.000.000;
- pembagian dividen sebesar Rp9.444.444.444 dimana dari jumlah tersebut akan digunakan sebagai:

- reserve fund of 20% of the issued and paid up capital of Rp2,100,000,000;
- distribution of dividends of Rp9,444,444,444 which will be used as:

- (i) Dividen saham sebesar Rp8.500.000.000 atau 8.500 saham yang akan menjadi setoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor.
- (ii) Pembayaran pajak sebesar Rp944.444.444 akan disetor ke kas negara.

- (i) Stock dividends amounted to Rp8,500,000,000 or 8,500 share which will become a capital paid in the context of increasing the issued and paid up capital.
- (ii) Tax payment of Rp944,444,444 which will be paid to the state treasury.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Februari 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp100.000.000.000 atau 100.000 saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp25.000.000.000 atau 25.000 saham, yang disetor secara:

- (i) Tunai Rp6.000.000.000 atau 6.000 saham dari Karnadi Margaka.
- (ii) Kapitalisasi saldo laba (dividen saham) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp8.500.000.000 atau sebanyak 8.500 saham.

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021013.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 24 Maret 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp 50 per saham. Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.900.000.000, untuk digunakan sebagai:

- (i) dividen tunai sebesar Rp14.000.000.000 yang dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dengan nominal Rp 28 per saham
- (ii) meningkatkan dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar dari Rp2.100.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 15 dated February 26, 2020 from the same notary, the Company increased authorized from Rp10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp100,000,000,000 or 100,000 shares and increase the issued and paid-up capital from Rp10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp25,000,000,000 or 25,000 shares, which paid in:

- (i) Cash Rp6,000,000,000 or 6,000 share from Karnadi Margaka.
- (ii) Capitalization of retained earnings (stock dividends) as of December 31, 2018 amounted to Rp8,500,000,000 or 8,500 shares.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021013.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2020 from the same notary, the Company changes of nominal value of shares from Rp1,000,000 to Rp 50 per share. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 24, 2020.

Based on the Company's Circular Decision out of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2021, the shareholders decided and agreed to determine the use of retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp16,900,000,000, to be used as:

- (i) cash dividend amounting to Rp14,000,000,000 which was distributed to the Company's shareholders with par value of Rp 28 per share.
- (ii) increase the reserve fund by 20% of the issued and paid-up capital from Rp2,100,000,000 to Rp5,000,000,000.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Share premium
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	15.452.483.750	15.433.858.000	Difference in changes in equity in subsidiaries
Total	15.902.489.900	15.883.858.000	Total

15. PENDAPATAN NETO

15. NET REVENUES

	2022	2021	
Penjualan barang dagangan	10.703.791.447	10.971.822.966	Sales of merchandise inventories
Pendapatan servis	4.505.526.869	319.901.814	Service revenue
Total	15.209.318.316	11.291.724.780	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

There are no sales to customers that exceed 10% of the total net revenue.

Transaksi pendapatan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga

All revenue transactions were made with third parties.

16 BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUES

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan			Cost of goods sold
Persediaan barang dagangan			Merchandise inventory
Awal tahun	18.422.762.369	20.123.151.676	Beginning year
Pembelian	9.888.438.811	3.965.662.867	Purchases
Akhir tahun	(18.127.149.887)	(18.422.762.369)	End of year
Beban pokok penjualan	6.653.031.293	5.666.052.174	Cost of goods sold
Beban pokok pendapatan	6.653.031.293	5.666.052.174	Cost of revenues

Pembelian kepada satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi melebihi 10% dari total pembelian dengan rincian sebagai berikut:

Purchase to single supplier with an acumulative exceeding 10% of total purchase with details as follows:

	2022	2021	
South Surveying & Mapping Instrumen Co.Ltd	4.929.035.626	1.384.548.478	South Surveying & Mapping Instrumen Co.Ltd
Presentase dari total pembelian neto	49,85%	41,35%	Percentage of total purchase

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan karyawan	3.098.664.995	2.929.941.078	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	1.645.474.906	612.080.450	Depreciation & amortization
Jasa profesional	565.783.267	1.642.476.000	Professional fees
Imbalan pasca kerja	199.238.145	365.371.667	Post-employment benefits
Sewa bangunan	121.212.122	210.666.667	Rent building
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.738.472.411	437.424.893	Others (each belowRp100 million)
Total	8.368.845.846	6.197.960.755	Total

17. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

18. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021	
Komisi penjualan	856.182.173	529.953.013	Sales commission
Pemasaran	804.775.191	200.237.478	Marketing
Promosi dan iklan	53.593.213	3.421.550	Promotion and advertising
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	45.263.500	12.899.053	Others (each belowRp100 million)
Total	1.759.814.077	746.511.094	Total

18. SELLING EXPENSES

19. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (rugi) periode berjalan	90.315.762	(3.809.870.417)	Profit (loss) for the period
Rata-rata tertimbang saham beredar	666.741.103	555.251.118	Weighted-average outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	0,14	(6,86)	Basic and diluted earnings (loss) per share

18. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share for the year ended December 31, 2022 are as follows:

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	104.072.916	1.036.436.403	Value-Added Tax
PPh pasal final	10.410.943	10.819.943	Final Income tax
Total	114.483.859	1.047.256.346	Total

20. PERPAJAKAN

a. Prepaid taxes

Prepaid tax pertains to value added taxes.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Non final			Non final
2022	82.446.271	-	2022
2021	4.951.903	17.163.538	2021
2020	-	4.951.743	2020
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	983.161.658	1.001.343.476	Article 4 (2)
Pasal 21	237.026.210	237.026.210	Article 21
Final	581.650	581.650	Final
Pasal 23	24.700.000	26.192.720	Article 23
Pasal 25	118.666.127	-	Tax penalties
Denda pajak	3.449.050	1.103.330.885	
Total	1.454.982.869	2.390.590.222	Total

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pajak kini yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021.

20. TAXATION (Continued)

a. Taxes payable

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income are as follows:

In 2022, the Company has paid off all of the current tax payable on December 31, 2021

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	187.724.755	(3.952.089.542)	Profit (loss) before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	-	322.736.504	Loss on impairment losses on receivable
Kerugian penurunan nilai piutang	3.304.547.809	1.870.347.854	Impairment losses receivable
Pendapatan lain-lain pembalikan ckpn	(3.567.281.833)	-	Other income reversal of ckpn
Beban imbalan pasca kerja	199.238.145	365.371.667	Post-employment benefits expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penyusutan dan amortisasi	90.864.750	3.368.750	Depreciation and amortization
Fasilitas karyawan	608.916.945	30.698.051	Employee facility
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(20.603.737)	-	Interest income already subjected to final tax
Komisi	856.182.173	-	Commission
Beban pajak	16.390.531	-	Tax expense
Sumbangan	9.500.000	-	Donation
Lain-lain	497.794.958	4.236.083.009	Others
Neto	2.183.274.496	6.828.605.835	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

	2022	2021	
Laba kena pajak periode berjalan	2.183.274.000	1.197.011.922	Taxable income for the period
Terdiri dari:			Consist of:
Tarif pajak (22%)	404.526.701	207.370.457	Tax rate (22%)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	404.526.701	207.370.457	Current tax expense at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less of prepaid income taxes:
Pasal 22	149.714.176	45.437.709	Article 22
Pasal 23	34.178.676	32.344.318	Article 23
Pasal 25	138.187.578	112.424.892	Article 25
Utang pajak kini	82.446.271	17.163.538	Current tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2022.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2022.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset keuangan lainnya diukur pada:						Other financial assets measured at:
Biaya perolehan diamortisasi	957.995.938	-	-	142.004.062	1.100.000.000	Fair value through other
Piutang usaha	936.764.400	(57.801.485)	-	-	878.962.915	Trade receivables
Utang lain-lain	(142.533.364)	-	-	142.533.364	-	Other payables
Liabilitas imbalan pascakerja	869.836.658	80.381.767	332.844.322	-	1.283.062.747	Post-employment benefits liability
Total	2.622.063.632	22.580.282	332.844.322	284.537.426	3.262.025.662	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset keuangan					Other financial assets
lainnya diukur pada:					measured at:
Biaya perolehan diamortisasi	1.028.997.969	(71.002.031)	-	957.995.938	Fair value through other
Piutang usaha	525.287.872	411.476.528	-	936.764.400	Trade receivables
Utang lain-lain	(71.266.682)	(71.266.682)	-	(142.533.364)	Other payables
Liabilitas imbalan pascakerja	456.610.569	80.381.767	332.844.322	869.836.658	Post-employment benefits liability
Total	1.939.629.728	349.589.582	332.844.322	2.622.063.632	Total

Dampak perubahan tarif pajak badan

Changes in corporate tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are dangerous to National Economic and/or Financial System Stability.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Based on Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak dengan mempertimbangkan tarif pajak yang diharapkan berlaku.

Deferred tax asset as of December 31, 2022 has been calculated taking into account tax rates expected to be applicable.

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"), dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 Januari 2017. Aset pengampunan pajak Perusahaan terdiri dari dua unit kendaraan sebesar Rp 450.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.250.000 yang dibebankan di laporan laba rugi. Satu unit kendaraan telah dijual pada tanggal 3 November 2017.

The Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") and obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP) dated Januari 3, 2017. The Company tax amnesty assets consisted of two vehicles amounted Rp 450,000,000 which two unit vehicles which record of additional paid - in capital in equity. The Company paid the related redemption money amounting Rp 2,250,000 which was charged to profit or loss. One unit vehicle has been sold on November 3, 2017.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

- b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jadwal pengembalian yang pasti. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pihak berelasi sebesar Rp1.183.685.410 dan Rp333.066.889 atau masing-masing sebesar 1,94% dan 0,54% dari total aset. Selanjutnya, pada tanggal 26 Januari 2022 telah disepakati mengenai jangka waktu pelunasan dan beban bunga atas piutang ini (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

	2022
Utang lain-lain	1.183.685.410
Persentase terhadap total utang	10,84%

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of Relationship and transactions with Related Parties are as follows:

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

- b. Transactions with Related Parties

Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. These receivable are not subjected to interest and have no definite repayment date As of December 31, 2021 and 2020 other receivable from related party amounting to Rp1,183,685,410 and Rp333,066,889 or 1.94% and 0.54% from total assets, respectively. Subsequently, on January 26, 2022, it was agreed on the repayment period and interest expense on this receivable (Note 27).

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

Other payable to related party represent mainly advance payment of the Company's expenses. These payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.

	2021	
737.233.331		Other payable
5,48%		Percentage to total payables

Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022:

	31 Desember / December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	6.010.509.438	6.010.509.438	1.453.998.341	1.453.998.341	Cash on hand and banks
Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	Other financial assets measured at amortized cost
Piutang usaha	5.805.441.330	5.805.441.330	3.609.526.500	3.609.526.500	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	1.188.453.840	1.188.453.840	333.066.889	333.066.889	Related party
Pihak ketiga	22.200.000	22.200.000	7.850.250	7.850.250	Third parties
Total aset keuangan	13.004.404.608	13.004.404.608	5.404.441.981	5.404.441.981	Total Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	2.657.723.496	2.657.843.716	4.973.423.949	4.973.423.949	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.183.685.410	1.183.685.410	737.233.331	737.233.331	Related party
Pihak ketiga	1.035.131.016	1.035.131.016	1.048.983.995	1.048.983.995	Third parties
Akrua	105.428.077	105.428.077	53.372.811	53.372.811	Accruals
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	Liabilities for purchase of property and equipment
Total Liabilitas Keuangan	4.981.967.999	4.981.967.999	6.813.014.086	6.813.014.086	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2022 and December 31, 2021, in the statements of financial position:

	31 Desember / December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	6.010.509.438	6.010.509.438	1.453.998.341	1.453.998.341	Cash on hand and banks
Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	Other financial assets measured at amortized cost
Piutang usaha	5.805.441.330	5.805.441.330	3.609.526.500	3.609.526.500	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	1.188.453.840	1.188.453.840	333.066.889	333.066.889	Related party
Pihak ketiga	22.200.000	22.200.000	7.850.250	7.850.250	Third parties
Total aset keuangan	13.004.404.608	13.004.404.608	5.404.441.981	5.404.441.981	Total Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	2.657.723.496	2.657.843.716	4.973.423.949	4.973.423.949	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.183.685.410	1.183.685.410	737.233.331	737.233.331	Related party
Pihak ketiga	1.035.131.016	1.035.131.016	1.048.983.995	1.048.983.995	Third parties
Akrua	105.428.077	105.428.077	53.372.811	53.372.811	Accruals
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	Liabilities for purchase of property and equipment
Total Liabilitas Keuangan	4.981.967.999	4.981.967.999	6.813.014.086	6.813.014.086	Total Financial Liabilities

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

23. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

23. RISK MANAGEMENT

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

Financial Risks Factors

a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 utang usaha Perusahaan terutama diatribusikan dari dolar AS. Apabila dolar AS menguat/melemah sebesar 1%, terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar Rp35.825.000, hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Kas dan bank	6.010.509.438
Piutang usaha	5.805.441.330
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	1.188.453.840
Pihak ketiga	22.200.000
Total	13.026.604.608

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign currency exchange rate risk (continued)

As of December 31, 2022 trade payables of the Company are primarily attributable to US dollar. If the US dollar had strengthened/weakened by 1%, 2%, and 4% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by Rp35.825.000, arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

	2021	
	1.453.998.342	Cash in banks
	3.609.526.500	Trade receivables
		Other receivables
	340.917.139	Related party
	-	Third party
Percentage to total payables	5.404.441.981	

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022:

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2022:

2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	6.010.540.188	-	-	6.010.540.188	Cash in banks
Piutang usaha	-	5.805.441.330	3.995.285.975	9.800.727.305	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	1.188.453.840	-	-	1.188.453.840	Related party
Pihak ketiga	22.200.000	-	-	22.200.000	Third parties
Total aset keuangan	7.221.163.278	5.805.441.330	3.995.285.975	15.811.267.493	Total Financial Assets
2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	1.453.998.342	-	-	1.453.998.342	Cash in banks
Piutang usaha	-	3.609.526.500	4.258.019.999	7.867.546.499	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	340.917.139	-	-	340.917.139	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Total aset keuangan	1.794.915.481	3.609.526.500	4.258.019.999	9.662.461.980	Total Financial Assets

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Likuiditas keuangan	
Utang usaha	2.657.723.496
Utang lain-lain	2.218.816.426
Akrual	105.428.077
Total	4.981.967.999

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2021	Financial liabilities
		Trade payables
		Others payables
		Accruals
		Total
	4.973.423.949	
	1.786.217.326	
	53.372.811	
	6.813.014.086	

24. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

24. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

25. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku efektif selama 36 bulan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

South will provide course in product, marketing and support for the products, in China with transportation costs at the Company's account. This agreement is effective 36 months.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year Then Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. HAL LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan di beberapa aspek. Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30, dan kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" terkait "Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" terkait "Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

26. OTHERS MATTER

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 pandemic") has spread across countries including Indonesia, and has affected the business and economic activities of the Company to some extent. The Company has assessed the effects of the event to the Company's operations and business plan. Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Group's Director on January 1, 2022.

- Amendments to SFAS No. 22 on "Business Combination with Reference to a Conceptual Framework". This amendment clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, ISAK No. 30, and the Conceptual Framework for Financial Reporting.
- Amendments to SFAS No. 57 concerning "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding "Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract". This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous.
- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71 concerning "Financial Instruments" regarding "Reward under "10 percent" test for derecognizing a financial liability". The amendments clarify the costs that are included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards on the Company's financial statements.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dari sumber yang kami anggap dapat diandalkan. Namun, tidak satu pun dari PT Geoprima Solusi Tbk dan / atau karyawannya yang membuat pernyataan atau jaminan (tersurat maupun tersirat) atau menerima tanggung jawab atau kewajiban apa pun, atau sehubungan dengan, keakuratan atau kelengkapan dari informasi dan pendapat yang terkandung dalam laporan ini atau untuk setiap informasi yang terkandung dalam laporan ini atau informasi atau pendapat lain yang tetap tidak berubah setelah masalah tersebut.

Kami secara tegas melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apa pun (tersurat maupun tersirat) dari PT Geoprima Solusi Tbk, dan karyawan masing-masing apa pun dan bagaimana pun yang timbul (termasuk, tanpa batasan untuk klaim, proses, tindakan, tuntutan, kerugian, biaya, kerusakan) atau biaya yang dapat ditimbulkan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari bertindak bergantung pada seluruh atau sebagian dari isi laporan ini dan PT Geoprima Solusi Tbk, atau karyawannya masing-masing tidak bertanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian atau salah saji, lalai atau sebaliknya, dalam laporan dan segala tanggung jawab sehubungan dengan laporan atau ketidakakuratan apa pun di dalamnya atau kelalaian di sana yang darinya mungkin timbul dengan ini dinyatakan tidak diakui.

Informasi yang terkandung dalam laporan ini tidak diambil sebagai rekomendasi yang dibuat oleh PT Geoprima Solusi Tbk atau orang lain untuk mengadakan perjanjian apa pun sehubungan dengan investasi yang disebutkan dalam dokumen ini. Laporan ini disiapkan untuk sirkulasi umum. Itu tidak berkaitan dengan orang tertentu yang dapat menerima laporan ini.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of PT Geoprima Solusi Tbk and/or their respective employees makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue there of.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Geoprima Solusi Tbk, and their respective employees whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Geoprima Solusi Tbk, or their respective employees accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Geoprima Solusi Tbk or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report.



PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9
Kelapa Gading Jakarta Utara. 14240
